

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI YANG DILAKUKAN OLEH
MURID KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PELALAN I
DAN
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI HARJODIPURAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2002 / 2003**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan Bahasa dan Seni**



Oleh
Rahayu Sugiarti
NIM: 981224036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

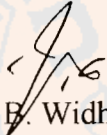
**KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI YANG DILAKUKAN OLEH
MURID KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PELALAN I**

DAN

**KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI HARJODIPURAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2002 / 2003**

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Pada Tanggal, 25 Maret 2003

Pembimbing II


Drs. P. Hariyanto

Pada Tanggal, 25 Maret 2002

PENGESAHAN

**KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI YANG DILAKUKAN OLEH
MURID KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PELALAN I
DAN
KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI HARJODIPURAN SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2002 / 2003**

Dipersiapkan dan Ditulis oleh
Rahayu Sugiarti
NIM: 981224036

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Penguji
Pada Tanggal, 28 Maret 2003
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

Sekretaris : Drs. P. Hariyanto

Anggota : Dr. B. Widharyanto, M.Pd.

Anggota : Drs. P. Hariyanto

Anggota : Drs. J. Prapta Diharjā, S. J., M. Hum.



Yogyakarta, 28 Maret 2003
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




(Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.)

MOTO

- ❖ *Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku (Filipi 4:13)*
- ❖ *Dalam kelemahanku kuasa-Mu menjadi nyata (lihat II Korintus 12:9)*
- ❖ *Di dalam Tuhan Yesus Kristus segala jerih payahku tidak pernah sia-sia (I Korintus 15:58)*

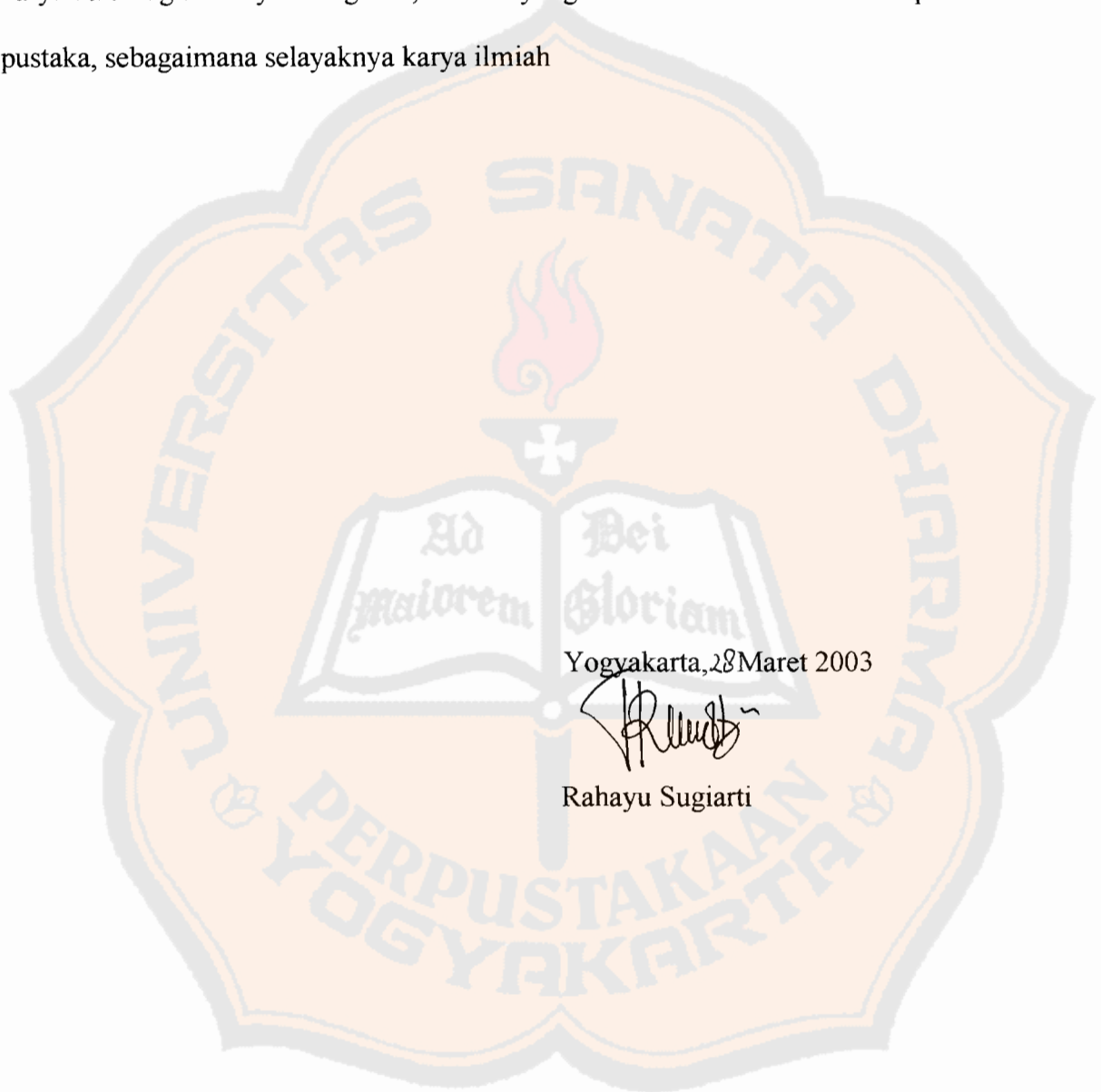
PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Penebusku yang sangat setia dan penuh kasih (Tuhan Yesus Kristus) yang menjadikan aku selalu optimis menghadapi segala ujian dan rintangan dalam hidup ini.*
- 2. Bapak (Sugito) dan Ibu (Muryanti) yang telah mencurahkan dan mengorbankan banyak hal demi masa depanku.*
- 3. Adik-adikku yang terkasih (Yanik dan Ningsih) yang telah memberikan dorongan.*
- 4. Seorang pribadi yang sangat kukasihi (Bhudi Utomo) yang telah mendorong dan mendisiplinku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana selayaknya karya ilmiah



Yogyakarta, 28 Maret 2003

Rahayu Sugiarti

ABSTRAK

Sugiarti, Rahayu: *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*, Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena penulis berusaha mendeskripsikan tiga rumusan masalah, yaitu (1) berapa besarkah kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?; (2) adakah perbedaan kesalahan penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?; (3) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, tes mengarang dan catatan wawancara. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu (1) membaca dengan teliti setiap kalimat dalam setiap karangan; (2) memasukkan data pada file komputer; (3) penulis menyusun satuan-satuan data; (4) membuat presentase untuk menentukan besarnya kesalahan yang dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian sebagai berikut. Pertama, temuan kesalahan penulisan tanda baca koma, temuan kesalahan penulisan tanda baca titik, temuan kesalahan pemakaian huruf kapital. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan ejaan dalam karangan narasi antara murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Ketiga, temuan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, kesalahan penulisan tanda baca koma murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 18,11 %, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1 %. Kesalahan penulisan tanda baca titik murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 2,17 %, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93 %. Kesalahan pemakaian huruf kapital oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 10,43 %, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36 %. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar, yaitu (1) pengajaran EYD kurang mendapat perhatian dari guru; (2) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi bahasa Indonesia saja; (3) penggunaan EYD belum menjadi suatu kebiasaan; dan (4) keterbatasan waktu dalam memberikan pengajaran EYD.

Implikasi penelitian ini adalah pengajaran ejaan sangat penting, maka guru harus memberikan penekanan pengajaran EYD pada setiap bidang studi, setiap guru bertanggung jawab atas pengajaran EYD, dan murid-murid menggunakan EYD sebagai suatu kebiasaan dalam kegiatan tulis-menulis di sekolah. Saran dari penelitian ini meliputi; (1) kepala sekolah dan guru bertanggung jawab atas pengajaran EYD dalam setiap bidang studi, (2) murid-murid menjadikan penggunaan EYD sebagai suatu kebiasaan, dan (3) peneliti lain mengadakan penelitian tentang aturan ejaan yang lain.

ABSTRACT

Sugiarti, Rahayu : *Misspell in Narration Essay Among Class V Students of Sekolah Dasar Negeri Pelalan I and Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Year 2002-2003*. Thesis. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research is a descriptive qualitative because it contains the writer's effort to describe three problem formulations, namely (1) how many incorrect writing of comas, full stops and capital letters among class V students of SD Negeri Pelalan I and SD Negeri Harjodipuran in writing narration essays?; (2) is there any difference of the incorrect writing of comas, full stops and capital letters in both class V students?; (3) what factors causing these class V student's misspell in narration essay?.

The data gathering method used were observation, essay test and interview notes. Data analysis was done by (1) carefully examined the sentences in each essay; (2) stored the data in computer file; (3) arranged the data items; (4) applied a percentage value to defined incorrect writing of class V students in both elementary schools.

The results of this research are as follows. Firstly, findings of incorrect writing of comas, full stops and capital letter. Secondly, there is a difference of misspell in narration essay among students class V in both schools. Thirdly, findings of factors causing these mistakes.

The conclusions of this research are as follows. Firstly, incorrect writing of comas in class V students of SD Negeri Pelalan I is 18,11 %, while in SD Negeri Harjodipuran is 10,1 %. Incorrect writing of full stops in class V students of SD Negeri Pelalan I is 2,17 %, while in SD Negeri Harjodipuran is 0,93 %. Incorrect writing of capital letters in class V students of SD Negeri Pelalan I is 20,43 %, while in SD Negeri Harjodipuran is 13,36 %. Secondly, there is a difference of incorrect usage of capital letters among both class V students. Thirdly, the factors causing incorrect writing of comas, full stops and capital letters namely (1) less teacher's attention in teaching EYD; (2) EYD is concentrated only for learning Bahasa Indonesia; (3) EYD is not yet a habit; (4) limited times in teaching EYD.

The implications are, since EYD is very important, teacher should intensively teach the subject in each field of study as well as take full responsible of it, and students apply EYD as a habit in school's writing activities. Suggestions here include: (1) the headmaster and teacher are responsible of teaching EYD in each field of study, (2) students functioned EYD as a habit, and (3) other researcher should study different spelling rules.

KATA PENGANTAR

Atas berkat, kasih, dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi dengan judul “*Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*” ini ditulis berdasarkan penelitian lapangan di SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, Surakarta. Kesalahan ejaan yang akan penulis bahas adalah kesalahan penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital.

Skripsi ini dapat selesai karena bantuan beberapa pihak. Saya mengucapkan terima kasih atas pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama pada:

1. Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan surat izin penelitian.
2. Dr. B. Widharyanto, M.Pd. selaku Kaprodi PBSID dan Dosen Pembimbing I yang telah berkenaan membimbing dan memberikan waktunya untuk penulisan skripsi ini, dari awal sampai akhir.
3. Drs. P. Hariyanto, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenaan membimbing dan memberikan waktunya untuk penulisan skripsi ini, dari awal sampai akhir.
4. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk masa depan kelak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk masa depan kelak.
5. Ibu Suminem, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pelalan I yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Pelalan.
6. Ibu Wirasmi, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Harjodipuran yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Harjodipuran.
7. Sri Murwani, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri Pelalan I yang telah memberikan waktunya untuk penulis mengadakan penelitian di kelas V.
8. Sri Widodo, S.Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri Harjodipuran yang telah memberikan waktunya untuk penulis mengadakan penelitian di kelas V.
9. Sri Wiryanti, A.Ma. selaku Guru Kelas IV SD Negeri Pelalan I yang telah membantu penulis dalam proses perizinan di SD Negeri Pelalan I.
10. Bapak Sugito dan Ibu Muryanti yang telah memberikan doa, bantuan dan dorongan, baik secara imateriil maupun materiil.
11. Sahabatku yang terkasih, Bhudi Utomo yang telah mendisiplin, mendorong, berkorban baik secara materiil maupun imateriil kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Saudara-saudariku, Martini (yang telah bersedia menemani penulis selama mengadakan penelitian), Maya, Uut, Yanik, Ningsih, Hesti (yang telah setia menemani selama bimbingan skripsi), Yustina yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Om Nono beserta keluarga juga Mas Yoga yang telah memberikan izin untuk menggunakan komputernya dengan gratis.
15. Pakdhe Tadi beserta keluarga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan komputernya dengan gratis.
16. Seluruh staf yang telah membantu dalam proses administrasi.
17. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Tuhan memberkati semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral dan spiritual bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis menantikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Maret 2003

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
DAFTAR LAMBANG.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Istilah.....	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.4.2 Batasan Istilah	8
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Sejenis.....	12
2.2 Kerangka Teori	13
2.2.1 Ejaan.....	14
2.2.1.1 Sejarah Ejaan.....	14
2.2.1.2 Ejaan yang Berlaku Sekarang	18
2.2.2 Kesalahan Ejaan dan Sebab-sebab Kesalahan	23
2.2.3 Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Subyek Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data dan data Penelitian	30
3.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Jadwal Penelitian	34
3.4.2 Langkah-langkah Pengumpulan Data	36
3.5 Instrumen Penelitian	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
3.7 Trianggulasi	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	44
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Temuan Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.....	46
4.2.2 Temuan Kesalahan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran	48
4.2.3 Temuan Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran	50
4.2.4 Temuan Hasil wawancara	54
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran.....	56
4.3.1.1 Kesalahan Tanda Baca Koma yang Dipakai Diantara Unsur-unsur dalam Suatu Perincian atau Pembilangan	57
4.3.1.2 Kesalahan Tanda Baca Koma yang Dipakai untuk Memisahkan Kalimat Setara yang Satu dengan Kalimat Setara yang Lain.....	57

4.3.1.3 Kesalahan Tanda Baca Koma yang Dipakai untuk Menghindari Salah Baca di Belakang Keterangan yang Terdapat Pada Awal Kalimat	58
4.3.2 Kesalahan Tanda Baca Titik yang Dipakai pada Akhir Kalimat yang Bukan Pertanyaan atau Seruan dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran	59
4.3.2 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipran	60
4.3.3.1 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama pada Awal Kalimat	61
4.3.3.2 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Tidak pada Awal Kalimat.....	62
4.3.3.3 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Petikan Langsung	64
4.3.3.4 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Unsur-unsur Nama	65

4.3.3.5 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Nama Geografi.....	66
4.3.3.6 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Nama Geografi yang Digunakan Sebagai Nama Jenis.....	67
4.3.3.7 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Nama geografi yang Tidak menjadi Unsur Nama Diri	68
4.3.3.8 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Kata Penunjuk Hubungan Kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil).....	69
4.3.3.9 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Kata Penunjuk Hubungan Kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf besar atau kapital).....	71

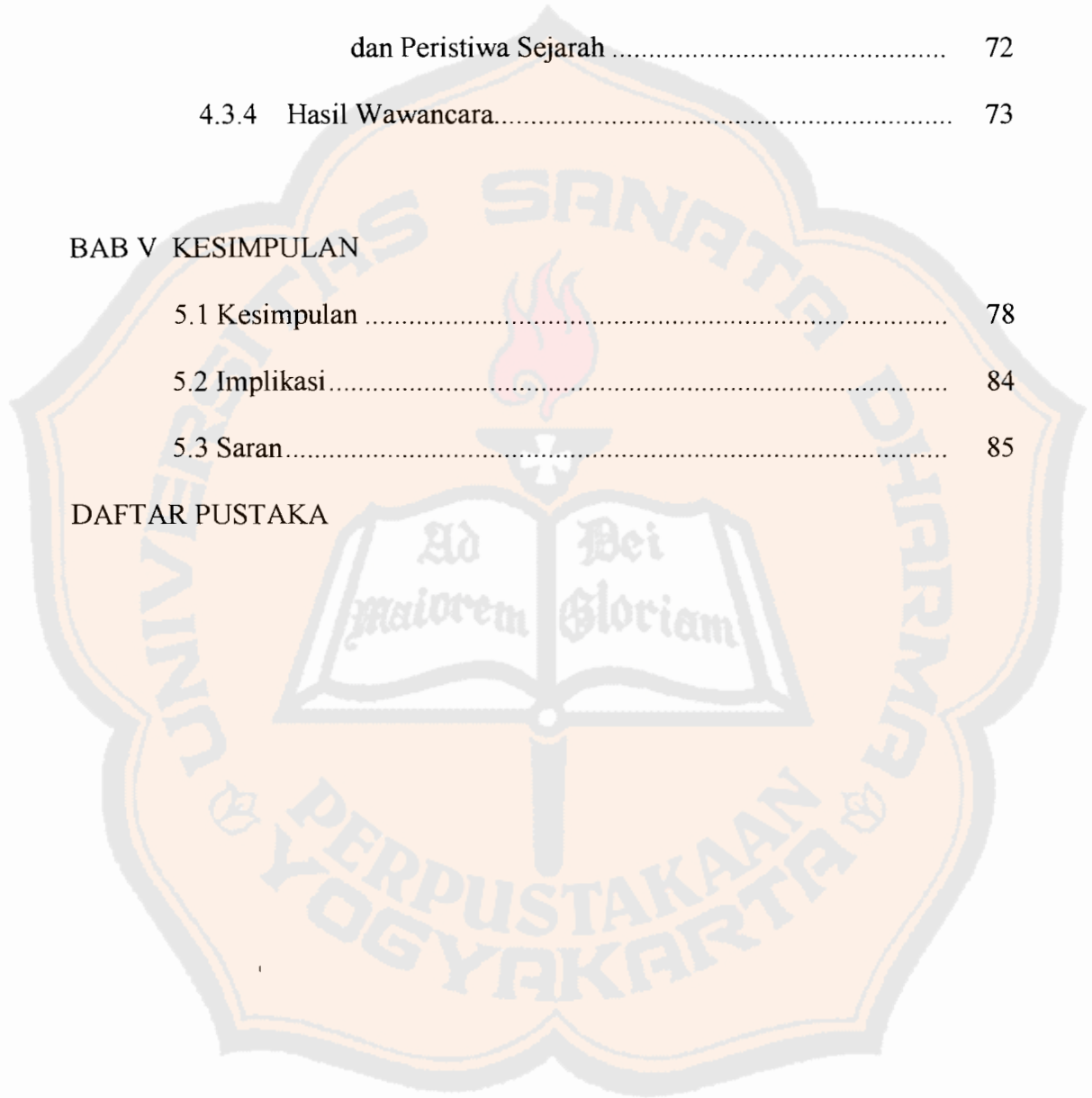
4.3.3.10 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Nama Tahun, Bulan, Hari, Hari Raya, dan Peristiwa Sejarah	72
--	----

4.3.4 Hasil Wawancara.....	73
----------------------------	----

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Implikasi.....	84
5.3 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Data Penelitian

1.	SD Negeri Pelalan	188
2.	SD Negeri Harjodipuran.....	104
3.	Data Wawancara.....	116

LAMPIRAN II: Analisis Data

1.	SD Negeri Pelalan I.....	117
2.	SD Negeri Harjodipuran	125
3.	Hasil Wawancara	126

LAMPIRAN III: Karangan Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I

	dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.....	130
--	---	-----

DAFTAR TABEL

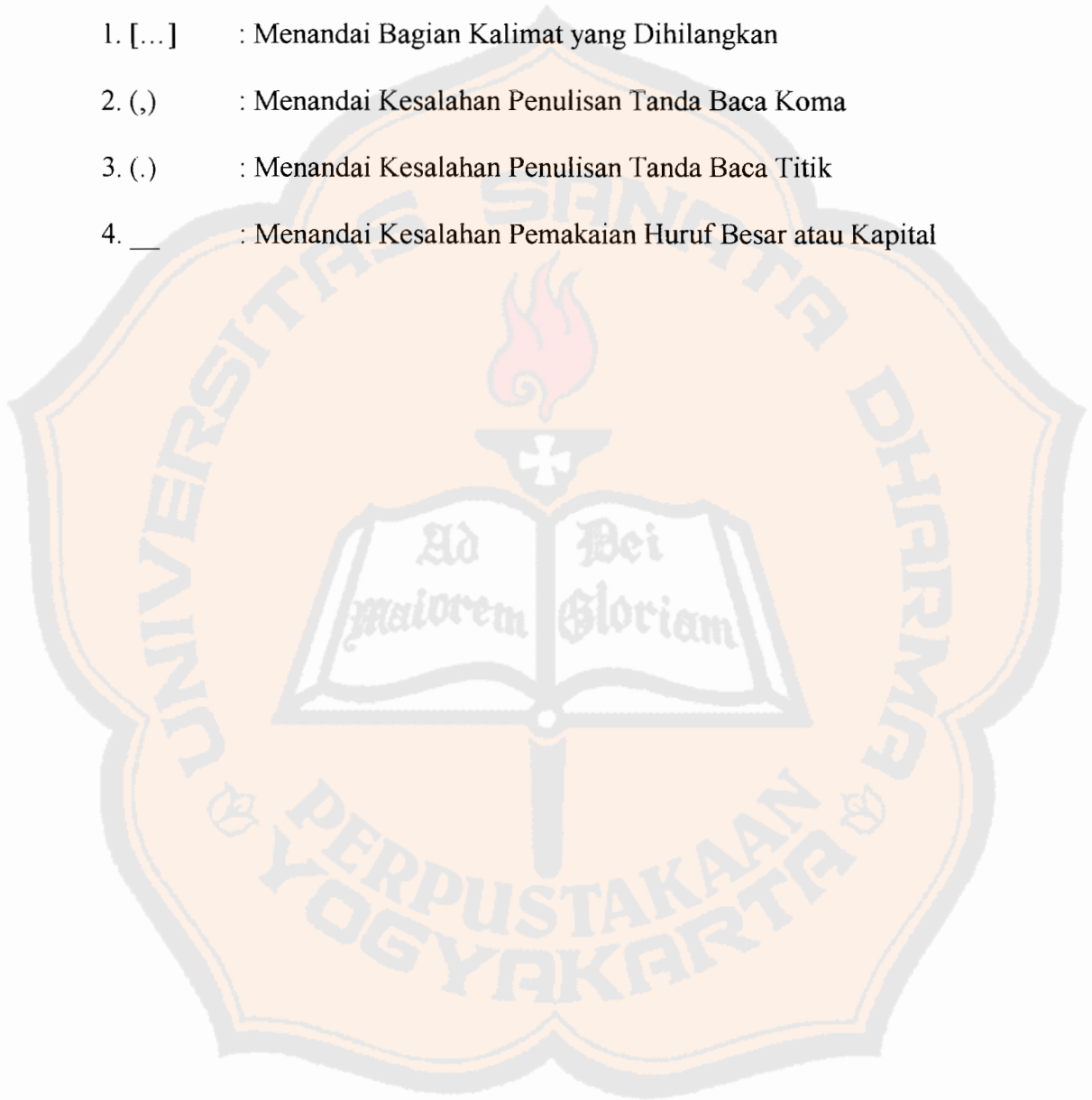
TABEL 1: Aturan-aturan EYD yang Digunakan dalam Penelitian “Kesalahan Ejaan dalam Mengarang Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran”	20
TABEL 2: Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan	25
TABEL 3: Data Penelitian	45
TABEL 4: Persentase Kesalahan Penulisan Tanda Baca Koma yang Dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuan dalam Mengarang Narasi	47
TABEL 5: Persentase Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik yang Dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuan dalam Mengarang Narasi	49
TABEL 6: Persentase Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital yang Dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuan dalam Mengarang Narasi.....	52
TABEL 7: Catatan Hasil Wawancara	55

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1 : Persentase Kesalahan Penulisan Tanda Baca Koma yang Dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam Mengarang Narasi	48
GRAFIK 2: Persentase Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik yang Dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam Mengarang Narasi	50
GRAFIK 3: Persentase Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital yang Dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam Mengarang Narasi	53

DAFTAR LAMBANG

1. [...] : Menandai Bagian Kalimat yang Dihilangkan
2. (.) : Menandai Kesalahan Penulisan Tanda Baca Koma
3. (.) : Menandai Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik
4. ___ : Menandai Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang penting bagi kehidupan manusia. Dikatakan penting karena bahasa tidak terpisahkan dan selalu mengikuti setiap kegiatan manusia. Bahkan sejak manusia dilahirkan, manusia sudah memiliki dorongan-dorongan untuk menyatakan sesuatu dalam dirinya (Samsuri, 1994:3). Alat untuk menyatakan sesuatu itulah yang dinamakan bahasa (Hastuti, 1989:2).

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi (Pusat Kurikulum (Puskur), 2001:4). Komunikasi merupakan proses pertukaran dan perundingan informasi antara paling sedikit dua orang pribadi melalui penggunaan lambang verbal dan non verbal, lisan dan tertulis (Tarigan, 1984:4). Komunikasi dilakukan untuk menyampaikan gagasan, informasi, dan keinginan dari penyampai pesan kepada penerima pesan, baik secara lisan dan tertulis. Penyampaian pesan tersebut disampaikan dalam aspek kebahasaan yang berupa kata, kalimat, ejaan dan tanda baca (komunikasi tulis) atau paraton (komunikasi lisan) (Puskur, 2001:5). Dalam proses komunikasi, manusia dapat melakukan kesalahan dan kekeliruan dalam berbahasa. Kekeliruan merupakan bagian dari kesalahan. Kesalahan adalah bagian dari konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku (norma terpilih) (Tarigan, 1984:140). Kesalahan tersebut

menyebabkan kekacauan makna, apa yang disampaikan penyampai pesan kepada penerima pesan tidak dapat mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan.

Kesalahan tersebut disebabkan karena tidak menurut norma, aturan yang ditentukan (Tarigan, 1984:91). Kesalahan dapat berlangsung secara lama apabila tidak diperbaiki. Kekeliruan adalah keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau lupa (Tarigan & Tarigan, 1989:76). Demikian pula dalam berbahasa, seseorang dapat melakukan kesalahan dan kekeliruan, baik dalam bahasa lisan maupun dalam bahasa tertulis. Dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengajaran Bahasa Indonesia, siswa-siswi diharapkan dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa negara. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar untuk semua jenjang jenis pendidikan. Hal tersebut dipertegas dalam UU No. 2 Tahun 1989, Pasal 41 tentang "Sistem Pendidikan Nasional". Artinya, penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar akan menentukan keberhasilan pendidikan nasional, sebab bahasa Indonesia menjadi sarana penyambung penalaran dan sebagai pengembang ilmu dan teknologi (Winarti, 1997:1).

Berbahasa Indonesia yang baik adalah berbahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang sedang berlaku (Arifin, 1987:1). Bahasa Indonesia yang baik juga diartikan sebagai bahasa yang digunakan tepat dan serasi dengan sasarannya, yaitu dengan siapa kita berbicara, kapan, dan dimana (Husain, 1993:16). Contohnya, pembicaraan yang terjadi antar teman, orang tua dan anak, guru dan murid, dan lain-lain. Berbahasa Indonesia dengan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah

tata bahasa Indonesia yang baku (Arifin, 1987:1). Contoh pemakaian bahasa Indonesia yang benar salah satunya adalah penggunaan ejaan dalam menulis.

Berbuat kesalahan adalah suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan. Dengan perkataan lain, guru dan orang tua tidak perlu menghindar atau mengelak dari kesalahan, tetapi justru harus memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh murid dan anak mereka (Tarigan dan Tarigan, 1989:142). Siswa-siswi di sekolah juga sering melakukan kesalahan dalam berbahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah atau bahasa Indonesia yang benar. Mereka sering melanggar aturan-aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia. Pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia secara teori dapat dikuasai, tetapi penerapannya secara tertulis seringkali mengalami kesalahan.

Demi tercapainya pemakaian bahasa Indonesia dengan benar terutama dalam penulisan ejaan, Presiden RI pada tanggal 17 Agustus 1972, dengan Surat Keputusan Presiden No. 57 Tahun 1972 telah meresmikan suatu aturan ejaan dengan nama Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). EYD merupakan aturan ejaan bahasa Indonesia. Pedoman penggunaan EYD yang terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987. Dictermatkan pada Rapat Kerja ke-30 oleh Panitia Kerja Sama Kebahasaan di Tugu, pada tanggal 16-20 Desember 1990 dan diterima pada Sidang ke-30 Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia di Bandar Seri Begawan, tanggal 4-6 Maret 1991 (Depdikbud, 2001:1). Dalam buku "Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan", terdapat lima aturan ejaan. Lima aturan ejaan tersebut meliputi pemakaian huruf ,

penulisan huruf besar atau kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca.

Dengan ditetapkannya Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan diharapkan terjadi pemasyarakatan EYD. Pemasyarakatan EYD adalah usaha penanaman pengertian tentang pentingnya pembakuan ejaan di kalangan luas (Ali, 2000:14). Melalui pemasyarakatan EYD ini, diharapkan seluruh masyarakat terutama bagi lembaga pendidikan tidak mengalami kesalahan dalam penggunaan bahasa tulis terutama penulisan ejaan bahasa Indonesia. Artinya, pemakaian bahasa serasi dengan sarasanya dan tidak mengalami kesalahan dalam penulisan ejaan, tetapi dapat mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang betul (Depdikbud, 1993:20).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kesalahan berbahasa tulis, yaitu kesalahan ejaan. Terutama kesalahan dalam penulisan huruf besar atau kapital dan penulisan tanda baca dalam sebuah karangan narasi. Penelitian dipusatkan pada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD), khususnya kelas V. Sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V dengan kompetensi dasar, menerapkan EYD dalam menulis. Penelitian kesalahan ejaan difokuskan pada kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dan penulisan tanda baca tanda titik dan tanda koma.

Subjeknya adalah murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran di Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003. Alasan subjek diambil dari SD karena penelitian terhadap kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid kelas V

SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran belum pernah dilakukan. Alasan subjek diambil dari kelas V karena penulis menyesuaikan dengan KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas V, dengan kompetensi dasar, menerapkan EYD dalam menulis. Kompetensi Umum Bahasa Indonesia SD yaitu, menulis karangan naratif dan non-naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, (memakai ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk) (Puskur, 2001:10). Penulis memilih karangan narasi karena disesuaikan dengan KBK dan penulisan karangan narasi lebih kompleks menggunakan pemakaian huruf besar atau kapital, penulisan tanda baca koma, dan penulisan tanda baca titik.

Selain itu, peneliti menganggap Kelas V merupakan kelas yang lebih besar dari kelas I, II, III, dan IV yang dianggap lebih mudah untuk menerima penjelasan dari peneliti tentang penggunaan ejaan. Kelas V juga belum menghadapi ujian kelulusan, sehingga kesempatan perbaikan nilai Bahasa Indonesia dalam menggunakan EYD lebih panjang dibandingkan dengan kelas VI.

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kesalahan ejaan. Peneliti mengambil judul *“Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003”*.

Melalui penelitian ini, penulis berharap khususnya Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran, dapat

memiliki ketelitian dan pemahaman dalam penggunaan ejaan yang meliputi penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan tiga masalah, sebagai berikut.

1. Seberapa besarkah kesalahan ejaan dalam penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003 dalam menyusun sebuah karangan narasi?
2. Adakah perbedaan kesalahan ejaan dalam penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003 dalam menyusun sebuah karangan narasi?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran Tahun Ajaran 2002-2003 di Surakarta melakukan kesalahan ejaan dalam penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital dalam mengarang narasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan ejaan terutama dalam penulisan huruf dan penulisan tanda baca yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta dalam menyusun sebuah karangan. Melalui penelitian ini, peneliti ingin membandingkan penggunaan ejaan dari dua kelompok, yaitu murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Tujuan penelitian ini diperinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan seberapa besarkah kesalahan ejaan dalam penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003.
2. Mendeskripsikan adanya perbedaan kesalahan ejaan dalam dalam penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002 -2003 dalam menyusun karangan.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan dalam penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003 dalam menyusun sebuah karangan narasi.

I.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Istilah

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah kesalahan ejaan dalam setiap kalimat yang ada pada setiap karangan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Kesalahan ejaan difokuskan pada kesalahan pada kesalahan penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital. Subyek penelitian ini adalah Kelas V SD Negeri Pelalan I yang berjumlah 39 orang dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran yang berjumlah 25 orang murid.

1.4.2 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini ada istilah yang seringkali digunakan. Supaya tidak terjadi pengertian yang salah ataupun salah penafsiran, istilah-istilah tersebut akan didefinisikan sebagai berikut.

1. Kesalahan

Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (Sri Hastuti,1989:75). Kesalahan disebabkan oleh karena ketidaktahuan terhadap adanya norma.

2. Kekeliruan

Kekeliruan atau kekhilafan adalah proses psikologis yang menandai seseorang khilaf menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya (Hastuti, 1989:75-76).Khilaf mengakibatkan sikap keliru. Tidak salah semata, tetapi tidak tepat benar. Kekeliruan juga diartikan keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau lupa (Tarigan & Tarigan, 1989:76). Kekeliruan bersifat acak artinya

dapat terjadi pada setiap tataran linguistik. Perbaikan kekeliruan dapat dilakukan oleh para siswa yang bersangkutan, apabila mereka mawas diri dan lebih memusatkan perhatian.

3. Ejaan

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (Arifin, 1987:28). Menurut Tarigan (1989:7), ejaan adalah cara atau aturan menuliskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Dalam penelitian ini, kesalahan ejaan yang diteliti hanya kesalahan ejaan dalam penulisan huruf dan penulisan tanda baca, seperti: titik, dan koma.

4. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

Dalam penelitian ini, ejaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta adalah EYD yang terbaru. EYD terbaru ini berdasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987. Diteguhkan pada Rapat Kerja Sama Kebahasaan di Tugu, tanggal 16-20 Desember 1990 dan diterima pada Sidang ke-30 Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia di Bandar Seri Begawan, tanggal 4-6 Maret 1991 (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2001:1).

5. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan ialah kesalahan menulis kata atau kesalahan menggunakan tanda baca (Tarigan & Tarigan, 1988:198). Dalam penelitian ini, kesalahan ejaan difokuskan pada kesalahan penulisan huruf besar dan penulisan tanda baca. Penulisan tanda baca ini difokuskan pada penulisan tanda baca titik, koma, titik dua, kurung, dan tanda seru.

Pada penelitian ini, untuk menentukan kesalahan ejaan berdasarkan *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan*. Pedoman EYD menggunakan pedoman terbaru, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987. Diteguhkan pada Rapat Kerja Sama Kebahasaan di Tugu, tanggal 16-20 Desember 1990 dan diterima pada Sidang ke-30 oleh Majelis Bahasa Brunai Darussalam-Indonesia-Malaysia di Bandar Seri Begawan, tanggal 4-6 Maret 1991 (Panitia Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2001:1).

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat berikut ini.

1. Bagi Mahasiswa calon guru bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa calon guru bahasa tentang tipe-tipe kesalahan ejaan dalam penulisan huruf besar dan penulisan tanda baca. Sehingga diharapkan pada saat mereka menerapkan ilmunya, mereka sudah memiliki model-model yang benar tentang penulisan ejaan yang sesuai dengan kaidahnya.

Pada saat menjadi guru kelak, mereka tidak lagi merasa mengalami kesulitan dalam pengajaran ejaan. Mahasiswa calon guru bahasa ini juga dapat memulai

dari dirinya sendiri untuk dapat menulis sesuai dengan EYD. Sehingga pada saat terjun ke lapangan kelak, mereka sudah memiliki bekal yang cukup dan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa mereka.

2. Bagi Guru bahasa Indonesia

Melalui penelitian ini diharapkan guru bahasa Indonesia dapat memperbaiki pengajaran ejaan dalam penggunaan dalam penulisan huruf besar dan pemakaian tanda baca. Para guru dapat memulai dalam sebuah kalimat, paragraf, dan wacana.

Dengan pemahaman ejaan yang baik, guru dapat membimbing siswanya supaya tidak melakukan kesalahan ejaan atau meminimalkan kesalahan ejaan. Sehingga hasil yang dicapai oleh siswa juga maksimal.

4. Bagi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami penggunaan ejaan dan dapat menerapkannya dalam menulis. Diharapkan mereka tidak hanya menguasai teori saja, tetapi mampu menuangkan hasil belajar mereka ke dalam tulisan dengan menggunakan ejaan sesuai dengan kaidah yang berlaku saat ini yaitu EYD.

Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran juga diharapkan untuk selalu berpedoman pada EYD, tidak hanya pada saat di SD saja, tetapi sampai kapan pun. Tujuannya adalah pemahaman mereka terhadap penerapan penggunaan EYD tidak hanya pengetahuan belaka, tetapi mereka dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan tulis-menulis pada setiap bidang studi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Sejenis

Sejauh yang peneliti ketahui terdapat tiga penelitian sejenis ini. Penelitian tersebut dilakukan oleh (1) Rahayu (1982), (2) Purwanti (1988), (3) Purwaningsih (1988). Ketiganya dijabarkan sebagai berikut.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahayu (1982) dengan judul *Pemeriksaan Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia*. Sampel yang digunakan adalah 60 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Umum Semester II. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dipusatkan pada kesalahan penulisan kata (depan, ulang, berimbuhan, unsur serapan, kata dasar, kata kerja, kata tugas), pemakaian tanda baca. Metode yang digunakan adalah Metode Argumentasi. Hasil penelitian adalah (1) sebagian mahasiswa banyak mengalami kesulitan cukup mengalami kesulitan dalam pemakaian huruf besar, (2) antara 40%-46% mahasiswa cukup mengalami kesulitan dalam menggunakan kata tugas, (3) antara 30%-40% mahasiswa cukup mengalami kesulitan dalam menggunakan predikat, (4) antara 33%-43% mahasiswa cukup mengalami kesulitan dalam menggunakan objek.

Penelitian kedua dilakukan oleh Purwanti (1988) dengan judul *Analisis Bentuk, Isi Karangan, dan Ketepatan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas II Tahun Ajaran 1987 : 1988 SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Sampel yang digunakan adalah 52 karangan dari 132 siswa kelas III

SMU Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian dikhususkan pada pemilihan kata (sinonim dan kebakuan), penggunaan kalimat, dan penggunaan paragraf. Hasil dari penelitian ini adalah (1) perolehan kata dalam pemakaian kata oleh siswa belum menggemirakan jika diurutkan dari ketidaktepatan pemakaian kata dan yang terbanyak sampai tersedikit dan (2) perolehan siswa dalam pemakaian kalimat belum memuaskan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Purwaningsih (1988) dengan judul *Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas I dan Kelas II SMA Katholik di Kotamadya Yogyakarta*. Sampel yang digunakan adalah 230 karangan kelas I dan 230 buah karangan kelas II dari SMA Stella Duce Yogyakarta, SMA Marsudi Luhur Yogyakarta dan SMA Santa Maria Yogyakarta. Penelitian dipusatkan pada kesalahan kata, frase, klausa dan kalimat. Hasil penelitian ini adalah (1) tipe-tipe kesalahan berbahasa yang dilakukan para siswa meliputi empat bagian pokok, yaitu kata, frase, klausa, dan kalimat, (2) dugaan sebab-sebab siswa melakukan kesalahan berbahasa adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang kaidah, adanya interferensi bahasa daerah dan bahasa asing, hiperkorek, analogi yang keliru, adanya sikap sembrono, dan juga disebabkan oleh kombinasi atau gabungan, (3) perbedaan tipe kesalahan berbahasa dan sebab-sebab kesalahannya antara kelas I dengan II terletak pada intensitasnya.

2.2 Landasan Teori

Dalam landasan teori ini, akan dibahas tentang pengertian ejaan, sejarah ejaan, kesalahan ejaan dan sebab-sebab kesalahan, fungsi-fungsi ejaan, dan kerangka berfikir. Penjabarannya dalah sebagai berikut ini.

2.2.1 Ejaan

Ada beberapa pengertian ejaan yang diacu dalam penelitian ini. Ejaan adalah keseluruhan aturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambang-lambang itu (Arifin, 1987:28). Menurut Tarigan (1989:7), ejaan adalah cara atau aturan menuliskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa yang baku. Dalam penelitian ini, kesalahan ejaan difokuskan pada kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf kapital.

2.2.1.1 Sejarah Ejaan

Sebelum diberlakukan EYD, bangsa Indonesia menggunakan empat konsep ejaan yang diresmikan pemakaiannya. Keempat ejaan tersebut adalah Ejaan van Ophusyen (1901), Ejaan Soewandi atau Ejaan Republik (1947), Ejaan yang Disempurnakan (1972), dan Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (1975). Pedoman umum Ejaan yang Disempurnakan seperlunya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (1987).

Berikut adalah semua konsep ejaan yang disajikan secara berurutan sesuai dengan tahun penyusunannya. Menurut Arifin (1987: 28-29) dan Mustakim (1992:4-15), ejaan yang pernah ada di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Ejaan van Ophusyen

Pada tahun 1901 ditetapkan ejaan bahasa Melayu dengan huruf Latin yang disebut dengan Ejaan van Ophusyen. Ejaan ini diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul Kitab Logat Melayoe. Ejaan ini disusun oleh Ch. Van Ophusyen. Dalam sejarah Indonesia, ejaan van Ophusyen merupakan ejaan pertama yang

berlaku dan disusun secara sistematis. Hal-hal yang menonjol dalam Ejaan van Ophusyen adalah :

- (1) huruf *y* ditulis dengan *j*;
- (2) huruf *u* ditulis dengan *oe*;
- (3) huruf *k* pada akhir kata atau suku kata ditulis dengan tanda koma diatas;
- (4) huruf *j* ditulis dengan *dj*;
- (5) huruf *c* ditulis dengan *tj*;
- (6) gabungan konsonan *kh* ditulis dengan *ch*;

2. Ejaan Soewandi

Ejaan Soewandi adalah ejaan baru yang disusun oleh Panitia Ejaan Bahasa Indonesia yang diketuai oleh Mr. Soewandi (Mustakim,1992:6). Ejaan Soewandi diresmikan pada tanggal 19 Maret 1947 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 264/Bhg.A. Ejaan Soewandi diresmikan untuk menggantikan Ejaan van Ophusyen. Ejaan baru ini oleh masyarakat diberi julukan Ejaan Republik. Hal-hal yang perlu diketahui dalam Ejaan Republik adalah:

- (1) huruf *oe* diganti dengan huruf *u*;
- (2) bunyi hamzah () ditulis dengan huruf *k*;
- (3) kata ulang boleh ditandai dengan angka 2;
- (4) awalan *di-* dan kata depan *di-* keduanya ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

3. Ejaan Pembaharuan

Ejaan Pembaharuan merupakan ejaan yang direncanakan untuk memperbaharui Ejaan Republik (mustakim,1992:8). Gagasan perubahan Ejaan Soewandi muncul dengan nyata dalam Konggres Bahasa II di Medan tahun 1954. Dalam kongres itu dihasilkan suatu keputusan mengenai ejaan. Keputusan kongres ditindaklanjuti oleh suatu panitia ejaan yang diangkat oleh pemerintah. Hasil pekerjaan panitia berupa konsep ejaan yang disebut Ejaan Pembaharuan. Akan tetapi, hasil kerja panitia tidak pernah diumumkan secara resmi, sehingga ejaan pembaharuan tidak pernah diberlakukan.

4. Ejaan Melindo

Melindo adalah akronim dari Melayu-Indonesia. Ejaan Melindo adalah ejaan yang disusun berdasarkan atas kerjasama antara pihak Indonesia dan pihak Persekutuan Tanah Melayu. Kedua pihak tergabung dalam Panitia Kerjasama Bahasa Melayu-Indonesia. Pada akhir tahun 1959, sidang perutusan Indonesia-Melayu menghasilkan konsep ejaan yang dikenal dengan nama Ejaan Melindo. Ejaan Melindo ditujukan untuk menyeragamkan ejaan yang digunakan di negara Malaysia-Indonesia, tetapi pemberlakuan ejaan tidak diumumkan karena adanya konfrontasi antara Indonesia-Malaysia.

5. Ejaan Baru Bahasa Indonesia

Ejaan Baru Bahasa Indonesia dibentuk sebagai rasa ketidaksetujuan atas konsep Ejaan Melindo. Ketidaksetujuan ini dikemukakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini Lembaga Bahasa dan Kesusastraan (LBK), sekarang bernama pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan

Panitia Ejaan Bahasa Malaysia. Panitia ini berhasil merumuskan suatu konsep ejaan yang diberi nama Ejaan Baru. Sesuai dengan nama panitia yang meresmikan Ejaan Baru Bahasa Indonesia, maka ejaan ini dikenal sebagai Ejaan LBK. Konsep LBK menjadi konsep ejaan bersama antara Indonesia dan Malaysia. Hal-hal yang menarik dalam Ejaan Baru adalah:

- (1) gabungan konsonan *dj* diubah menjadi *j*;
- (2) gabungan konsonan *tj* diubah menjadi *c*;
- (3) gabungan konsonan *nj* diubah menjadi *ny*;
- (4) gabungan konsonan *sj* diubah menjadi *sy*;
- (5) gabungan konsonan *ch* diubah menjadi *kh*;
- (6) huruf *dj* diubah menjadi *j*;
- (7) huruf asing *f, v, dan z* dimasukkan ke dalam bahasa Indonesia karena huruf-huruf itu banyak digunakan.

6. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Pada tanggal 17 Agustus 1972, Presiden RI dengan Surat Keputusan Presiden No. 57 tahun 1972 meresmikan suatu aturan ejaan yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Peresmian penggunaan EYD berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 27 Agustus 1975, No. 0196/U/1975. Beberapa hal yang dikemukakan sehubungan dengan EYD yang meliputi:

- (1) penambahan huruf;
- (2) huruf-huruf yang sebelumnya terdapat pada Ejaan Soewandi sebagai unsur pinjaman abjad asing diresmikan pemakaiannya;

- (3) huruf-huruf *q* dan *x* yang lazim digunakan dalam ilmu eksakta tetap dipakai;
- (4) penulisan *di-* sebagai awalan dan *di-* sebagai kata depan dibedakan. Penulisan *di-* sebagai awalan ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Penulisan *di-* sebagai kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya;
- (5) kata ulang ditulis penuh dengan mengulang unsur-unsurnya. Angka 2 tidak digunakan sebagai penanda perulangan.

2.2.1.1 Ejaan yang Berlaku Sekarang

Demi tercapainya pemakaian Bahasa Indonesia dengan benar terutama dalam penulisan ejaan, Presiden RI pada tanggal 17 Agustus 1972 dengan Surat Keputusan Presiden No. 57 tahun 1972 telah meresmikan suatu aturan ejaan dengan nama Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). EYD merupakan aturan ejaan Bahasa Indonesia. Pedoman penggunaan EYD yang terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 0543a/ U/1987, tanggal 9 September 1987. Diteguhkan pada Rapat Kerja ke-30n oleh Panitia Kerjasama Kebahasaan di Tugu, pada tanggal 16 sampai 20 Desember 1990 dan diterima pada sidang ke-30 Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia di Bandar Sri Begawan, tanggal 4-6 Maret 1991 (Panitia Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2001:1). Dalam buku Pedoman Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan, terdapat 5 aturan ejaan. Lima aturan ejaan tersebut meliputi: pemakaian huruf besar atau kapital, penulisan huruf besar, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca.

Dengan ditetapkannya Pedoman Umum EYD diharapkan terjadi pemasyarakatan EYD. Pemasyarakatan EYD adalah usaha penanaman pengertian tentang pembakuan ejaan di kalangan luas (Ali,2000:14). Melalui pemasyarakatan EYD ini, diharapkan seluruh masyarakat terutama bagi lembaga pendidikan tidak mengalami kesalahan penggunaan bahasa tulis terutama penulisan ejaan bahasa Indonesia. Artinya, pemakaian bahasa serasi dengan sasarannya dan tidak mengalami kesalahan dalam penulisan ejaan, tetapi dapat mengikluti kaidah bahasa Indonesia yang betul (Depdikbud,1993:20).

Dalam penelitian ini, kesalahan ejaan difokuskan dalam dua hal. Kesalahan penulisan huruf besar atau kapital dan kesalahan penulisan tanda baca. Keduanya akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulisan Huruf Besar atau Kapital

Dalam penulisan huruf kapital, orang menggunakan dua cara. Menurut Mustakim (1992:24), cara pertama menggunakan metode yang dikembangkan oleh Winnen, menggunakan bentuk huruf A, B, C, dan seterusnya. Cara kedua menggunakan metode Tazeelar, menggunakan huruf kecil yang dibesarkan. Misalnya: a, b, c, dan seterusnya. Kedua cara itu dapat digunakan di Indonesia. Akan tetapi, untuk sekolah dasar dianjurkan menggunakan cara Tazeelar. Hal tersebut disesuaikan dengan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan kebudayaan Indonesia, No. 094/c/Kep/183.

2. Penulisan Tanda Baca

Tidak semua tanda baca yang terdapat dalam aturan pedoman EYD digunakan. Penulisan tanda baca dalam penelitian ini mencakup: (1) penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan (3) pemakaian huruf besar atau kapital.

Ejaan yang dipergunakan untuk menentukan kesalahan adalah Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan yang terbaru. Pedoman EYD terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.543a/U/1987, tanggal 9 September 1987. Sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan, penggunaan ejaan untuk menentukan kesalahan ejaan sebagai berikut.

Tabel I

Aturan-aturan EYD yang digunakan dalam Penelitian “Kesalahan Ejaan yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang Narasi”

No.	Kaidah Ejaan	No.	Aturan	Contoh
1.	Penulisan huruf besar/Kapital	1.	Dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.	Ada gula ada semut.
		2.	Dipakai sebagai huruf pertama pada petikan langsung.	Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”
		3.	Dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci, dan nama tuhan, termasuk kata ganti untuk tuhan.	Yesus Devi Hilda Rika
		4.	Dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.	Nabi Musa
		5.	Dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang.	Profesor Supomo
		6.	Dipakai sebagai huruf pertama nama orang.	Dewi Sartika

		7.	Dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa.	Bangsa Indonesia
		8.	Dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.	hari Natal
		9.	Dipakai sebagai huruf pertama nama khas dalam geografi.	Asia Tenggara
		10.	Dipakai sebagai huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.	Republik Indonesia
		11.	Dipakai sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata partikel, seperti : di, ke, dari, untuk, dan yang, yang tidak terletak pada posisi awal.	Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma
		12.	Dipakai dalam singkatan nama gelar dan sapaan.	Dr. (Doktor)
		13.	Dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai sebagai kata ganti atau sapaan.	Itu apa, Bu?
2.	Penulisan Tanda Baca			
2.1.	Tanda titik (.)	1.	Dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.	Ayahku tinggal di Solo.
		2.	Dipakai pada akhir singkatan nama orang.	Muh. Yamin
		3.	Dipakai pada akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.	Bp. (Bapak)
		4.	Dipakai pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum. Pada singkatan terdiri atas tiga huruf atau lebih hanya dipakai satu tanda titik .	a.n. (atas nama)
		5.	Dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.	III. Departemen Dalam Negeri
		6.	Dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.	Pukul 1.35.20

		7.	Tidak dipakai untuk memisahkan angka ribuan, jutaan, dan seterusnya yang tidak menunjukkan jumlah.	Ia lahir pada tahun 1978 di Solo
		8.	Tidak dipakai dalam singkatan yang terdiri dari huruf-huruf awal kata atau suku kata, atau gabungan keduanya, atau yang terdapat di dalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat.	UUD
		9.	Tidak dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan, ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang.	Kg (kilo gram)
		10.	Tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.	Salah Asuhan
2.2	Tanda Koma (,)	1.	Dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu pembilangan.	Satu, dua, tiga.....!
		2.	Dipakai untuk memisahkan kalimat	Karena Rina sakit, ia tidak masuk sekolah.
		3a.	Dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.	Kalau hujan, Budhi tidak ke Yogya.
		3b.	Tidak dipakai memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut meniringi induk kalimat.	Budhi tidak ke Yogya kalau hari hujan.
		4.	Dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat.	Meskipun Nia sakit, dia tetap masuk sekolah.
		5.	Dipakai dibelakang kata-kata seperti o, ya, wah,yang terdapat dalam awal kalimat.	O, itu orang tuamu.
		6.	Dipakai memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.	Kata Ibu, "Saya gembira sekali."
		7.	Dipakai diantara (I) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat,(iii) tempat dan tanggal, (iv) nama tempat dan wilyah atau negeri yang ditulis secara berurutan.	Surabaya, 10 Mei 1980.
		8.	Dipakai untuk menceraikan nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.	Arikunto, Suharsimi 1983. <i>Prosedur Penelitian.</i>

				Jakarta: Aneka Cipta.
		9.	Dipakai diantara bagian-bagian dalam catatan kaki.	W.J.S. Poerwadarminta, Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang” (Yogyakarta: UP Indonesia.1967), hlm. 4
		10.	Dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya an membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.	B. Ratulangi, S.E
		11.	Dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.	12,5m Rp. 12,50
		12.	Dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.	Guru, Pak Raharjo, baik sekali
		13.	Dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.	Rumah nenek saya di desa, pemandangannya indah sekali.
		14.	Tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.	“ Kapan Ibu pulang ke Solo?” tanya Hilda.

2.2.2 Kesalahan Ejaan dan Sebab-sebab Kesalahan

Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (Sri Hastuti, 1989 : 75). Menurut Tarigan (1984:76), kesalahan lebih sering disebut *error*. Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya, siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten, secara sistematis. Kesalahan dapat berlangsung secara lama apabila tidak segera diperbaiki. Kesalahan dapat diperbaiki oleh guru, misalnya melalui pengajaran remedial dan latihan. Sering dikatakan bahwa kesalahan merupakan

gambaran terhadap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang dipelajarinya. Apabila pemahaman siswa kurang, maka akan sering terjadi kesalahan, dan kesalahan akan berkurang apabila pemahaman siswa semakin meningkat.

Berbuat kesalahan merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan. Dengan perkataan lain, guru dan orang tua tidak perlu menghindar atau mengelak dari kesalahan, tetapi justru harus memperbaiki kesalahan yang di buat oleh murid dan anak mereka (Tarigan, 1984:142). Setiap guru yang mengajar di kelas akan mengakui bahwa tidak ada siswa yang tidak berbuat kesalahan selama proses belajar di sekolah (Tarigan, 1984:142). Untuk berbuat benar, manusia harus berani berbuat salah (Tarigan, 1984:140). Jadi, tidak mengherankan apabila siswa di sekolah sering berbuat kesalahan. Mereka sering melanggar aturan-aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia, sehingga pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia secara teori dapat dikuasai, tetapi penerapannya secara tertulis sering mengalami kesalahan.

Kesalahan berbeda dengan kekeliruan. Kekeliruan (*mistakes*) pada umumnya di sebabkan oleh faktor performansi (Tarigan & Tarigan, 1989:76). Kekeliruan disebabkan oleh keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau lupa. Misalnya, kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, dan sebagainya. Kekeliruan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada setiap tataan linguistik. Perbaikan kekeliruan dapat dilakukan oleh para siswa yang bersangkutan, apabila mereka mawas diri dan lebih memusatkan perhatian mereka. Pada dasarnya siswa sudah mengetahui sistem linguistik bahasa yang digunakan, namun karena sesuatu hal dia lupa akan sistem tersebut. Kelupaan ini biasanya tidak berlangsung lama,

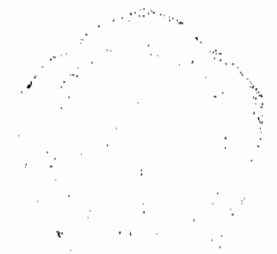
karena itu, kekeliruan tidak bersifat lama. Kekeliruan adalah bagian dari kesalahan (Hastuti, 1989:75).

Untuk lebih jelasnya perbandingan antara kesalahan dan kekeliruan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan

KATEGORI Sudut pandang	KESALAHAN	KEKELIRUAN
1. Sumber	Kompetensi	Performansi
2. Sifat	Sistematis	Tidak Sistematis
3. Durasi	Lama	Sementara
4. Sistem Linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Hasil	Penyimpangan	Penyimpangan
6. Perbaikan	Dibantu oleh guru : Latihan, pengajaran remedial	Siswa sendiri : Pemusatan Perhatian

Dalam penelitian ini, murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran melakukan kesalahan maupun kekeliruan. Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran melakukan kesalahan karena mereka benar-benar tidak memahami pemakaian huruf besar atau kapital, penulisan tanda baca koma, dan tanda baca titik. Akan tetapi, selain melakukan kesalahan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran juga melakukan kekeliruan dalam pemakaian huruf besar atau kapital, penulisan tanda baca koma, dan tanda baca titik. Mereka sebenarnya sudah memiliki pemahaman akan pemakaian huruf besar atau kapital, penulisan tanda baca koma, dan tanda baca titik. Akan tetapi, karena faktor keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau lupa sehingga mereka melakukan kekeliruan.



2.2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian terdahulu dan landasan teori yang berhubungan dengan kesalahan ejaan, maka penulis menyusun suatu kerangka berfikir untuk memecahkan tiga rumusan masalah di atas. Kerangka berfikir dijabarkan sebagai berikut.

1. Untuk menganalisa kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital, penulis menggunakan teori dari Mustakim (1992:24), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang disusun oleh Panitia Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2001:14-17), Tarigan (1984: 142), Tarigan dan Tarigan (1989: 76,198).
2. Untuk menganalisa kesalahan penulisan tanda baca koma, dan tanda baca titik, penulis menggunakan teori dari Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang disusun oleh Panitia Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2001:41-52), Tarigan (1984: 142), Tarigan dan Tarigan (1989: 76,198).
3. Untuk menentukan adanya perbedaan kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital, penulis membandingkan besarnya kesalahan dengan cara mempersentasekan jumlah kesalahan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan ejaan, penulis menggunakan hasil wawancara yang telah dilakukan antara penulis dan

kepala sekolah, guru Kelas V, dan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang “*Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*” ini, termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu Travers (1978) melalui (Tuwu, 1993:71). Melalui metode deskriptif kualitatif ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan tes mengarang.

Penelitian deskriptif kualitatif lebih mementingkan segi proses daripada hasil (Moleong, 2001:7). Data yang berupa karangan dikumpulkan melalui suatu proses, selama penelitian berlangsung. Wujud data adalah kata-kata bukan angka-angka (lihat Moleong, 2001:6). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes mengarang. Data tentang kesalahan ejaan dalam suatu karangan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dikumpulkan secara alamiah. Artinya, peneliti melibatkan dirinya dalam upaya untuk memperoleh data di Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Harjodipuran Tahun Ajaran 2002-2003 di Surakarta. Murid SD Negeri Pelalan I berjumlah 40 orang dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran Surakarta berjumlah 27 orang.

1. SD Negeri Pelalan I

SD Negeri Pelalan I merupakan sebuah SD Negeri yang terletak di pinggiran kota Surakarta, tepatnya di Serengan. Letaknya yang berada di pinggiran kota menyebabkan SD Pelalan I ini sering terlambat dalam menerima informasi yang berhubungan dengan pendidikan.

Peneliti tertarik mengadakan penelitian di SD Negeri Pelalan I ini, khususnya kelas V karena pemahaman terhadap penggunaan EYD dan keterampilan menggunakan EYD masih rendah (sesuai dokumen karangan yang dimiliki) dalam mengarang masih kurang. Para siswa belum paham tentang penulisan yang sesuai dengan kaidah. Hal itu dibuktikan melalui dokumen karangan.

Siswa kelas V SD Negeri Pelalan I terdiri dari 40 siswa. Mereka terdiri dari 20 siswa putra dan 20 siswa putri. Selama penelitian berlangsung, ada satu orang siswa yang tidak pernah mengikuti atau tidak masuk sekolah karena sakit.

2. SD Negeri Harjodipuran

SD Negeri Harjodipuran merupakan SD Negeri yang terletak di pusat kota, tepatnya di Harjodipuran, Kalurahan Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Pemahaman terhadap penggunaan EYD pun juga belum memuaskan. Hal tersebut dibuktikan oleh peneliti melalui dokumen tentang kumpulan

karangan, ringkasan artikel, dan ringkasan berita yang dimiliki oleh guru kelas. Peneliti juga membuktikan melalui wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan tes mengarang yang dilakukan oleh peneliti pada awal pertemuan. Siswa kelas V SD Negeri Harjodipuran terdiri dari 27 siswa. Mereka terdiri dari 14 putra dan 13 putri.

3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjadipuran Tahun Ajaran 2002-2003 di Surakarta dan data kedua berupa catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah, suru, dan murid Kelas V SD Negeri pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Data berjumlah 766 kalimat dari 39 karangan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan 521 kalimat dari 25 karangan dari murid kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Jumlah data SD Negeri Pelalan I seharusnya sebanyak 40 karangan. Akan tetapi, selama penelitian berlangsung, ada satu orang murid yang tidak pernah masuk sekolah, karena sakit, sehingga data yang terkumpul hanya sebanyak 39 karangan. Untuk SD Negeri Harjodipuran, semua murid selalu hadir sampai penelitian selesai.

Pengambilan data dilakukan sebanyak tiga kali. Data pertama dan kedua kalimat-kalimat dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran digunakan sebagai uji coba untuk murid, sedangkan data yang ketiga digunakan untuk dijadikan sumber penelitian. Penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumen-dokumen karangan siswa. Hal

tersebut dilakukan untuk mengetahui keterampilan dan pengetahuan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam menggunakan EYD.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan metode wawancara dan mengadakan tes mengarang. Peneliti mengadakan wawancara secara bebas. Artinya, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak direncanakan terlebih dahulu, tetapi pertanyaan-pertanyaan disesuaikan dengan topik, yaitu seputar ejaan. Wawancara diadakan dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran.

Untuk memperoleh data pertama, penulis mengadakan tes mengarang. Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut. Pertama, karangan-karangan yang sudah terkumpul, lalu dibaca dengan teliti dan menentukan bagian-bagian yang akan diteliti dalam karangan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran.

Kedua, peneliti memasukkan data-data penelitian yang sudah ditemukan itu ke dalam file komputer. File data komputer terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I, (2) file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Harjodipuran, dan (3) file data pertanyaan-pertanyaan wawancara.

Ketiga, peneliti menyusun satuan-satuan data pada masing-masing file data, lalu memberi kode untuk masing-masing satuan data. Kode-kode tersebut dituliskan seperti:

1) kode untuk nama SD, yaitu

I = SD Negeri Pelalan I

II = SD Negeri HARjodipuran

2) kode untuk judul karangan, yaitu

1 = Berlibur ke Waduk Gajah Mungkur

2 = Liburan Sekolah

3 = Liburan ke Tawangmangu

4 = Pergi ke Rumah Kakak

5 = Liburan ke Desa

6 = Pergi ke Rumah Nenek

7 = Berlibur ke Desa

8 = Berlibur ke Danau Batur

9 = Liburan k Jawa Timur

10 = Liburan Sekolah ke Parangtritis dan Surabaya

11 = Hari Liburan

12 = Berlibur ke Tawangmangu

13 = Liburan Bersama Sahabat

14 = Pesta Siaga

15 = Pergi ke Kraton

16 = Tamasya ke Desa

17 = Bertamasya

18 = Pergi Memancing

19 = Pergi ke Malioboro

20 = Piknik ke Parangtritis

21 = Liburan ke Rumah Nenek

3) kode untuk kesalahan tanda baca koma, yaitu

a1= Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

a2= Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat berikutnya.

a3= Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

4) kode untuk kesalahan tanda baca titik, yaitu

b1= Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

5) kode untuk pemakaian huruf besar atau kapital, yaitu

c1= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.

c2= Huruf besar atau kapital dipakai tidak pada awal kalimat.

c3= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

c4= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama.

c5= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

c6= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.

c7= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang tidak menjadi unsur diri.

c8= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil).

c9= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf besar atau kapital).

c10= Huruf besar atau kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.

Kegunaan pengkodean data adalah: (I) untuk file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I, (II) file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. (III) file data untuk pertanyaan-pertanyaan wawancara. Pada file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran, kode (I) dan (II) dilengkapi dengan sub-sub kode yang berupa angka 1, 2, 3, dan seterusnya untuk menandai judul karangan. Selain itu, sub kode masih dilengkapi dengan sub-sub kode yang berupa angka-angka dalam kurung, seperti: (1), (2), (3), dan seterusnya untuk menandai urutan kalimat dalam file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. Apabila disajikan secara utuh, maka kode untuk data (I.2.(1)) dapat dibaca “data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I dengan judul”Liburan Sekolah” data kalimat untuk urutan pertama”. Untuk wawancara dilengkapi dengan sub-sub kode yang berupa huruf A, B, C, dan seterusnya juga angka-angka yang di dalam kurung, seperti : (1), (2), (3), dan seterusnya untuk menandai urutan pertanyaan.

3.4.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September–Oktober 2002. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Tahun Ajaran 2002-2003 di Surakarta. Peneliti mendapatkan izin dari SD Negeri Pelalan I dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SD Negeri Harjodipuran untuk mengadakan penelitian pada hari Senin, tanggal 30 September 2002.

Observasi dilaksanakan selama bulan Oktober, tepatnya pada tanggal 1-5 Oktober 2002. Dalam observasi ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru wali kelas V dari kedua SD Negeri tersebut. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan dokumen tentang kumpulan karangan murid kelas V untuk diperiksa sebelum penelitian dilaksanakan.

Wawancara dilakukan pada tanggal 28 September 2002 dengan pihak SD Negeri Pelalan I, pukul 07.00-09.00 WIB. Wawancara dengan pihak SD Negeri Harjodipuran dilakukan pada tanggal, 30 September 2002, pukul 09.15-10.30 WIB.

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2002. Tepatnya pada tanggal 14-24 Oktober 2002. Perincian jadwal penelitian sebagai berikut. Pertama, SD Negeri Pelalan I, penelitian dilaksanakan pada: hari Senin, Selasa, Rabu, tanggal 7, 8, dan 9 Oktober 2002, pukul :11.50 -12.50 WIB (dua jam pelajaran) untuk hari Senin dan Selasa, pukul 09.50-11.20 WIB. Untuk SD Negeri Harjodipuran dilaksanakan pada hari Selasa, Selasa, dan Kamis, tanggal 21, 22, dan 24 Oktober 2002. Untuk hari Senin dilaksanakan pada pukul 11.50-12.30 WIB, Selasa dilaksanakan pada pukul, 09.00-11.00 WIB, dan Kamis dilaksanakan pada pukul, 07.00-09.00 WIB.

3.4.2 Langkah –langkah Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara, peneliti menyuruh siswa untuk menyusun sebuah karangan narasi dengan tema yang sudah ditentukan. Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yaitu:

- (1) murid diberi tugas untuk menyusun sebuah karangan narasi (sebelumnya peneliti memberikan penjelasan tentang jenis karangan dan memberikan latihan untuk menulis sesuai dengan EYD). Tema ditentukan oleh peneliti, yaitu tentang “Liburan Sekolah”.
- (2) karangan disusun sesuai dengan perintah yang telah ditulis dalam sebuah lembar soal. Soal tersebut berisi, (a) buatlah sebuah karangan narasi dengan tema “Liburan Sekolah”!, (b) karangan terdiri dari empat paragraf, dan setiap paragraf terdiri dari lima kalimat!, (c) perhatikan penulisan huruf besar atau huruf kapital dan penulisan tanda bacanya!
- (3) waktu untuk mengarang adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Karangan dipilih berjenis narasi dengan tujuan memudahkan murid untuk menceritakan pengalaman pribadinya atau peristiwa yang dialaminya dalam bentuk tertulis.
- (4) karangan yang telah selesai disusun, kemudian dikumpulkan dan diteliti sesuai dengan konteks pemakaiannya.

Tes mengarang dilakukan sebanyak tiga kali oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan sebanyak tiga kali. Data pertama dan kedua digunakan sebagai uji coba untuk murid, sedangkan data yang ketiga digunakan untuk dijadikan sumber penelitian.

Pertama, tes diadakan sebelum peneliti memberikan penjelasan tentang mengarang dan ejaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi memahami ejaan. Kedua, tes mengarang dilakukan setelah peneliti memberikan penjelasan tentang ejaan. Hal tersebut dilakukan untuk membandingkan kemampuan menggunakan ejaan setelah mendapat penjelasan dari peneliti dan sebelum mendapat penjelasan. Ketiga, tes mengarang dilakukan setelah siswa merasa mampu dan paham akan penggunaan ejaan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2001:135). Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara yang bebas. Artinya, pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dan siswa-siswinya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pengetahuan tentang ejaan yang didapat, baik dari guru dan siswa.

Peneliti juga melampirkan data karangan atau dokumen tentang karangan yang dimiliki oleh pihak SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta pada lampiran. Hal itu dilakukan untuk menyakinkan kelayakan penelitian ini. Maksudnya data karangan yang diambil tidak hanya berdasarkan tes mengarang yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung atau

sebanyak tiga kali pertemuan. Akan tetapi, data juga berdasarkan pada dokumen yang dimiliki oleh kedua SD Negeri tersebut. Sebelum melakukan penelitian peneliti juga menganalisis dokumen karangan yang dimiliki oleh kedua SD tersebut. Hasil yang diperoleh dari dokumen itu ternyata tidak memuaskan, sehingga peneliti memantapkan diri untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Tahun Ajaran 2002-2003 di Surakarta.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama. Peranan peneliti sebagai instrumen dilengkapi dengan pengetahuan tentang teori EYD, pengetahuan tentang teori kesalahan berbahasa, dan pemahaman penggunaan EYD sesuai dengan pedomannya melalui buku-buku yang menunjang tentang pengetahuan tersebut.

Dengan berbekal pengetahuan tersebut, peneliti mengadakan penelitian kesalahan ejaan dalam sebuah karangan narasi oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Tahun Ajaran 2002-2003 di Surakarta. Selama penelitian berlangsung peneliti mengamati, memberikan pengarahannya tentang penggunaan ejaan yang benar yang sesuai dengan kaidah, dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Untuk memperlancar proses penelitian digunakan beberapa alat yang menunjang dengan baik. Antara lain, wawancara untuk memastikan penelitian dilakukan dan memperoleh data dari kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa, tes mengarang yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan komputer untuk menyusun laporan hasil penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data karangan-karangan yang terdiri dari kalimat-kalimat yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran, penulis melakukan analisis kesalahan ejaan karangan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. Analisis kesalahan ejaan karangan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dilakukan sesuai dengan tipe-tipe kesalahan ejaan, yaitu kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital.

Untuk mempermudah analisis data, penulis memberikan kode-kode pada setiap kalimat yang ada dalam karangan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data, sebagai berikut. Pertama, penulis membaca dengan teliti setiap karangan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan kelas V SD Negeri Harjodipuran, lalu menggarisbawahi setiap kesalahan ejaan yang terjadi.

Kedua, peneliti memasukkan data-data penelitian yang sudah ditemukan itu ke dalam file komputer. File data komputer terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I, (2) file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Harjodipuran, dan (3) file data pertanyaan-pertanyaan wawancara.

Ketiga, peneliti menyusun satuan-satuan data pada masing-masing file data, lalu memberi kode untuk masing-masing satuan data. Kode-kode tersebut

dituliskan seperti: (I) untuk file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I, (II) file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. (III) file data untuk pertanyaan-pertanyaan wawancara. Pada file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran, kode (I) dan (II) dilengkapi dengan sub-sub kode yang berupa angka 1, 2, 3, dan seterusnya untuk menandai judul karangan. Selain itu, sub kode masih dilengkapi dengan sub-subkode yang berupa angka-angka dalam kurung, seperti: (1), (2), (3), dan seterusnya untuk menandai urutan kalimat dalam file data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I murid kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Sub-subkode yang berupa angka-angka tersebut, masih dilengkapi dengan sub-subkode yang berupa huruf kecil dan urutan angka, seperti: a1, a2, b1, b2, c1, c2, dan seterusnya untuk menandai jenis kesalahan ejaan. Apabila disajikan secara utuh, maka kode untuk data (I.2. a1(1)) dapat dibaca “data karangan yang sudah disusun dalam bentuk kalimat-kalimat murid kelas V SD Negeri Pelalan I dengan judul ”Liburan Sekolah” jenis kesalahan ejaan adalah kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan yang terjadi pada urutan data yang pertama”.

Analisis data untuk wawancara dilengkapi dengan diberi kode yang berupa huruf A, B, C, dan seterusnya juga angka-angka yang di dalam kurung, seperti : (1), (2), (3), dan seterusnya untuk menandai urutan pertanyaan. Kode-kode diatas

masih dilengkapi lagi dengan subkode yang berupa angka-angka disamping huruf kapital, seperti: 1, 2, 3, dan seterusnya untuk menandai pertanyaan ditujukan kepada siapa. Apabila disajikan secara utuh, maka kode (I. A1(1)) dibaca “pertanyaan ditujukan kepada kepala sekolah SD Negeri Pelalan I untuk pertanyaan pertama.

Keempat, penulis membuat persentase untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan ejaan yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Persentase dihitung sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{N \text{ Kesalahan Ejaan}}{N \text{ Kalimat}} \times 100\%$$

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan dengan data itu (Moleong, 2001:178). Triangulasi dimaksudkan untuk memperoleh kesahihan dan keandalan data, metode, dan teori.

Untuk meningkatkan kesahihan data, peneliti mengumpulkan data sejenis melalui subyek penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan beberapa kali. Selain data karangan dari tes mengarang yang diadakan peneliti, peneliti juga menyertakan data dari karangan yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, peneliti memperoleh data yang benar-benar dihasilkan secara alamiah oleh subyek penelitian.

Trianggulasi juga dilakukan terhadap metode penelitian. Trianggulasi metode adalah pengujian metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya (Buku Pedoman FKIP PBSID, 2002:65). Peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu tes mengarang, observasi, dan wawancara. Tes mengarang dilakukan sebanyak tiga kali. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui sumber yang dapat dipercaya. Observasi dilakukan untuk mengukur kelayakan suatu penelitian.

Trianggulasi data penelitian juga dilakukan. Trianggulasi data adalah uji keterpercayaan data yang dikumpulkan agar data yang diperoleh benar-benar data yang dimaksud (Buku Pedoman, 2002:65). Data yang dikumpulkan, diambil dari dokumen karangan yang dimiliki oleh kedua SD tersebut. Data juga dikumpulkan oleh peneliti melalui tes mengarang yang dilakukan sebanyak tiga kali. Tes pertama dan kedua dilakukan sebagai uji coba terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan. Tes mengarang yang ketiga digunakan sebagai data yang dianalisis. Sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap kesalahan ejaan di SD negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, peneliti meminta dokumen karangan yang dimiliki oleh kedua SD tersebut untuk dianalisis terlebih dahulu. Setelah peneliti mengetahui hasilnya, barulah peneliti memberanikan diri untuk mengadakan penelitian di kedua SD tersebut. Peneliti juga memberikan tanya jawab kepada murid kelas V di SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran seputar penggunaan ejaan. Penulis menulis di papan tulis dengan

ejaan yang salah, kemudian murid maju ke depan untuk memberikan pembetulanannya.

Trianggulasi hasil analisis data dilakukan dengan cara trianggulasi logis. Trianggulasi hasil analisis data adalah uji keterpercayaan hasil analisis yang dilakukan benar-benar mencerminkan keteraturan dengan fenomena yang sebenarnya (Buku Pedoman FKPI PBSID, 2002:65). Peneliti mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat dan mengkonsultasikannya kepada pakar, dalam hal ini dosen pembimbing. Apabila hasil analisis disepakati oleh teman dan pakar, berarti hasil analisis itu benar. Akan tetapi, apabila tidak disepakati, peneliti akan mengulangi analisis data. Analisis kesalahan tidak hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi dua orang. Hal ini dilakukan supaya penilaian tidak bersifat subyektif. Selain dikoreksi oleh peneliti, kesalahan ejaan dalam karangan juga dikoreksi oleh teman sejawat. Artinya korektor kedua juga mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yaitu, Hestiana Yuwati Sari. Analisis tidak hanya dilakukan sekali saja, melainkan tiga kali. Hal itu dilakukan untuk memperoleh hasil yang benar-benar sah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan pembahasan. Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis data terhadap tiga rumusan masalah, yaitu (1) berapa besar kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran tahun Ajaran 2002-2003 dalam mengarang narasi?, (2) adakah perbedaan kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran tahun Ajaran 2002-2003 dalam mengarang narasi?, dan (3) apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran tahun Ajaran 2002-2003 dalam mengarang narasi?. Pembahasan merupakan penjabaran dari hasil penelitian yang mencakup ketiga rumusan masalah.

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini ada dua macam data. Data pertama berupa kalimat-kalimat yang ada dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran tahun Ajaran 2002-2003. Data kedua berupa catatan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah, guru Kelas V, dan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran mengenai

keterampilan ejaan dan pengetahuan ejaan yang dimiliki oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD negeri Harjodipuran, serta tanggung jawab para guru dalam memberikan pengajaran tentang EYD. Data penelitian dapat dilihat dari Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Data Penelitian “Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran“

No.	Jenis Data Penelitian	Jumlah
1.	Kalimat-kalimat yang ada dalam karangan narasi murid-murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran.	766 (SD Negeri Pelalan I) dari 39 karangan narasi) 521 (SD Negeri Harjodipuran) dari 25 karangan narasi)
2.	Catatan hasil wawancara	6 Pertanyaan

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa data karangan berjumlah 766 kalimat dari 39 karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan 521 kalimat dari 25 karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Data yang dijadikan sumber penelitian adalah tes mengarang yang ketiga karena tes mengarang yang pertama dan kedua dijadikan uji coba penelitian. Data pertama digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Data yang berupa catatan hasil wawancara digunakan sebagai sumber penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran II bagian 1 dan 3 .

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari analisis data. Hasil yang diperoleh berupa kesalahan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan dalam karangan narasi yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran. Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1 Temuan Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

Dalam penelitian tentang *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran* ini, ditemukan kesalahan tanda baca koma dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Kesalahan tanda baca koma dalam karangan narasi yang dilakukan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran terdiri dari tiga jenis kesalahan, yaitu (1) kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, (2) kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain, dan (3) kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Kesalahan tanda baca koma dalam karangan narasi yang dilakukan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dapat dilihat dari Tabel 4 dan Grafik 1 di bawah ini.

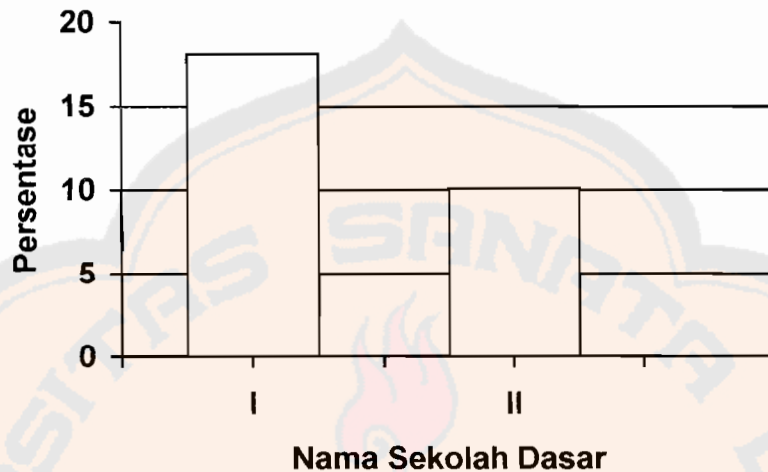
Tabel 4
Persentase Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

No	Jenis Kesalahan Tanda Baca Koma	Jumlah Kesalahan		Persentase	
		I	II	I	II
1.	Kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.	1	0	0,08%	0%
2.	Kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain.	2	1	0,16%	0,08%
3.	Kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.	230	129	17,87%	10,02%
	Jumlah	233	130	18,11%	10,1%

Keterangan: I = SD Negeri Pelalan I
 II = SD Negeri Harjodipuran

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui persentase kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 18,11%. Kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1%. Untuk melihat perbedaan kesalahan tanda baca koma murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran, dapat dilihat dari Grafik 1 di bawah ini.

Grafik 1
Persentase Kesalahan Tanda Baca Koma Dalam Karangan Narasi Yang Dilakukan Oleh Murid Kelas V SD Negeri dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran



Keterangan:

I = SD Negeri Pelalan I

II = SD Negeri Harjodipuran

4.2.2 Temuan Kesalahan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

Dalam penelitian tentang “*Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran*” ini ditemukan kesalahan tanda baca titik dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Kesalahan tanda baca titik dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran terjadi hanya pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Kesalahan tanda baca titik dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam dapat dilihat dari Tabel 5 dan Grafik 2 di bawah ini.

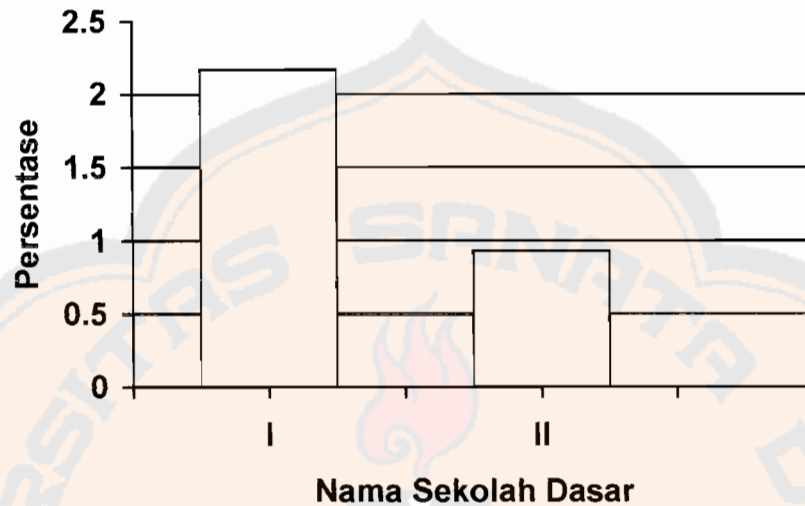
Tabel 5
Persentase Kesalahan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

No	Jenis Kesalahan Tanda Baca Titik	Jumlah Kesalahan		Persentase	
		I	II	I	II
1.	Kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.	28	12	2,17%	0,93%
	Jumlah	28	12	2,17%	0,93%

Keterangan: I = SD Negeri Pelalan I
 II = SD Negeri Harjodipuran

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat diketahui persentase kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 2,17%. Kesalahan Tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93%. Untuk melihat perbedaan kesalahan tanda baca titik murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran, dapat dilihat dari Grafik 2 di bawah ini.

Grafik 2
Persentase Kesalahan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran



Keterangan:

I = SD Negeri Pelalan I

II = SD Negeri Harjodipuran

4.2.3 Temuan Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Dalam penelitian tentang “*Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi yang Dilakukan Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran* “ ini ditemukan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam karangan narasi. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi yang dilakukan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran terdiri dari sepuluh jenis kesalahan, yaitu(1) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalima, (2) kesalahan pemakaian huruf

besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalima, (3) Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung, (4) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama, (5) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, (6) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis, (7) Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri (seharusnya menggunakan huruf kecil), (8) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil), (9) Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kapital), dan (10) Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah . Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi yang dilakukan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi yang dilakukan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dapat dilihat dari Tabel 6 dan Grafik 3 di bawah ini.

Tabel 6
Persentase Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

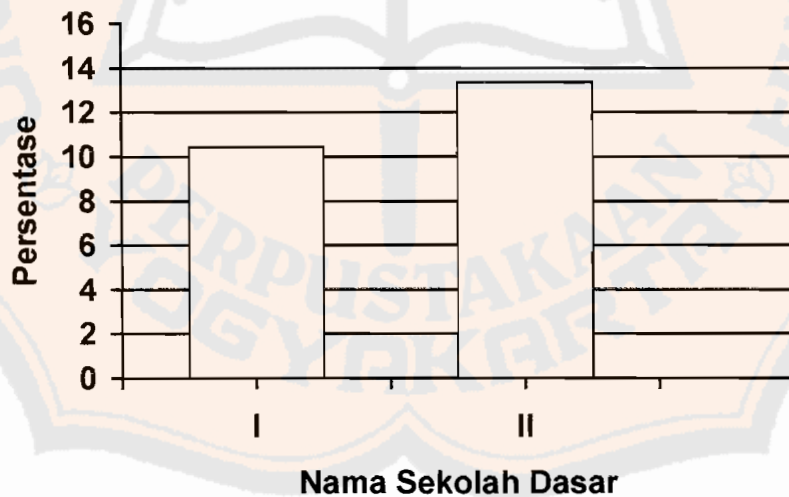
No	Jenis Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital	Jumlah Kesalahan		Persentase	
		I	II	I	II
1.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat.	40	23	3,11%	1,79%
2.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat	38	64	2,95%	4,97%
3.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.	1	9	0,08%	0,69 %
4.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama.	2	31	0,16%	2,56%
5.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.	14	6	1,56%	0,47%
6.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.	1	-	0,08%	0%
7.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri (seharusnya menggunakan huruf kecil).	1	5	0,08%	0,39%
8.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil).	18	19	1,40%	1,48%
9.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil).	9	10	0,70%	0,78%
10.	Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.	4	3	0,31%	0,23%
	Jumlah	128	170	10,43%	13,36%

Keterangan: I = SD Negeri Pelalan I

II = SD Negeri Harjodipuran

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diketahui persentase kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 10,43%. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36%. Untuk melihat perbedaan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran, dapat dilihat dari Grafik 3 di bawah ini.

Grafik 3
Persentase Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran



Keterangan:

- I = SD Negeri Pelalan I
- II = SD Negeri Harjodipuran

4.2.4 Temuan Hasil Wawancara

Data catatan hasil wawancara digunakan untuk menjawab perumusan masalah yang ketiga, yaitu “Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran. Topik yang ditanyakan seputar keterampilan ejaan yang dimiliki oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam menulis dan tanggung jawab guru dalam memberikan pengajaran tentang ejaan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru (wali murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran), dan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Ada enam buah pertanyaan yang diajukan oleh penulis seputar pengetahuan dan keterampilan menggunakan ejaan kepada murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Pertanyaan no.1,2,3,4,5, dan no.6 ditujukan kepada kepala sekolah dan guru (wali murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran). Pertanyaan yang diajukan kepada murid kelas V SD Negeri Harjodipuran adalah pertanyaan no. 1,3, dan no. 4. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 7
Catatan Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah murid kelas V SD sudah diperkenalkan dengan EYD? Jika sudah, sejak kapan?	Sudah, sejak mereka duduk di bangku kelas satu. (I.A2(1))
2.	Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I dapat menggunakan ejaan sesuai dengan pedoman EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	Belum sepenuhnya, karena penggunaan ejaan sendiri kurang mendapat penekanan dalam setiap bidang studi. (I.B1(2))
3.	Apakah murid kelas V mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	Ya, karena pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian baik dari guru maupun murid. (II.C1(3))
4.	Apakah guru selalu menekankan penggunaan ejaan dalam setiap bidang studi? Mengapa?	Tidak, karena pengajaran ejaan hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja. (II.D3(4))
5.	Apakah pengajaran EYD sudah menjadi tanggung jawab setiap guru bidang studi?	Belum, karena setiap guru di SD ini mengampu hampir semua bidang studi. Para guru juga tidak hanya mengajar di satu kelas saja, sehingga tidak dapat berkonsentrasi penuh hanya pada satu bidang studi saja..
6.	Adakah harapan dari Bapak/Ibu dengan diadakannya penelitian tentang EYD di SD ini?	Tentu saja ada, bahkan saya senang sekali. Saya berharap murid-murid kelas V dapat lebih memahami penggunaan EYD. Saya juga berharap pekerjaan murid dikembalikan setelah dikoreksi, sehingga mereka tahu letak kesalahan mereka masing-masing.

Untuk lebih lengkap dan jelasnya, lihat lampiran II bagian 3.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui besarnya kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi, perbedaan kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi, dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau

kapital murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 18,11%. Kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1%. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 2,17%. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93%. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 10,43%. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36%. Pemaparan hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut.

4.3.1 Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan tanda baca koma dalam mengarang narasi yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Kesalahan tanda baca koma dalam karangan narasi merupakan kesalahan ejaan yang utama (paling sering) dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi, lihat lampiran II bagian 1a. Dikatakan kesalahan yang utama dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi karena tanda baca koma merupakan tanda baca yang paling dominan digunakan dalam kalimat-kalimat dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I. Selain itu pemahaman penggunaan tanda baca koma murid Kelas V SD Negeri Pelalan I masih rendah

(melihat banyaknya kesalahan penulisan tanda baca koma). Untuk murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran kesalahan tanda baca koma dalam karangan narasi merupakan kesalahan kedua yang sering dilakukan, lihat lampiran II bagian 2a. Dikatakan kesalahan yang sering dilakukan kedua karena kesalahan yang pertama (paling sering) dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran adalah kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital. Kesalahan tanda baca koma dalam karangan narasi yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran akan dijabarkan sebagai berikut.

4.3.1.1 Kesalahan Tanda Baca Koma yang Dipakai Diantara Unsur-unsur dalam Suatu Perincian atau Pembilangan.

Kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan terjadi hanya satu kali saja. Kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan hanya dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I. Kesalahan tersebut sebesar 0,08%. Berikut contoh kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

(4.1) Andi, *Ibunya* dan teman-teman Andi bermalam di hotel berbintang. (I.10.a1(654)).

Seharusnya setelah kata *Ibunya* ada tanda baca koma untuk menandai suatu perincian. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian Ia1.

4.3.1.2 Kesalahan Tanda Koma yang Dipakai untuk Memisahkan Kalimat Setara yang Satu dari Kalimat Setara yang Lain.

Kesalahan tanda koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 0,16%. Kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas

V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,08%. Berikut contoh kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain.

(4.2) Baju adik, aku, dan ayah *basah* tetapi, aku, adik, dan ayah [...] (I.2.a2(520))

(4.3) [...], saya masih *bermain* tetapi hanya sebentar. (I.2.a2((722))

(4.4) [...] diajak Sama *ayahnya* tetapi mana mau sama ibu. (II.2. a2(184))

Seharusnya setelah kata *basah*, *bermain* dan *ayahnya* ada tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian Ia2 dan IIa2.

4.3.1.3 Tanda Koma untuk Menghindari Salah Baca di Belakang Keterangan yang Terdapat Pada Awal Kalimat.

Kesalahan tanda koma yang terjadi untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat merupakan kesalahan yang paling sering dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Kesalahan tanda koma yang terjadi untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 17,87%. Berikut contoh kesalahan tanda koma untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

(4.5) Setelah selesai ulangan umum *bersama* selesai anak-anak menerima Raport. (I. 2.a3(1))

(4.6) Setelah menerima *raport* dalam waktu liburan mereka pergi [...] (I.2.a3(3))

(4.7) Setelah melihat *pemandangan* mereka pulang ke rumah. (I.2.a3(9))

Seharusnya setelah kata *bersama*, *raport*, *pemandangan* dan ada tanda baca koma untuk menghindari salah baca. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian Ia3.

Kesalahan tanda koma yang terjadi untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat dalam karangan narasi juga dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,02%. Berikut contoh kesalahan tanda koma untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

(4.8) Sampai di rumah *kakek* Ani melihat Pemandangan. (II.5.a3(2))

(4.9) Saat ani masih *kecil* kakek tertawa [...](II.5.a3(6))

(4.10) Besok hari *Senin* Ani masuk sekolah. (II.2.a3(20))

Seharusnya setelah kata *kakek*, *kecil*, dan *Senin* ada tanda baca koma untuk menghindari salah baca. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian IIa3.

4.3.2 Kesalahan Tanda Baca Titik Dipakai pada Akhir Kalimat yang Bukan Pertanyaan atau Seruan dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan tanda baca titik yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi merupakan kesalahan ketiga (paling sedikit), lihat lampiran II bagian I b1 dan II b1. Dikatakan paling sedikit karena tanda baca titik hanya digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi akan dijabarkan sebagai berikut.

Kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi. Kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan terjadi sebesar 2,17%. Berikut contoh kesalahan tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

- (4.11) Nilai-nilai raport mereka baik dan bagus *sekali*, (I.2.b1(2))
- (4.12) [...]dalam waktu liburan mereka pergi ke tempat kakek dan *nenek* (I.2.b1(3))
- (4.13) [...] dan selama mereka liburan mereka pulang dengan naik *mobil* (I.2.b1(10))

Seharusnya sesudah kata *sekali*, *nenek*, dan *mobil* ada tanda baca titik. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I b1.

Kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan juga dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi sebesar 0,93%. Berikut contoh kesalahan tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

- (4.14) [...] Bali pagi hari, yang dituju pertamakali tanah *lot* (II.17.b1(170))
- (4.15) Pertama kali yang dituju adalah Pantai *Lot* (II.17.b1(171))
- (4.16) [...] dua minggu, setelah merasa jenuh tinggal di *rumah* (II.2.b1(21))

Seharusnya sesudah kata *lot*, *Lot*, dan *rumah* ada tanda baca titik. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian II b1.

4.3.3 Kesalahan Huruf Besar atau Kapital dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan huruf besar atau kapital yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan huruf besar atau kapital yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I merupakan kesalahan kedua yang sering dilakukan, lihat lampiran II bagian Ic. Kesalahan tanda baca titik merupakan kesalahan utama (paling sering) dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi, lihat lampiran II bagian Iic. Dikatakan paling utama (paling sering) karena pemakaian huruf besar atau kapital paling sering digunakan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi dibandingkan penggunaan tanda baca koma dan tanda baca titik. Kesalahan huruf besar atau kapital yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi akan dijabarkan sebagai berikut.

4.3.3.1 Kesalahan Huruf Besar atau Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Pada Awal Kalimat.

Kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat merupakan kesalahan yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi. Kesalahan tersebut sebesar 3,11%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.17) *air* sungai di dekat sawah. (I.2.c1(11))

(4.18) *kami* sekeluarga naik mobil kijang. (I.3.c1(21))

(4.19) *kami* di sana melihat air terjun yang sangat deras. (I.3.c1(22))

Seharusnya huruf *a* pada kata *air*, huruf *k* pada kata *kami* ditulis dengan menggunakan huruf besar atau kapital karena huruf *a* pada kata *air* dan huruf *k* pada kata *kami* terletak pada awal kalimat. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c1.

Kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat merupakan kesalahan yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi sebesar 1,79%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi

(4.20) *liburan* sekolah Ani pergi ke rumah kakek. (II.5.c1(1))

(4.21) *ia* bercerita kepada kakek. (II.5.c1(5))

(4.22) *kakek* selalu baik kepada Ani. (II.5.c1(10))

Seharusnya huruf *l* pada kata *liburan*, huruf *i* pada kata *ia*, dan huruf *k* pada kata *kakek* ditulis dengan menggunakan huruf besar atau kapital karena huruf *l* pada kata *liburan*, huruf *i* pada kata *ia*, dan huruf *k* pada kata *kakek* terletak pada awal kalimat. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c1.

4.3.3.2 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital yang Dipakai Tidak Sebagai Huruf Pertama Pada Awal Kalimat

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 2,95%. Berikut contoh kesalahan huruf

besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.23) Akhirnya *Solatnya* sudah selesai kami pulang bersama. (I.3.c2(37))

(4.24) Saya sekeluarga *Pergi*. (I.4.c2(39))

(4.25) Waktu liburan *Sekolah*. (I.4.c2(41))

Seharusnya huruf *S* pada kata *Solatnya*, huruf *P* pada kata *Pergi*, dan huruf *S* pada kata *Sekolah* ditulis dengan menggunakan huruf kecil karena huruf *S* pada kata *Solatnya*, huruf *P* pada kata *Pergi*, dan huruf *S* pada kata *Sekolah* tidak terletak pada awal kalimat. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian Ic2.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi sebesar 4,97%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid kelas V SD Harjodipuran dalam mengarang narasi.

(4.26) Sampai di rumah kakek Ani melihat *Pemandangan*. (II.5.c2(2))

(4.27) Saat Ani masih kecil kakek tertawa kepingkal-*Pingkal*. (II.5.c2(6))

(4.28) Ia pulang ke kota *Pada* hari Minggu. (II.5.c2(19))

Seharusnya huruf *P* pada kata *Pemandangan*, *Pingkal*, dan *Pada* ditulis dengan menggunakan huruf kecil karena huruf *P* pada kata *Pemandangan*, *Pingkal*, dan *Pada* tidak terletak pada awal kalimat. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian II c2.

4.3.3.3 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Petikan Langsung

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi 0,08%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.29) “*nenek* selamat jalan” (I. 21.c3(251))

Seharusnya huruf *n* pada kata *nenek* ditulis dengan menggunakan huruf besar atau kapital karena huruf *n* pada kata *nenek* dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c3.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung juga dilakukan oleh murid kelas V SD Harjodipuran dalam mengarang narasi, kesalahan tersebut sebesar 0,69%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung yang dilakukan oleh murid kelas V SD Harjodipuran dalam mengarang narasi.

(4.30) [...] “*boleh-boleh* saja silahkan” tanya Pak Diman. (II.13.c3(65))

(4.31) sahutnya,”*masih* jauhkah perjalanan kita Pak Diman?” [...] (II.13.c3(68))

(4.32) [...] “*orang-orang* desa ramah-ramah ya Pak Diman?” [...]

(II.13.c3(971))

Seharusnya huruf *b* pada kata *boleh*, huruf *m* pada kata *masih*, dan huruf *o* pada kata *orang* ditulis dengan menggunakan huruf besar atau kapital karena huruf *b* pada kata *boleh*, huruf *m* pada kata *masih*, dan huruf *o* pada kata *orang* dipakai

sebagai huruf pertama petikan langsung. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c3.

4.3.3.4 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital Sebagai Huruf Pertama Unsur-unsur Nama

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,16%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.33) Setelah sampai di rumah nenek *budi* senang sekali ...(I.2.c4(5))

(4.34) Disana kami melihat-lihat, *fajar* melihat buku yang isinya Sumpah Pemuda. (I.2.c4(403))

Seharusnya huruf *f* pada kata *fajar* dan huruf *b* pada kata *budi* ditulis dengan huruf besar atau kapital karena huruf *f* pada kata *fajar* dan huruf *b* pada kata *budi* merupakan huruf pertama unsur nama. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c4.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama juga dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi. Kesalahan tersebut sebesar 2,56%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama unsur-unsur nama yang dilakukan oleh murid kelas V SD Harjodipuran dalam mengarang narasi.

(4.35) Keluarga *mana*, diajak semua karena *mana* sayang. (II.2.c4(185))

(4.36) *mana* Sama keluarganya ibu juga. (II.2.c4(186))

(4.37) *Mana* Senang, Sekali *mana* sama ayah ayah *mana* ngantuk
(II.2.c4(187))

Seharusnya huruf *m* pada kata *mana* ditulis dengan huruf besar atau kapital karena huruf *m* pada kata *mana* merupakan huruf pertama unsur nama. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian II c4.

4.3.3.5 Kesalahan Huruf Besar atau Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Nama Geografi

Kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 1,56%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.38) Pada hari libur kami sekeluarga pergi ke *tawangmangu*. (I.3.c5(20))

(4.39) Pada waktu libur saya ke *tawangmangu* (I.5.c5(73))

(4.40) dan tiba di *parangtritis* lalu turun dari bus itu. (I.5.c5(100))

Seharusnya huruf *t* pada kata *tawangmangu* dan huruf *p* pada kata *parangtritis* ditulis dengan huruf besar atau kapital karena huruf *t* pada kata *tawangmangu* dan huruf *p* pada kata *parangtritis* merupakan huruf pertama nama geografi. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c5.

Kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi juga dilakukan oleh murid kelas V SD Harjodipuran dalam mengarang narasi terjadi 0,47%. Berikut contoh kesalahan huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran.

(4.41) Ani sangat senang melihat Sejarah-sejarah *candi* Borobudur. (II.2.c5(25))

(4.42) Mereka berkunjung ke tempat Hiburan , *dunia* Fantasi. (II.2.c5(138))

(4.43) Sampai di tempat tujuan Bali pagi hari , yang dituju pertamakali *tanah lot*.

(II.17.c5(170))

Seharusnya huruf *c* pada kata *candi*, huruf *d* pada kata *dunia* dan huruf *t* dan *l* pada kata *tanah lot* ditulis dengan huruf besar atau kapital karena huruf *c* pada kata *candi*, huruf *d* pada kata *dunia* dan huruf *t* dan *l* pada kata *tanah lot* merupakan huruf pertama nama geografi. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c5.

4.3.3.6 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital yang Tidak Dipakai huruf Sebagai Huruf Pertama Nama Geografi yang Digunakan Sebagai Nama Jenis

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang seharusnya tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi 0,08%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang seharusnya tidak dipakai huruf sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi .

(4.44) Teman-teman membeli sebuah jeruk *Bali* yang sangat besar lalu dimakan di dalam bus. (I.2.c6(296))

Seharusnya huruf *B* pada kata *Bali* ditulis dengan huruf kecil karena huruf *B* pada kata *Bali* merupakan huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c6.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang seharusnya tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis

tidak dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. Jadi, kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang seharusnya tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0%.

4.3.3.7 Kesalahan Huruf Kapital yang Dipakai Sebagai Huruf Pertama Istilah Geografi yang Tidak Menjadi Unsur Nama Diri (seharusnya menggunakan huruf kecil)

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi 0,08%. Berikut contoh kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.45) Danau Batur adalah *Danau* yang sangat luas. (I.8.c7(299))

Seharusnya huruf *D* pada kata *Danau* yang kedua ditulis dengan huruf kecil karena huruf *D* pada kata *Danau* merupakan huruf pertama nama geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c7.

Kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi 0,39%. Berikut contoh kesalahan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi.

(4.46) Pada hari Senin pukul 07.00, aku dan teman-teman pergi ke *Kraton*. (II.15.c7(98))

(4.47) Aku diajak ke musium di *Kraton*. (II.15.c7(104))

(4.48) Kami semua minum di dekat *Keraton*, kami semua kelelahan. (II.15.c7(106))

Seharusnya huruf *K* pada kata *Keraton*, *Kraton* ditulis dengan huruf kecil karena huruf *K* pada kata *Keraton*, *Kraton* merupakan huruf pertama nama geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian II c7.

4.3.3.8 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital Sebagai Kata Penunjuk Hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil)

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital bukan sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil) yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 1,40%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil) yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.49) kami disana cuma piknik dan menunggu *Pamannya*. (I.3.c8(30))

(4.50) Setelah dua hari tidak datang kami menghubungi *Pamannya* lewat telepon. (II.2.c7(30))

(4.51) Baru kali ini saya diajak *Ayah* dan *Ibu* saya. (II.2.c8())

Seharusnya huruf *P* pada kata *Pamannya*, huruf *A* pada kata *Ayah* dan huruf *I* pada kata *Ibu* ditulis dengan huruf kecil karena huruf *P* pada kata *Pamannya*, huruf *A* pada kata *Ayah* dan huruf *I* pada kata *Ibu* merupakan pemakaian huruf besar atau kapital bukan sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil). Sebab kata *Pamannya*, *Ayah* dan *Ibu* saya

merupakan tanda kepemilikan(kepunyaan). Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian Ic8.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital bukan sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil) juga dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan tersebut sebesar 1,48%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil) yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi.

(4.52) Ani diajak *Ayah* dan ibunya berlibur di Candi Borobudur, berangkat 08.30 pagi. (II.2.c8(22))

(4.53) Ani bersama *Ayah* dan *Ibunya* mengiap di Wisatawan. (II.2.c8(33))

(4.54) [...] *Nenek* dan *Kakek* saya. (II.5.c8(208))

Seharusnya huruf *A* pada kata *Ayah*, huruf *I* pada kata *Ibu*, huruf *N* pada kata *Nenek* dan huruf *K* pada kata *Kakek* ditulis dengan huruf kecil karena huruf *A* pada kata *Ayah*, huruf *I* pada kata *Ibu*, huruf *N* pada kata *Nenek* dan huruf *K* pada kata *Kakek* merupakan pemakaian huruf besar atau kapital bukan sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil). Sebab kata *Ayah*, *Ibu*, *Nenek*, dan *Kakek* saya merupakan tanda kepemilikan(kepunyaan). Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c8.

4.3.3.9 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital Sebagai Kata Penunjuk Hubungan Kekeabatan (seharusnya menggunakan huruf kapital)

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai kata penunjuk hubungan kekeabatan (seharusnya menggunakan huruf kapital) yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang 0,70%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai kata penunjuk hubungan kekeabatan (seharusnya menggunakan huruf besar/kapital) yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.55) “Nenek jangan menangis,Aku akan kembali ke sini *nenek*”.

(I.21.c9(248))

(4.56) “Saya akan merindukan *nenek*” (I.21.c9(250))

(4.57) “Terima kasih *nenek*” (I.21.c9(256))

Seharusnya huruf *n* pada kata *nenek* ditulis dengan huruf kapital karena huruf *n* pada kata *nenek* merupakan kata penunjuk hubungan kekeabatan. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c9.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai kata penunjuk hubungan kekeabatan (seharusnya menggunakan huruf kapital) juga dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi sebesar 0,78%. Berikut contoh Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai kata penunjuk hubungan kekeabatan (seharusnya menggunakan huruf kapital) yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi.

(4.58) Kalau kak Sigit disuruh ibu, *kak* Sigit menyuruh aku. (II.21.c9(272))

(4.59) Kak Sigit juga membohongi *ibu*. (II.21.c9(273))

(4.60) Bicaranya asik sekali kalian membicarakan apa? Ini lho *nek kak* Sigit membohongi aku dan Ibu. (II.21.c9(275))

Seharusnya huruf *k* pada kata *kak*, huruf *i* pada kata *ibu* pada kalimat yang kedua, dan huruf *n* pada kata *nenek* ditulis dengan huruf besar karena huruf *k* pada kata *kak*, huruf *i* pada kata *ibu* pada kalimat yang kedua, dan huruf *n* pada kata *nenek* dipakai untuk pengacuan atau penyapaan. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian II c9.

4.3.3.10 Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital Sebagai Huruf Pertama Nama tahun, Bulan, Hari, Hari Raya, dan Peristiwa Sejarah

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,31%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah yang dilakukan oleh murid kelas V SD Pelalan I dalam mengarang narasi.

(4.61) Hari *senin* saya pergi ke rumah teman. (I.11. c10(536))

(4.62) Sekarang sudah hari *selasa* saya dan keluarga saya berwisata sendiri ke Waduk Gajah Mungkur. (I.11. c10(636))

(4.63) Dan setelah hari *rabu* kami sekeluarga [...] (I.11. c10(630))

Seharusnya huruf *s* pada kata *senin*, *selasa* dan huruf *r* pada kata *rabu* ditulis dengan huruf besar karena huruf *s* pada kata *senin*, *selasa* dan huruf *r* pada kata *rabu* dipakai huruf pertama nama hari. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian I c 10.

Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Kesalahan tersebut 0,23%. Berikut contoh kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi

(4.64) Pada hari *senin* Tiko masuk sekolah tiko dimarahi oleh Pak guru/Ibu guru. (I.2. c10(57))

(4.65) libur jatuh pada *Bulan* November. (I.2. c10(119))

(4.66) Saya dan keluarga makan sambil ngobrol bahwa hari *minggu* Saya sudah harus pulang. (I.5. c10(430))

Seharusnya huruf *s* pada kata *senin*, dan huruf *m* pada kata *minggu* ditulis dengan huruf besar karena huruf *s* pada kata *senin*, dan huruf *m* pada kata *minggu* dipakai huruf pertama nama hari. Sedangkan untuk huruf *B* pada kata *Bulan* seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena huruf *B* pada kata *Bulan* bukan merupakan nama bulan ataupun hari. Untuk lebih jelasnya, lihat lampiran II bagian II c10.

4.3.4 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum penelitian dan selama penelitian dilaksanakan. Wawancara dilakukan secara bebas. Artinya, penulis bebas menanyakan apa saja sesuai dengan topik. Topik yang ditanyakan seputar keterampilan ejaan yang dimiliki oleh murid SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam menulis dan tanggung jawab guru dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang ejaan. Wawancara dilakukan dengan kepala

sekolah, guru (wali kelas V SD Negeri Pelalan I), dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Ada enam buah pertanyaan yang diajukan oleh penulis seputar pengetahuan dan keterampilan menggunakan ejaan kepada murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran. Pertanyaan no.1,2,3,4,5, dan no.6 ditujukan kepada kepala sekolah dan guru (wali kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran). Pertanyaan yang diajukan kepada murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran adalah pertanyaan no. 1,3, dan no. 4. Contoh wawancara yang dilakukan antara penulis dan kepala sekolah SD Negeri Pelalan I dan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran, sebagai berikut.

(4.67) Pertanyaan 1: -Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I sudah diperkenalkan dengan EYD? Jika sudah, sejak kapan? (A(1))

Jawab : - Sudah, sejak kelas satu. Pengenalan EYD disesuaikan dengan GBPP. (I.A1(1))

- Sudah, sejak mereka duduk di bangku kelas satu. (I.A2(1))

- Sudah, sejak mereka mulai duduk di bangku kelas satu, tetapi pengenalan terhadap EYD dilakukan pelan-pelan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan tentu saja disesuaikan dengan GBPP yang sedang berlaku saat itu. (II.A1(1)) .

- Sudah, sejak mereka duduk di bangku kelas satu. (I.A2(1))

(4.68) Pertanyaan 2: - Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I dapat menggunakan ejaan sesuai dengan pedoman EYD yang berlaku saat ini? Mengapa? (B(2))

Jawab : - Belum sepenuhnya, karena penggunaan ejaan sendiri kurang mendapat penekanan dalam setiap bidang studi. (I.B1(2))

- Belum sepenuhnya, karena penggunaan ejaan kurangmendapat perhatian. Biasanya penekanannya hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia. (II.B1(2))

(4.69) Pertanyaan 3 : -Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku saat ini? Mengapa? (C(3))

Jawab : -Ya, karena kesempatan untuk memperdalam pengajaran EYD kurang. Hal itu dikarenakan guru satu mengajar hampir semua bidang studi, jadi pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian. (I.C2(3))

(4.70) Pertanyaan 4: -Apakah guru selalu menekankan penggunaan ejaan menekankan penggunaan ejaan dalam setiap bidang studi? Mengapa?

Jawab : - Tidak (II.D3(4))

- Tidak, penggunaan EYD biasanya hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja. (II.D2(4))

(4.71) Pertanyaan 5 : - Apakah pengajaran EYD sudah menjadi tanggung setiap guru bidang studi? (E(5))

Jawab : -Belum, karena setiap guru di SD ini mengampu hampir semua bidang studi. Para guru juga tidak hanya mengajar di satu kelas saja, sehingga tidak dapat

berkonsentrasi penuh hanya pada satu bidang studi saja. (I.E1(5))

-Belum, karena setiap guru di SD ini mengampu hampir semua bidang studi. Para guru juga tidak hanya mengajar di satu kelas saja dan satu bidang studi saja, sehingga tidak dapat berkonsentrasi penuh pada pengajaran EYD. (II.E1(5))

(4.72) Pertanyaan 6 : - Adakah harapan dari Bapak/Ibu dengan diadakannya penelitian tentang EYD di SD ini? (F(6))

Jawab : -Tentu saja ada, bahkan saya senang sekali. Saya berharap murid-murid kelas V dapat lebih memahami penggunaan EYD. Saya juga berharap pekerjaan murid dikembalikan setelah dikoreksi, sehingga mereka tahu letak kesalahan mereka masing-masing. (II.F1(6))

-Tentu saja ada, saya harap mereka lebih mengenal dan memahami penggunaan EYD. saya juga berharap murid-murid diajak mengoreksi bersama-sama pekerjaan mereka, sehingga mereka tahu letak kesalahan mereka dan mereka dapat memberikan pembetulannya. (I.F1(6))

Untuk lebih lengkap dan jelas, lihat lampiran II bagian 3.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menarik kesimpulan tentang faktor-faktor penyebab kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjipuran dalam mengarang narasi. Faktor-faktor penyebab kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjipuran dalam mengarang narasi, yaitu (1) pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian dari guru, (2) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi Bahasa Indonesia saja, sedangkan untuk

bidang studi lain, pengajaran EYD kurang mendapat penekanan atau perhatian, (3) penggunaan EYD belum menjadi suatu kebiasaan, dan (4) guru kurang bertanggung jawab atas pengajaran EYD pada setiap bidang studi, mereka kurang memperhatikan pengajaran EYD pada setiap bidang studi.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, saran, dan implikasi dari hasil penelitian yang berjudul *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*. Kesimpulan, Implikasi, dan saran akan dijabarkan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang “Kesalahan Ejaan Yang Dilakukan Oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam Mengarang Narasi”, penulis mengambil kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian. Kesimpulan akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran melakukan kesalahan ejaan dalam mengarang narasi. Kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, meliputi:
 - 1) kesalahan penulisan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 18,11%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1%;
 - 2) kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 2,17%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93%;

3) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 10,43%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36%.

2. Kesalahan ejaan pertama yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi adalah kesalahan tanda baca koma. Kesalahan tanda baca koma adalah kesalahan utama atau paling sering dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I. Dikatakan paling sering dilakukan karena penulisan tanda baca koma paling dominan digunakan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi. Sedangkan untuk SD Negeri Harjodipuran kesalahan tanda baca koma menempati urutan kedua yang sering dilakukan. Kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, meliputi:

- 1) kesalahan tanda baca koma yang dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 0,08%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0%;
- 2) kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 0,16%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,08%;

- 3) kesalahan tanda baca koma yang dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 17,87%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,02%.
3. Kesalahan ejaan yang kedua yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi adalah kesalahan tanda baca titik. Kesalahan tanda baca titik merupakan kesalahan yang sering dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi yang ketiga. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan adalah kesalahan tanda baca titik yang dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 2,17%. Sedangkan kesalahan tanda baca titik yang dilakukan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi sebesar 0,93%.
4. Kesalahan ejaan yang ketiga yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi adalah kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital. Kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan dalam mengarang narasi merupakan kesalahan yang sering dilakukan kedua, setelah kesalahan penulisan tanda baca koma. Untuk SD Negeri Harjodipuran kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital merupakan kesalahan yang utama atau paling sering dilakukan dalam mengarang narasi. Kesalahan ejaan

yang ketiga yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi, meliputi:

- (1) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 3,11%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 1,79%;
- (2) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai tidak sebagai huruf pertama pada awal kalimat yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 2,95%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 4,97%;
- (3) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,08%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,69%;
- (4) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,16%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 2,56%;

- (5) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 1,56%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,47%;
- (6) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang tidak dipakai sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,08%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 0%;
- (7) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri (seharusnya menggunakan huruf kecil) yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,08%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,39%;
- (8) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kecil) yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 1,40%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 1,48%;
- (9) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai kata penunjuk hubungan kekerabatan (seharusnya menggunakan huruf kapital)

yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,70%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,78%; dan

(10) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dalam mengarang narasi sebesar 0,31%, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,23%.

5. Ada perbedaan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Palalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui Tabel 4, 5, 6, dan Grafik 1, 2, dan 3 seperti yang telah dijelaskan pada analisis data. Perbedaan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Palalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi, yaitu (1) kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Palalan I sebesar 18,11%, sedangkan kesalahan tanda baca koma yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1%; (2) kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Palalan I dalam mengarang sebesar 2,17%, sedangkan kesalahan tanda baca titik yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93%; (3) kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Palalan I dalam mengarang narasi sebesar 10,43%, sedangkan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital

yang dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi sebesar 13,36%.

6. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan oleh murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi, yaitu (1) pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian dari guru, (2) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi Bahasa Indonesia saja, sedangkan untuk bidang studi lain, pengajaran EYD kurang mendapat penekanan atau perhatian, (3) penggunaan EYD belum menjadi suatu kebiasaan dengan kata lain penggunaan EYD belum memasyarakat, dan (4) waktu yang tidak memungkinkan karena jam yang diberikan terbatas dan konsentrasi guru yang terbagi karena guru tidak hanya mengajar pada satu bidang studi saja.

5.2 Implikasi

Bedasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan ejaan masih sering dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Palalan I dan SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi. Hal tersebut membuktikan bahwa pengajaran EYD di SD Negeri Palalan I dan SD Negeri Harjodipuran belum memasyarakat dan belum mendapatkan perhatian, baik dari guru ataupun murid-murid Kelas V SD Negeri Palalan I dan SD Negeri Harjodipuran. Sedangkan pengajaran EYD sebenarnya sudah harus diajarkan sejak murid-murid duduk di bangku Kelas I sekolah dasar. Karena materi pembelajaran EYD sudah ada dalam GBPP sejak tingkat yang paling dasar, yaitu sejak murid-murid Kelas V SD Negeri Palalan I dan SD Negeri Harjodipuran duduk di bangku Kelas I, maka

diharapkan guru SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran memberikan penekanan pengajaran EYD pada setiap bidang studi yang diajarkan. Sehingga pengajaran EYD menjadi tanggung jawab guru pada seluruh bidang studi di sekolah. Selain itu penggunaan EYD harus menjadi suatu kebiasaan bagi para murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam setiap kegiatan tulis-menulis pada setiap bidang studi

5.3 Saran

Melalui penelitian yang berjudul “*Kesalahan Ijaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*” ini, penulis memberikan saran yang ditunjukkan kepada:

1. Kepala Sekolah SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran

Dengan diadakannya penelitian tentang “*Kesalahan Ijaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*” ini, dapat diketahui hasil yang kurang memuaskan dari murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran menggunakan ejaan dalam mengarang narasi. Untuk itu diharapkan Kepala Sekolah SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran selalu memberikan dorongan kepada para guru dan murid untuk selalu menggunakan pedoman EYD dalam menulis. Sebab penggunaan EYD tidak hanya digunakan pada saat murid-murid duduk di bangku sekolah dasar saja, melainkan murid-murid akan terus menggunakan EYD dalam segala kesempatan

baik dijenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam pekerjaan murid-murid SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran kelak.

2. Guru SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran

Sesuai dengan hasil penelitian tentang “*Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*” ini, dapat diketahui tentang keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang kurang memuaskan dalam menggunakan EYD. Untuk itu diharapkan guru-guru SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran EYD. Pengajaran EYD hendaknya tidak hanya menjadi tanggung jawab guru pada bidang studi Bahasa Indonesia saja, melainkan pengajaran EYD menjadi tanggung jawab seluruh guru bidang studi di SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran.

3. Murid-murid SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran.

Sesuai dengan hasil penelitian tentang “*Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*” ini, dapat diketahui tentang keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang kurang memuaskan dalam menggunakan EYD. Untuk itu diharapkan murid-murid SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran menjadikan penggunaan EYD sebagai suatu kebiasaan tidak hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja, tetapi dalam seluruh bidang studi di sekolah. Dengan demikian, murid-murid SD

Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran akan terampil dalam menggunakan EYD, sehingga penggunaan EYD dapat memasyarakat.

4. Peneliti lain

Penelitian tentang *"Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002/2003"* ini, masih jauh dari kesempurnaan. Penulis baru mengadakan penelitian kesalahan ejaan dalam penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital saja. Aturan penggunaan ejaan yang lain belum diteliti. Untuk itu diharapkan mahasiswa FKIP Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah dapat mengadakan penelitian tentang kesalahan ejaan dengan fokus yang lain sesuai dengan aturan penggunaan EYD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 2000. *Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Arifin, Zaenal. 1987. *Berbahasa Indonesialah Dengan Benar*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Arifin, Zaenal dan Amran S. Tasai. 1987. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Dekdikbud. 1984. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1986. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2001. *Pedoman Ejaan Umum Ejaan Yang Disempurnakan dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Masidjo, Ignatius. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 1992. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia Untuk Umum*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Purwanti, Hiberta Chirstina. 1998. *Analisis Bentuk, Isi Karangan Argumentasi Siswa Kelas III Tahun Ajaran 1997/1998 SMAN 6 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID-Universitas Sanata Dharma.
- Purwaningsih, Imakulata Sri. 1988. *Kesalahan berbahasa Siswa Kelas I dan Kelas II SMA Katholik Di Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID-Universitas Sanata Dharma.
- Pusat Kurikulum. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta
- Rahayu, Yuliana Sri. 1982. *Pemeriksaan Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Pekerjaan Tes Esai Sekelompok Mahasiswa Jurusan Pendidikan Umum IKIP Sanata Dharma*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

_____ dan Djago Tarigan. 1989. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Prodi PBSID. 2002. *Buku Pedoman PBSID*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tuwu, Alimudin. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Winarti, Sri, dkk. 1997. *Pemakaian Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pengembangan Bahasa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN I

DATA PENELITIAN

I. SD Negeri Pelalan I

No. Urut	Data Karangan	Kode
1.	Setelah selesai ulangan umum bersama selesai anak-anak menerima Raport.	I.2. (1)
2.	Nilai-nilai rapot mereka baik dan bagus sekali,	I.2. (2)
3.	Setelah menerima raport dalam waktu liburan mereka pergi tempat nenek dan kakek	I.2. (3)
4.	Budi dalam perjalanan melihat pemandangan yang sangat bagus dan indah sekali.	I.2. (4)
5.	Setelah sampai di rumah nenek budi senang sekali berjumpa dengan nenek dan kakek di desa Sukamaju buah-buahnya sangat bagus sekali.	I.2. (5)
6.	Budi ingin sekali makan buahnya nenek.	I.2. (6)
7.	Keluarganya sangat senang sekali.	I.2. (7)
8.	Pemandangan sangat indah sekali.	I.2. (8)
9.	Setelah melihat pemandangan mereka pulang ke rumah.	I.2. (9)
10.	Selama Budi dan keluarganya dan selama mereka liburan mereka pulang dengan naik mobil	I.2. (10)
11.	air sungai di dekat sawah-sawah	I.2. (11)
12.	Setelah lelah mereka masuk ke pasar dan membeli oleh-oleh	I.2. (12)
13.	Setelah membeli oleh-oleh di pasar.	I.2. (13)
14.	dalam perjalanan pulang mereka mengelilingi kota-kota yang sangat indah.	I.2. (14)
15.	Setelah sampai di rumah mereka sangat senang sekali	I.2. (15)
16.	Mereka sampai di rumah Budi	I.2. (16)
17.	Menonton televisi dan oleh-oleh dimakan Budi dan dibagi tetangga-tetangganya	I.2. (17)
18.	Menonton televisi dan oleh-oleh dimakan Budi dan dibagi tetangga-tetangganya	I.2. (18)
19.	Mereka pergi dan teman-teman selama liburan mereka tidak masuk sekolah	I.2. (19)
20.	Pada hari libur kami sekeluarga pergi ke tawang mangu.	I.3. (20)
21.	kami sekeluarga naik mobil kijang.	I.3. (21)
22.	kami di sana melihat air terjun yang sangat deras.	I.3. (22)
23.	kami sekeluarga menginap di sana.	I.3. (23)
24.	kami semua sebelum untuk menginap kami melihat-lihat disekitar tawang mangu.	I.3. (24)
25.	Setelah kami melihat-lihat baru kami pesen kamar untuk menginap.	I.3. (25)
26.	Setelah sudah pesen kamar kami meletakkan barang-barang di lemari dan sebagainya.	I.3. (26)
27.	Setelah sudah merapikan kamarnya masing-masing kami pesen makanan untuk nanti malam.	I.3. (27)
28.	kami pesen makanan di tempattawang mangu.	I.3. (28)
29.	Kami di sana menginap cuma 3 hari.	I.3. (29)
30.	Kami disana cuma piknik dan menunggu Pamannya.	I.3. (30)
31.	Setelah dua hari tidak datang kami menghubungi Pamannya lewat telepon.	I.3. (31)
32.	katanya paman di sana masih ada bisnis katanya satu hari lagi paman akan ke sana.	I.3. (32)
33.	kami menunggu sampai tiga hari sambil memberesi barang-barang.	I.3. (33)
34.	Setelah paman sudah datang kami pulang bersama paman naik kijang.	I.3. (34)
35.	Setelah kami sampai di rumah kami duduk duduk sambil makan roti-oleh-oleh dari pamannya.	I.3. (35)

34.	Setelah paman sudah datang kami pulang bersama paman naik kijang.	I.3. (34)
35.	Setelah kami sampai di rumah kami duduk duduk sambil makan rotioleh-oleh dari pamannya.	I.3. (35)
36.	dan setelah menjelang adan magrib kami semua beribadah ke mesjid.	I.3. (36)
37.	Akhirnya Solatnya sudah selesai kami pulang bersama.	I.3. (37)
38.	keesokkan harinya kami paman bercerita bahwa paman mau pulang ke desa.	I.3. (38)
39.	Saya sekeluarga Pergi ke rumah kakak.	I.4. (39)
40.	kami ke sana untuk melihat rumah baru.	I.4. (40)
41.	Waktu liburan Sekolah.	I.4. (41)
42.	kami disana hanya satu hari.	I.4. (42)
43.	dirumah kakak saya diajak berkeliling kampung.	I.4. (43)
44.	Kakak saya adalah orang yang baik hati.	I.4. (44)
45.	Ia sangat menyayangi saya.	I.4. (45)
46.	Setiap liburan sekolah Saya selalu berkunjung ke rumahnya.	I.4. (46)
47.	Pada saat itu kakak tidak ada dirumah.	I.4. (47)
48.	Aku selalu mencarinya kemana- mana tetap tidak ada.	I.4. (48)
49.	Aku akan mencari kakak lagi.	I.4. (49)
50.	kemana kakak ada dirumah temannya.	I.4. (50)
51.	Kakak Aku Suruh aku pulang untuk mengantarkan aku untuk mencari bus.	I.4. (51)
52.	Untuk pulang ke Solo.	I.4. (52)
53.	Kami membawa barang yang dikasih kakak.	I.4. (53)
54.	Kami disana melihat pemandangan yang sangat bagus.	I.4. (54)
55.	Banyak sekali pohonan rindang dan Sawah yang sangat luas.	I.4. (55)
56.	Saya sangat bangga pada kakak Saya.	I.4. (56)
57.	Akhirnya liburan usai saya harus pulang ke rumah saya.	I.4. (57)
58.	Kakak membawakan oleh-oleh.	I.4. (58)
59.	Pada waktu itu saya libur Di...	I.5. (5)
60.	Desa kami banyak Pohon kelapa Dan saya minum air pohon kelapa.	I.5. (60)
61.	Dan saya memanjat Pohon kelapa dan di pegunungan ada seorang ibu mencari rumput.	I.5. (61)
62.	di pegunungan dan mereka mencari Pohon kelapa.	I.5. (62)
63.	Untuk minum karena mereka kelelahan.	I.5. (63)
64.	Pada waktu itu aku bertemu seorang teman untuk berenang	I.5. (64)
65.	Teman saya mengajak saya untuk berenang di keraton Surakarta dan saya berenang pada waktu libur.	I.5. (65)
66.	pada hari Minggu.	I.5. (66)
67.	saya di sana berenang bersama teman saya.	I.5. (67)
68.	Disana berenang bersama-sama di sana ramai	I.5. (68)
69.	Saya pada waktu liburan sekolahpergi ke Rumah teman	I.5. (69)
70.	Saya pada waktu liburan sekolah pergi ke Rumah teman	I.5. (70)
71.	pada waktu liburan sekolah pergi ke rumah teman Mariono pada waktu, itu saya diajak Mariono di sungai Bengawan solo	I.5. (71)
72.	Saya berenang sama Mariono	I.5. (72)
73.	Pada waktu libursaya ketawang mangu	I.5. (73)
74.	Pada waktu itu libur sekolah saya pergi ke sana bersama ibu dan adik	I.5. (74)
75.	Saya disana menonton pantai dan di sana aku melihat ombak di pantai	I.5. (75)
76.	Saya menonton turis asing yang di pantai	I.5. (76)
77.	Turis asing menonton ombak	I.5. (77)
78.	Saya dan keluarga saya berlibur ke Tawang Mangu aku di sana melihat orang-orang yang mabuk.	I.2. (78)
79.	Melihat monyet dan melihat air terjun.	I.2. (79)

80.	Saya dan keluarga saya di sana bersenang-senang.	I.2. (80)
81.	Sepulang bertamasya aku dan keluarga akan pergi ke rumah nenek	I.2. (81)
82.	Setelah sampai di rumah nenek aku beristirahat di rumah nenek	I.2. (82)
83.	Kami di rumah nenek setiap hari aku makan buah buahan.	I.2. (83)
84.	Kami di sana selalu pergi ke ladang.	I.2. (84)
85.	Setiap hari kami berlari- lari di desa.	I.2. (85)
86.	Aku senang sekali menggembala kambing.	I.2. (86)
87.	Kami di desa disuruh kakek menggembala kambing.	I.2. (87)
88.	Sekian lama di desa aku dan keluarga pulang ke kampung halaman.	I.2. (88)
89.	Setelah sampai di kampung halaman aku beristirahat di rumah.	I.2. (89)
90.	Setelah beristirahat aku menonton televisi yang acaranya Pertandingan Sepak bola.	I.2. (90)
91.	Acara sepak bola Adalah hobi saya.	I.2. (91)
92.	Pertandingan sepak bola aku sangat senang.	I.2. (92)
93.	Pertandingan sepak bola antara AS Roma vs Atlanta.	I.2. (93)
94.	Pertandingan itu dimenangkan oleh AS Roma dengan skor 3-0.	I.2. (94)
95.	Aku sangat senang karena Roma bisa menang melawan Atlanta.	I.2. (95)
96.	Aku bangga dan senang hati.	I.2. (96)
97.	Pada hari libur keluarga saya mengadakan piknik.	I.2. (97)
98.	dan piknik itu dilaksanakan setelah saya dan kakak saya pulang sekolah.	I.2. (98)
99.	dan piknik itu berangkat pada waktu sore hari.	I.2. (99)
100.	dan tiba di parangtritis lalu turun dari bus itu.	I.2. (100)
101.	Setelah kami turun dari bus itu kami berjalan kaki.	I.2. (101)
102.	Setelah sampai di pantai parangtritis.	I.2. (102)
103.	tetapi, karena sudah malam kami sekeluarga segera kembali ke bus dan tidur.	I.2. (103)
104.	Sesudah tidur pagi hari kami berjalan kaki Menuju pantai.	I.2. (104)
105.	Setelah kami sampai kami segera bermain.	I.2. (105)
106.	dan datanglah ombak yang besar menuju saya dan saya jatuh.	I.2. (106)
107.	Sesudah itu kami membeli bola untuk bermain dan bola itu terlempar ke air dan terkena ombak.	I.2. (107)
108.	lalu menepi dan saya ambil dan kami bermain lagi.	I.2. (108)
109.	Sesudah itu kami membeli layang-layang dan talinya.	I.2. (109)
110.	kami lapar dan mau membeli makanan setelah makan kami pulang.	I.2. (110)
111.	Kami dalam perjalanan lalu saya ketiduran dan lalu kami berhenti untuk mengisi solar	I.2. (111)
112.	kami berjalan lagi menuju Candi Prambanan	I.2. (112)
113.	Sesudah kami sampai kami turun menuju Candi Prambanan.	I.2. (113)
114.	Dan berjalan menuju candi yang ada di candi itu	I.2. (114)
115.	Pada suatu hari saya sekeluarga pergi ke rumah Kakek saya.	I.2. (115)
116.	Saya sampai di sana senang sekali.	I.2. (116)
117.	Saya senang melihat sawah yang hijau.	I.2. (117)
118.	Apalagi buah buahan yang banyak.	I.2. (118)
119.	Pokoknya saya senang sekali.	I.2. (119)
120.	Saya dan kakek saya pergi ke sawah.	I.2. (120)
121.	melihat sawah yang hijau.	I.2. (121)
122.	Saya dan kakek saya lalu pulang.	I.2. (122)
123.	Setelah pulang lalu menonton TV.	I.2. (123)
124.	Saya makan dengan sekeluarga.	I.2. (124)
125.	Setelah makan saya beristirahat.	I.2. (125)
126.	Setelah beristirahat dan pagi paginya	I.2. (126)
127.	Saya bekerja lagi dan saya membantu kakek.	I.2. (127)
128.	Saya membantu mencangkul tanah.	I.2. (128)
129.	Kakek membantu menyiapkan makanan.	I.2. (129)
130.	Ibu juga membantu menyiapkan makanan.	I.2. (130)
131.	Setelah bekerja	I.2. (131)

132.	Saya sekeluarga beristirahat.	I.2. (132)
133.	Saya dan kakek menumbuk nasi.	I.2. (133)
134.	Setelah menumbuk nasi	I.2. (134)
135.	Saya lalu tidur.	I.2. (135)
136.	Pada waktu liburan sekolah saya pergi bertamasya.	I.2. (136)
137.	Saya pergi bertamasya ke Tawangmangu.	I.2. (137)
138.	Saya pergi ke Tawangmangu, bersama keluarga.	I.2. (138)
139.	Saya dan keluarga saya sangat senang, karena disana pemandangannya sangat bagus.	I.2. (139)
140.	Dan di sana, ada pula hewan, akan tetapi di sana cuma ada kera dan air terjun.	I.2. (140)
141.	Saya dan keluarga saya disana sangat senang.	I.2. (141)
142.	Di Tawangmangu kita bisa bersantai, menikmati pemandangan dan bisa melakukan apa saja. ²²	I.2. (142)
143.	Disana udaranya masih bersih.	I.2. (143)
144.	Dan disana pepohonan sangat banyak.	I.2. (144)
145.	Disana juga pepohonan yang menghijau dan tinggi -tinggi.	I.2. (145)
146.	Disana juga ada air mancur yang sangat menyenangkan.	I.2. (146)
147.	Air mancur di Tawangmangu airnya sangat bersih.	I.2. (147)
148.	Di Tawangmangu kita juga bisa bermain air mancur.	I.2. (148)
149.	Kita juga bisa makan, di dekat air mancur.	I.2. (149)
150.	Atau kita juga bisa makan di dekat pepohonan.	I.2. (150)
151.	Lalu kita pulang dan sebelum pulang saya membeli kerang-kerangan dari Tawangmangu.	I.2. (151)
152.	Saya pulang dengan keluarga saya naik delman dari Tawangmangu sampai pemberhentian bus.	I.2. (152)
153.	Lalu saya naik bus sampai ke terminal.	I.2. (153)
154.	Kenangan ini tidak bisa kulupakan.	I.2. (154)
155.	Karena hal ini sangat berharga bagi hidup saya	I.2. (155)
156.	Pada waktu libur kami sekeluarga pergi ke Tawangmangu.	I.3. (156)
157.	Saya mandi di kolam renang.	I.3. (157)
158.	Setelah itu, kami pergi ke Grojogan Sewu.	I.3. (158)
159.	Saya menyeberang sungai yang kecil.	I.3. (159)
160.	Saya sekeluarga kembali, ternyata banyak monyet kecil yang bermain.	I.3. (160)
161.	Kami menonton ikan di kolam.	I.3. (161)
162.	Pada waktu itu aku bertemu dengan salah seorang teman yang pergi ke Tawangmangu.	I.3. (162)
163.	Aku dengan kakak membeli minuman di warung.	I.3. (163)
164.	Aku dengan adik bermain ayunan.	I.3. (164)
165.	Setelah itu adik mengajak berjalan-jalan.	I.3. (165)
166.	Aku menonton layang-layang di gunung.	I.3. (166)
167.	Setelah sore kami pulang.	I.3. (167)
168.	Kami menumpang bus kota.	I.3. (168)
169.	Ibu turun untuk membeli oleh-oleh.	I.3. (169)
170.	Kami menumpang bus kota lagi.	I.3. (170)
171.	Tetapi adik tidur dalam bus.	I.3. (171)
172.	Setelah sampai di rumah aku mandi.	I.3. (172)
173.	Kami menonton televisi.	I.3. (173)
174.	Pukul 06.00 kami makan bersama.	I.3. (174)
175.	Pemandangan di Tawangmangu sangat indah	I.3. (175)
176.	Menjelang malam kami tidur.	I.3. (176)
177.	Pada saat liburan sekolah saya diajak orang tua bertamasya ke Pantai.	I.2. (177)
178.	Hati saya senang sekali.	I.2. (178)
179.	Baru kali ini saya diajak Ayah dan Ibu saya.....bertamasya	I.2. (179)
180.	Bertamasya, sebab liburan yang lalu saya hanya di rumah saja membantu Ibu saya.	I.2. (180)

181.	Karena saat itu saya disuruh di rumah membantu.	I.2. (181)
182.	Ibu dan Ayah saya juga ada di rumah.	I.2. (182)
183.	Kami sekeluarga ada di rumah.	I.2. (183)
184.	Pada waktu itu saya bermain di pantai.	I.2. (184)
185.	Main di pantai sangat asyik sekali.	I.2. (185)
186.	Saya dan keluarga sangat senang sekali.	I.2. (186)
187.	Baru kali ini saya dan keluarga bertamasya.	I.2. (187)
188.	Keluarga saya sangat bahagia sekali.	I.2. (188)
189.	Saya dan keluarga saya melihat pemandangan itu.	I.2. (189)
190.	Saya dan keluarga tak lupa menunaikan ibadah sholat.	I.2. (190)
191.	Saya dan keluarga saya setelah menunaikan ibadah sholat, juga tak lupa makan siang.	I.2. (191)
192.	Sebelum makan saya dan keluarga saya berdoa lebih dahulu.	I.2. (192)
193.	Karena itu sudah kewajiban orang islam.	I.2. (193)
194.	Setelah makan siang keluarga saya terus pulang, karena hari sudah sore dan tak lupa saya dan keluarga saya juga mau kerumah nenek.	I.2. (194)
195.	Rumah nenek tidak jauh dari pantai.	I.2. (195)
196.	Setelah dari rumah nenek ayah juga mau pulang.	I.2. (196)
197.	Kami sekeluarga langsung pulang.	I.2. (197)
198.	Pada saat itu saya sedang menjalankan liburan sekolah.	I.2. (198)
199.	Saya diajak nenek ke DI (HB)YOGYAKARTA.	I.2. (199)
200.	Di sana saya berlibur ke Gembiraloka.	I.2. (200)
201.	di sana saya menginap.	I.2. (201)
202.	Saya di sana di ajak berkeliling di Gembiraloka.	I.2. (202)
203.	Saya di sana hanya beberapa hari.	I.2. (203)
204.	Di sana saya menginap di penginapan.	I.2. (204)
205.	Saya di sana tidak hanya dengan nenek, tetapi juga dengan bibik saya.	I.2. (205)
206.	Di sana saya bermain sepuas hati.	I.2. (206)
207.	Setelah bermain saya beristirahat.	I.2. (207)
208.	Setelah berlibur beberapa hari saya pulang.	I.2. (208)
209.	Dalam perjalanan saya membeli jam tangan untuk kenang-kenangan.	I.2. (209)
210.	Setelah sampai di rumah saya pergi ke masjid untuk sholat Maghrip.	I.2. (210)
211.	Sesudah sholat saya pulang.	I.2. (211)
212.	Sesampai di rumah saya makan.	I.2. (212)
213.	Keesokkan harinya saya bangun pukul 800 pagi.	I.2. (213)
214.	Setelah bangun saya mandi lalu sarapan.	I.2. (214)
215.	Setelah sarapanlalu saya membantu Ibu saya.	I.2. (215)
216.	Setelah itu saya bermain ke rumah Deni.	I.2. (216)
217.	Saya pulang pukul 10.00 pagi.	I.2. (217)
218.	Pada suatu hari saya sepak bola dengan teman-teman.	I.2. (218)
219.	Saya lalu diajak Paman saya pergi ke rumah nenek.	I.2. (219)
220.	Saya melihat pemandangan yang bagus.	I.2. (220)
221.	Saya di sana mencari buah semangka.	I.2. (221)
222.	Waktu itu saya diajak ke hutan.	I.2. (222)
223.	Lalu saya pulang dari rumah kakek- nenek saya.	I.2. (223)
224.	Saya lalu di beri uang.	I.2. (224)
225.	Saya belikan sepatu bola.	I.2. (225)
226.	Pada waktu itu bermain dengan teman-teman.	I.2. (226)
227.	Lalu saya menang.	I.2. (227)
228.	Sesudah sepak bola saya belajar.	I.2. (228)
229.	Lalu saya tidur malam.	I.2. (229)
230.	Jam enam saya bangun lalu mandi sesudah mandi saya berangkat sekolah.	I.2. (230)
231.	Kesekolah lalu aku pulang.	I.2. (231)

232.	Pulang sekolah aku bermain burung merpati.	I.2. (232)
233.	Sesudah bermain burung merpati....	I.2. (233)
234.	Saya sepak bola lagi dengan teman-teman.	I.2. (234)
235.	Lalu saya mandi sore.	I.2. (235)
236.	Lalu saya TPA di masjid.	I.2. (236)
237.	Liburan selesai.	I.2. (237)
238.	Saya sekeluarga pergi ke rumah nenek.	I.6. (238)
239.	Saya sekeluarga pergi ke rumah nenek.	I.6. (239)
240.	Kami sudah tiga hari di rumah nenek.	I.6. (240)
241.	Tetapi, saya diajak pulang.	I.6. (241)
242.	Saya masih betah disini.	I.6. (242)
243.	Nenek yang kesepian karena ditinggal pergi.	I.6. (243)
244.	Nenek setiap malam menangis karena memikirkan kakek.	I.6. (244)
245.	Sekarang aku pergi untuk kembali ke rumah.	I.6. (245)
246.	Tapi saya tidak bisa pergi meninggalkan nenek sendirian.	I.6. (246)
247.	Tetapi, saya tidak jadi pulang.	I.6. (247)
248.	“Nenek jangan menangis,Aku akan kembali ke sini nenek”.	I.6. (248)
249.	“Kelak liburan lagi saya akan ke sini lagi.”	I.6. (249)
250.	“Saya akan merindukan nenek.”	I.6. (250)
251.	“nenek selamat jalan”.	I.6. (251)
252.	Selamat jalan nenek.	I.6. (252)
253.	Aku pasti ke sini lagi.	I.6. (253)
254.	Nenek aku besok masuk sekolah.	I.6. (254)
255.	Nenek aku akan sungguh-sungguh belajar.	I.6. (255)
256.	Terima kasih nenek(TK) (HB)kau telah memberikan kasih sayang terhadap saya.	I.6. (256)
257.	Setelah UUB selesai(TK) saya diajak ayah ke desa.	I.7. (257)
258.	Saya dan Ibu setuju dengan usul (HB)ayah.	I.7. (258)
259.	Kami berangkat sekarang juga.	I.7. (259)
260.	Kami senang disana.	I.7. (260)
261.	Di desa kami mengunjungi nenek.	I.7. (261)
262.	Nenek sangat senang ketika kami datang ke sana.	I.7. (262)
263.	Di sana saya melihat pemandangan yang sangat indah.	I.7. (263)
264.	Di sana banyak pohon pohon yang rindang.	I.7. (264)
265.	Di sana warganya sangat baik.	I.7. (265)
266.	Mereka menyambut kedatangan keluarga saya dengan baik.	I.7. (266)
267.	Nenek bercerita kepada saya tentang masa kecil Ibu saya.	I.7. (267)
268.	Ibu, pada saat kecil sangat rajin membantu orang tua.	I.7. (268)
269.	Ia tidak pernah membantah perintah orang tua.	I.7. (269)
270.	Ia sangat disukai teman-teman karena kebaikan hatinya.	I.7. (270)
271.	Ia gadis yang paling cantik di desa.	I.7. (271)
272.	Kami tinggal di desa selama satu Minggu.	I.7. (272)
273.	Banyak pengalaman yang kami dapatkan disana.	I.7. (273)
274.	pemandangan indah dan keramah-tamahan warga desa tidak kami lupakan.	I.7. (274)
275.	Pada saat kami pulang ke kota, kami merasa sedih.	I.7. (275)
276.	Akan tetapi, kami berjanji akan kembali lagi nanti.	I.7. (276)
277.	Pada waktu liburan sekolah saya pergi ke Tawang Mangu.	I.2. (277)
278.	Saya pergi bersama teman-teman TPQ.	I.2. (278)
279.	Saya ke Tawang Mangu naik bus.	I.2. (279)
280.	Disana saya sangat senang sekali.	I.2. (280)
281.	Saya di sana bermain dengan teman-teman.	I.2. (281)
282.	Pada suatu hari, saya mandi di kolam renang.	I.2. (282)
283.	Lalu saya berganti pakaian.	I.2. (283)
284.	Saya lalu berjalan dengan teman.	I.2. (284)

285.	Saya mengelilingi Tawang Mangu.	I.2. (285)
286.	Lalu saya, saya dipoto oleh guru TPQ.	I.2. (286)
287.	Pada suatu hari, saya dan teman-teman membeli susu.	I.2. (287)
288.	Sesudah minum susu lalu mereka pergi ke dekat air terjun.	I.2. (288)
289.	Sesudah ke air terjun saya dan teman-teman makan mie ayam.	I.2. (289)
290.	Lalu berjalan-jalan lagi.	I.2. (290)
291.	Saya lalu mengikuti guru TPQ.	I.2. (291)
292.	Pada suatu hari saya pulang dengan teman-teman.	I.2. (292)
293.	Pada waktu saya Pulang dengan teman-teman saya kehujan.	I.2. (293)
294.	Ternyata busnya belum datang kesini.	I.2. (294)
295.	Saya berteduh di warung kosong.	I.2. (295)
296.	Teman-teman membeli sebuah jeruk Bali yang sangat besar lalu dimakan di dalam bus.	I.2. (296)
297.	Pada waktu liburan sekolah, teman-teman mengusulkan berlibur ke Bali.	I.8. (297)
298.	Di Bali teman-teman ingin pergi ke Danau Batur.	I.8. (298)
299.	Danau Batur adalah Danau yang sangat luas.	I.8. (299)
300.	Sehingga membuat teman-teman tersanjung.	I.8. (300)
301.	Setelah itu, teman-teman berenang di sana.	I.8. (301)
302.	Kami tinggal di sebuah pondok yang sudah tua.	I.8. (302)
303.	Pondok itu sudah lama tidak ditinggali.	I.8. (303)
304.	Pada malam hari kami tidur di padang rumput lalu kami bernyanyi dan tiduran.	I.8. (304)
305.	Kami tinggal selama seminggu.	I.8. (305)
306.	Selama satu minggu itu kami ingin mencari udara yang bersih di Danau Batur.	I.8. (306)
307.	Pada keesokan harinya ada suara burung yang merdu dan udara yang bersih.	I.8. (307)
308.	Pagi itu juga kami ingin jalan-jalan ke pantai menggunakan kapal.	I.8. (308)
309.	Di danau itu kami melihat ikan, kepiting, dll.	I.8. (309)
310.	Kami sangat senang berlibur ke Danau Batur.	I.8. (310)
311.	Kami juga bisa melihat burung-burung yang terbang di udara.	I.8. (311)
312.	Pada hari keenam, kami menonton TV di pondok.	I.8. (312)
313.	Kebetulan film itu bercerita tentang percintaan.	I.8. (313)
314.	Teman saya ada yang terharu dan ada yang biasa biasa saja.	I.8. (314)
315.	Pada hari ketujuh kami pulang ke rumah kami masing-masing.	I.8. (315)
316.	Lalu kami menceritakan kenyamanan di Danau Batur.	I.8. (316)
317.	Erwin, Joni, dan Doni berlibur ke Gunung Bromo.	I.2. (317)
318.	Pada persiapan dianggap selesai.	I.2. (318)
319.	Pada pukul 300 Erwin, Toni, dan Doni berangkat ke desa Pinang, pada waktu itu ada Bus yang lewat ternyata bus jurusan Desa Nimak, ternyata bukan bus jurusan Desa Pinang, ternyata dibelakang Bus Desa Nimak.	I.2. (319)
320.	Pada waktu itu, bus ini kosong ketiga orang itu bercanda di dalam bus.	I.2. (320)
321.	Pada waktu itu mobil itu sudah sampai pada terminal bus ketiga orang turun dari bus.	I.2. (321)
322.	Pada waktu itu ketiga orang itu menginap di Desa Pinang.	I.2. (322)
323.	Ketika sudah esok ketiga orang itu mempersiapkan alatnya masing-masing.	I.2. (323)
324.	Pada waktu itu ketiga orang itu berpamitan kepada kepala Desa ketiga orang itu melanjutkan perjalanan.	I.2. (324)
325.	Ketiga orang itu sudah sampai di perkebunan apel.	I.2. (325)
326.	Tapi perutnya sudah berbunyi Dia sangat lapar ketiga orang itu meminta apel itu.	I.2. (326)
327.	Ketiga orang itu menginap di desa Kupang.	I.2. (327)
328.	Pada suatu hari ketiga orang itu berangkat lagi.	I.2. (328)
329.	Erwin dan kawannya sudah di padang rumput yang luas.	I.2. (329)
330.	pada waktu itu ketiga orang itu sholat di Masjid.	I.2. (330)
331.	Pada waktu itu semuanya membuka bekalnya masing-masing.	I.2. (331)
332.	Toni berbilang kelak sebelum makan berdoa dulu.	I.2. (332)
333.	Ketiga orang itu sudah sampai di Gunung Bromo.	I.2. (333)

334.	Aku sangat senang wah ternyata Gunung Bromo sangat luas ya akhirnya sampai	I.2. (334)
335.	Aku amat senang	I.2. (335)
336.	Terima kasih Tuhan	I.2. (336)
337.	Aku amat senang	I.2. (337)
338.	Sekarang liburan sekolah makin dekat.	I.4. (338)
339.	Hati saya semakin bergembira.	I.4. (339)
340.	Kata Ibu saya, saya akan diajak ibu pergi ke rumah Nenek.	I.4. (340)
341.	Saya sangat ingin pergi kerumah nenek.	I.4. (341)
342.	Akhirnya saya pergi ke rumah nenek.	I.4. (342)
343.	Saya dan keluarga saya hari ini pergi ke rumah nenek.	I.4. (343)
344.	Saya ke rumah nenek naik bus.	I.4. (344)
345.	Akhirnya saya sampai juga pergi ke rumah nenek.	I.4. (345)
346.	Di sana, saya bertemu dengan adik-adik saya.	I.4. (346)
347.	Saya mengajak adik saya untuk bermain.	I.4. (347)
348.	Setelah saya tidur, saya melihat Televisi selama 1 jam.	I.4. (38)
349.	Setelah saya melihat Televisi saya mandi.	I.4. (349)
350.	Setelah saya mandi, saya ganti baju.	I.4. (350)
351.	Setelah saya ganti baju saya makan.	I.4. (351)
352.	Pada waktu liburan sekolah, saya dan ora+ng tua saya pergi ke rumah nenek.	I.2. (352)
353.	Di sana saya dan orang tua saya sangat senang.	I.2. (353)
354.	Saya di sana diajak kakek saya ke sawah.	I.2. (354)
355.	Di sawah saya mencari belalang dan belut.	I.2. (355)
356.	Belut yang ditangkap kakek saya besar-besar.	I.2. (356)
357.	Setelah pergi ke sawah, saya dan kakek lalu pulang.	I.2. (357)
358.	Setelah sampai di rumah, belut itu digoreng nenek saya dan ibu saya yang membuat sambalnya.	I.2. (358)
359.	Setelah matang, saya, nenek, kakek, dan orang tua saya makan.	I.2. (359)
360.	Setelah makan saya langsung tidur siang.	I.2. (360)
361.	Setelah tidur siang saya bangun.	I.2. (361)
362.	Setelah bangun dari tidur siang saya langsung mandi.	I.2. (362)
363.	Sesudah mandi saya prgi ke masjid bersama kakek.	I.2. (363)
364.	Setelah pergi ke masjid saya dan kakek langsung pulang kerumah.	I.2. (364)
365.	Setelah sampai di rumah, saya dan kakek duduk di teras.	I.2. (365)
366.	Saya duduk di teras sambil diceritakan kakek tentang masa kecil kakek.	I.2. (366)
367.	Ternyata dulu pada masa kecil kakek saya, kakek bertingkah laku seperti saya.	I.2. (367)
368.	Saya duduk di teras sambil diceritakan kakek tentang masa kecil kakek.	I.2. (368)
369.	Setelah diceritakan kakek, saya dan kakek langsung makan malam.	I.2. (369)
370.	Setelah tidur malam saya dan kakek bangun pagi, lalu langsung mandi dan makan, lalu saya dan orang tua saya pulang ke rumah saya.	I.2. (370)
371.	Pada suatu hari, liburan sekolah telah tiba.	I.2. (371)
372.	Saya dengan keluarga berpiknik.	I.2. (372)
373.	Berpiknik ke pantai Ayah.	I.2. (373)
374.	Lalu ke rumah nenek disana menginap satu hari.	I.2. (374)
375.	Lalu pergi ke Semarang disana menginap tiga hari.	I.2. (375)
376.	Pada hari Rabu, Ibu pergi ke pasar lalu saya ikut.	I.2. (376)
377.	Ibudi sana membeli buah-buahan, sayur-sayuran, dan telur.	I.2. (377)
378.	Lalu Ibu pulang memasak sayuran.	I.2. (378)
379.	Dan menggoreng telur lalu matang.	I.2. (379)
380.	Saya makan dnegan keluarga.	I.2. (380)
381.	Pada hari Sabtu, Saya membantu Ibu.	I.2. (381)
382.	Mencuci piring, menyapu, dan membersihkan kaca.	I.2. (382)
383.	Saya sangat sayang kepada orang tua.	I.2. (383)
384.	Orang tuaku baik sekali dan sangat sayang pada saya.	I.2. (384)
385.	Ayahku sangat sayang kepada saya.	I.2. (385)

386.	Pada hari Senin, saya mulai masuk sekolah.	I.2. (386)
387.	Saya bertemu teman-teman lagi.	I.2. (387)
388.	Disana diberi pelajaran baru.	I.2. (388)
389.	Saya senang bisa bermain dengan teman lagi.	I.2. (389)
390.	Dan saya bangga karena sekolah ini muridnya baik-baik.	I.2. (390)
391.	Setelah Ulangan Umum Bersama, kami sekelas mengadakan rekreasi ke Ancol.	I.2. (391)
392.	Kami semuanya mengumpulkan uang, uang yang dikumpulkan dibawa oleh Novi.	I.2. (392)
393.	Setelah semua uang dikumpulkan kami langsung berangkat.	I.2. (393)
394.	Di Ancol sana, kami bersenang-senang.	I.2. (394)
395.	Pada hari itu bertepatan dengan ulang tahun Sari.	I.2. (395)
396.	Kami juga merayakan hari ulang tahun Sari.	I.2. (396)
397.	Kami di sana selama satu bulan.	I.2. (397)
398.	Kardi sangat gembira, ia adalah anak yang di manja oleh orang tuanya.	I.2. (398)
399.	Heni mengusulkan untuk pergi ke museum.	I.2. (399)
400.	Teman-teman setuju semua.	I.2. (400)
401.	Esoknya kami berangkat ke museum.	I.2. (401)
402.	Heni sangat senang karena usulnya disetujui.	I.2. (402)
403.	Di sana kami melihat-lihat, fajar melihat buku yang isinya Sumpah Pemuda.	I.2. (403)
404.	Kami berjalan terus ke arah selatan, tiba-tiba kami menemukan gading gajah yang panjangnya 2,5 meter.	I.2. (404)
405.	Kami semua sangat kagum.	I.2. (405)
406.	Setelah satu bulan di Ancol kami kembali pulang.	I.2. (406)
407.	Teman-temanku, aku seperti tidak mau pulang saja.	I.2. (407)
408.	Masuk sekolah tinggal empat hari, kami harus menyiapkan buku-bukunya dan harus giat belajar.	I.2. (408)
409.	Walaupun libur, kami juga harus giat belajar.	I.2. (409)
410.	Esok harinya kami pulang dengan tenang.	I.2. (410)
411.	Pada waktu libur, saya ke rumah kakak di desa.	I.9. (411)
412.	Kakak senang sekali bertemu dengan saya.	I.9. (412)
413.	Rumah kakakku itu ada di Jawa Timur.	I.9. (413)
414.	Pemandangan disana bagus sekali.	I.9. (414)
415.	Ada sungai yang jernih sekali.	I.9. (415)
416.	Lalu saya diajak ke kebun kakakku.	I.9. (416)
417.	Disana banyak buah-buahan dan sayur-sayuran.	I.9. (417)
418.	Kalau disana saya membantu kakak saya memetik buah-buahan.	I.9. (418)
419.	Setelah memetik buah-buahan, saya disuruh kakak untuk mencucinya di sungai jernih itu.	I.9. (419)
420.	Di sungai itu, saya mencuci sambil bermain.	I.9. (420)
421.	Saya menginap di rumah kakak, selama 3 hari.	I.9. (421)
422.	Saya senang sekali disana.	I.9. (422)
423.	Kakak saya itu sudah mempunyai anak.	I.9. (423)
424.	Saya selalu bermain dengan anaknya kakakku	I.9. (424)
425.	Namanya Reza, dia lucu sekali.	I.9. (425)
426.	Pada suatu hari, saya diajak Ayah dan Ibu saya pulang.	I.9. (426)
427.	Tetapi, saya masih ingin bermain dengan Reza.	I.9. (427)
428.	Reza juga ingin bermain dengan saya.	I.9. (428)
429.	Lalu Ayah dan Ibu saya mengizinkan bermain dengan Reza.	I.9. (429)
430.	Reza senang sekali bermain dengan saya.	I.9. (430)
431.	Pada saat liburan sekolah saya berlibur ke Parangtritis.	I.2. (431)
432.	Saya berangkat ke Parangtritis pada pukul 05.30.	I.2. (432)
433.	Saya berangkat ke sana naik bus.	I.2. (433)
434.	Setelah saya sampai ke Parangtritis, saya sangat senang sekali.	I.2. (434)
435.	Saya langsung bermain dengan adik saya.	I.2. (435)
436.	Saya dan adik saya bermain pasir.	I.2. (436)

437.	Saya dan adik saya lalu bermain dengan air.	I.2. (437)
438.	Setelah pukul 12.00 saya dan adik saya lalu makan.	I.2. (438)
439.	Setelah selesai makan lalu kami main lagi.	I.2. (439)
440.	Pakaian saya dan pakaian adik saya amat kotor sekali.	I.2. (440)
441.	Lalu kami berdua disuruh Ibu berganti pakaian.	I.2. (441)
442.	Setelah saya dan adik saya berganti pakaian saya tidak diperbolehkan bermain lagi.	I.2. (442)
443.	Tetapi, saya dan adik saya nekat bermain lagi.	I.2. (443)
444.	Lalu saya dan adik saya dimarahi Ibu.	I.2. (444)
445.	Sampai waktu tak terasa hari sudah sore.	I.2. (445)
446.	Lalu kami sekeluarga pulang.	I.2. (446)
447.	Saya pulang juga naik bus lagi.	I.2. (447)
448.	Saya dan adik saya sangat kecapean lalu akhirnya kami tidur di bus.	I.2. (448)
449.	Saya dan adik saya bangun ternyata sudah sampai di rumah.	I.2. (449)
450.	Kami sampai di rumah pukul 19.00.	I.2. (450)
451.	Setelah kami sampai di rumah kami langsung mandi.	I.2. (451)
452.	Setelah menerima raport, sekolah libur.	I.2. (452)
453.	Aku pergi ke rumah nenek.	I.2. (453)
454.	Di sana aku sangat senang.	I.2. (454)
455.	Aku juga punya paman di sana.	I.2. (455)
456.	Pamanku punya anak namanya Ihsan dan Anis.	I.2. (456)
457.	Setiap sore, aku selalu bermain sepak bola bersama Ihsan dan teman-temannya.	I.2. (457)
458.	Setelah kami bermain bersama, kami pulang.	I.2. (458)
459.	Kami pulang dengan berjalan kaki lalu kami mandi kemudian makan sore.	I.2. (459)
460.	Setelah adzan Magrib, kami salat di masjid.	I.2. (460)
461.	Paginya kami lari-lari pagi.	I.2. (461)
462.	Kami juga berkeliling kampung.	I.2. (462)
463.	Ihsan membawa pancing untuk memancing ikan.	I.2. (463)
464.	Kami akan memancing di sungai.	I.2. (464)
465.	Sesudah memancing, kami pulang.	I.2. (465)
466.	Sayang sekali, liburan sudah berakhir.	I.2. (466)
467.	Aku minta pamit kepada paman dan nenek.	I.2. (467)
468.	Aku minta pamit kepada paman dan nenek.	I.2. (468)
469.	Selama meninggalkan rumah paman dan nenek aku sangat sedih.	I.2. (469)
470.	Andaikan aku tinggal di desa itu, aku akan merasa senang.	I.2. (470)
471.	Pada suatu hari, saya berlibur ke rumah nenek.	I.2. (471)
472.	Saya melihat pemandangan yang indah sekali.	I.2. (472)
473.	Saya melihat hewan kelinci dan di sana banyak burung.	I.2. (473)
474.	Di sana banyak teman di rumah nenek.	I.2. (474)
475.	Di sana ada buah rambutan dan di sana ada hewan kelinci.	I.2. (475)
476.	Pada suatu saya pulang disana ada saudara datang dari Bandung.	I.2. (476)
477.	Saudara saya mengajak saya ke rumah kakak dan di sana di belikan baju.	I.2. (477)
478.	Saya ke sana kakak saya senang sekali.	I.2. (478)
479.	di sana banyak teman dan saya diantar kakak saya.	I.2. (479)
480.	teman kakak saya baik-baik.	I.2. (480)
481.	Pada suatu hari saya ingin pulang tetapi tidak boleh pulang terus ibunya menjemput saya.	I.2. (481)
482.	Pada suatu itu saya langsung dijemput teman-teman saya senang sekali.	I.2. (482)
483.	terus saya mengajak teman pergi beli permen dan roti.	I.2. (483)
484.	terus saya diajak ayah saya ke Sriwedri dan saya bermain putar-putaran.	I.2. (484)
485.	terus saya pulang dibelikan aqua saya senang sekali.	I.2. (485)
486.	Pada suatu aku pulang saya dibelikan lagi saya bilang tidak mau.	I.2. (486)
487.	yang dibelikan adik saya dan saya minta sedikit.	I.2. (487)
488.	Saya tidak dibelikan saya terus minta uang Ayah saya.	I.2. (488)
489.	Saya terus beli makanan.	I.2. (489)

490.	terus saya tidur.	I.2. (490)
491.	Saat liburan Sekolah Andi pergi ke rumah nenek.	I.2. (491)
492.	Kemudian Andi mengajak Nenek dan Kakek pergi ke Sumatra.	I.2. (492)
493.	Andi bermain bersama Orang Sumatra.	I.2. (493)
494.	Sasudah bermain Andi mengajak Nenek dan Kakeknya makan di restoran.	I.2. (494)
495.	Sesudah makan(TK) mereka pulang bersama.	I.2. (495)
496.	Andi(TK) setelah sampai di rumah(TK) menceritakan liburannya ke Sumatra kepada teman-teman.	I.2. (496)
497.	Setelah selesai menceritakan Andi dipanggil Ibunya membantu mengangkat meja.	I.2. (497)
498.	Terus Andi mandi dengan Adiknya.	I.2. (498)
499.	Andi terus menonton TV bersama keluarga.	I.2. (499)
500.	Setelah nonton TV Andi terus tidur.	I.2. (500)
501.	Setelah Andi bangun Andi terus menonton filem Sincan.	I.2. (51)
502.	Saat itu Andi kedatangan tamu.	I.2. (502)
503.	Tamu itu adalah teman kerja ayahnya.	I.2. (503)
504.	Setelah tamu itu Pergi Andi melanjutkan nonton filem Sincan lagi.	I.2. (504)
505.	Setelah filem Sincan selesai Andi terus belajar.	I.2. (505)
506.	Ibunya Andi pulang dari bekerja.	I.2. (506)
507.	Saat Ibunya Andi pulang Andi sedang belajar.	I.2. (607)
508.	Ibunya Andi senang melihat Andi belajar.	I.2. (508)
509.	Ibu Andi terus memanjakan Andi.	I.2. (509)
510.	Andi di belikan apa yang diminta.	I.2. (510)
511.	Pada waktu libur, saya di ajak Ibu ke Parang Tritis bersama saudara saudaraku.	I.10. (511)
512.	Setelah sampai di Parang Tritis, saya, adik, dan Ayah bermain pasir.	I.10. (512)
513.	Lalu ada ombak yang besar.	I.10. (513)
514.	Akan tetapi, ada anak yang akan terdampar ombak yang besar tetapi, Ayah langsung menolong anak itu.	I.10. (514)
515.	Lalu anak itu langsung minta makan sama orang tuanya.	I.10. (515)
516.	Sesudah itu, aku,Ayah, dan adik lapar.	I.10. (516)
517.	Lalu Ibu mengambilkan makan untuk makan bersama-sama.	I.10. (517)
518.	Sesudah makan adik minta naik andong atau dokar.	I.10. (518)
519.	Adik minta bermain air lagi.	I.10. (519)
520.	Baju adik, aku, dan ayah saya basah tetapi, aku, adik, dan ayahku ganti baju di kamar mandi dan langsung pulang.	I.10. (520)
521.	Pada suatu hari, Ibu dan Ayah ingin mengajak piknik ke Surabaya.	I.10. (521)
522.	Di sana Ayah mau menengok saudaranya yang tinggal di Surabaya.	I.10. (522)
523.	Setelah sampai di sana, Ayah ingin menengok saudaranya.	I.10. (523)
524.	Setelah menengok, adik ingin melihat binatang-binatang, karena adik senang melihat binatang.	I.10. (524)
525.	Setelah di sana adik melihat Gajah dan ll (lin-lain).	I.10. (525)
526.	Adik minta pulang ke rumah tante.	I.10. (526)
527.	Setelah sampai di rumah adik makan dan membuat susu sendiri.	I.10. (527)
528.	Sesudah makan adik tidur, karena adik merasa perutnya kenyang.	I.10. (528)
529.	Pada pukul 04.00 sore adik bangun langsung pergi ke kamar mandi untuk bung air kecil.	I.10. (529)
530.	Sesudah itu adik mandi dengan Ibu di belakang.	I.10. (530)
531.	Pada hari liburan kami dan keluarga mengunjungi rumah nenek Ke kota yang jauh.	I.11. (531)
532.	Pada suatu hari Nenek membawa oleh-oleh buah jeruk dan warnanya masih segar dan baru turun dari kontiner.	I.11. (532)
533.	Pada suatu hari kami pulang ke pelabuhan yang sangat padat.	I.11. (533)
534.	Pada suatu hari saya pergi ke rumah saudara yang letaknya Didekat gunung Merapi yang sebelah..	I.11. (534)
535.	Kanan yang permukaannya sangat cocok untuk berkemah di dekat, belakang rumah dekat saudaraku yang tinggal di dekat gunung yang sangat tinggi dan berliku.	I.11. (535)

536.	Hari senin saya pergi ke rumah teman.	I.11. (536)
537.	Teman yang dekat waduk yang banyak ikan untuk memancing.	I.11. (537)
538.	Pada waktu sore dan Pagi saya memancing bersama dengan ayah, adik dan kakak	I.11. (538)
539.	Saya mendapat ikan renora yang besarnya kira-kira lima jari waduk.	I.11. (539)
540.	Pada hari liburan kami dan keluarga	I.11. (540)
541.	Kemping Ke gunung lawu lalu langsung saya membuat kemah untuk Tidur.	I.11. (541)
542.	Pada malam yang sngat gelap ayah membuat api unggun untuk	I.11. (542)
543.	Menakuti ular yang mau masuk Ke kemah	I.11. (543)
544.	ular Pasti Takut karena sangatPanas.	I.11. (544)
545.	Pada saat liburan sekolah, saya tidak kemana-mana.	I.2. (545)
546.	Saya hanya di rumah.	I.2. (546)
547.	Tetapi, pada saat saya di rumah, saya juga harus membantu orang tua.	I.2. (547)
548.	Pada suatu hari saya juga pergi ke rumah teman.	I.2. (548)
549.	Pada saat di rumah teman, saya juga bermain dengan teman saya.	I.2. (549)
550.	Pada liburan sekolah, saya juga harus membantu orng tua.	I.2. (550)
551.	Contohnya, saya membantu mencuci piring, menyapu halaman, dan mengajak bermain adik.	I.2. (551)
552.	Pada suatu hari, saya menunjungi Nenek saya.	I.2. (552)
553.	Rumah nenek saya ada di Cemani.	I.2. (553)
554.	Di sana saya senang sekali.	I.2. (554)
555.	Pada saat saya ada di rumah nenek, saya bermain dengan teman-teman dan adik keponakan saya.	I.2. (555)
556.	Saya tinggal di rumah nenek, bersama Ayah dan Ibu saya.	I.2. (556)
557.	Kami sekeluarga pergi ke rumah nenek untuk berlibur.	I.2. (557)
558.	Tetapi, pada saat saya tinggal di rumah nenek saya, di kampung saya ada kejadian yang aneh.	I.2. (558)
559.	Kemudian kami sekeluarga berpamitan untuk pulang.	I.2. (559)
560.	Setelah sampai di urmah, ternyata tiadak ada kejadian apa-apa.	I.2. (560)
561.	Saya ingin pergi ke rumah nenek lagi, tetapi waktu liburan sudah sangat sempit.	I.2. (561)
562.	Pada malamnya saya harus belajar.	I.2. (562)
563.	Karena liburan sekolah sudah sangat sedikit dan saya harus belajar lebih giat lagi.	I.2. (563)
564.	Pada hari Senin ternyata saya sudah harus masuk sekolah lagi.	I.2. (564)
565.	Pada sutu hari, disekolah saya mengadakan liburan kepulau Bali.	I.2. (655)
566.	Aku dan teman-teman senang sekali.	I.2. (566)
567.	Liburan itu diadakan tanggal: 12-10-2002.	I.2. (567)
568.	Aku berangkat pada pukul 11.00 wib.	I.2. (568)
569.	Aku berangkat pada hari Sabtu.	I.2. (569)
570.	Ibu membawa alat-alat yang akan dibawa hari esok.	I.2. (570)
571.	Ibu mempersiapkan antara lain baju, celana, topi, makanan riingan, dan obat-obatan, tidak lupa lagi jaket.	I.2. (571)
572.	Aku sangat takut kalau ada kejadian masa lalu.	I.2. (572)
573.	Kejadian masa lalu adalah Denpasar diledakkan menggunakan bom.	I.2. (573)
574.	Pada malamnya(TK) aku berdoa kepada Allah SWT agar tidak lagi terjadi lagi kejadian tersebut.	I.2. (574)
575.	Pada pagi harinya, aku bergegas meninggalkan tempat tidur dan dan langsung ke kamar mandi untuk wudhu.	I.2. (575)
576.	Setelah wudlu aku langsung pergi ke kamar memakai celana panjang untuk menunaikan sholat subuh.	I.2. (576)
577.	Pada saat itu Ibuku bangun dan mempersiapkan makan.	I.2. (577)
578.	Aku mandi dengan tergesa-gesa karena aku sangat senang sekali.	I.2. (578)
579.	Lalu aku makan dan langsung berangkat.	I.2. (579)

580.	Pada saat aku berangkat, aku minta izin kepada orang tuaku.	I.2. (580)
581.	Aku berangkat menuju pelabuhan Banyuwangi dan langsung ke Gilimanuk (pelabuhan Bali).	I.2. (581)
582.	Aku pergi ke Bali menghabiskan 1 hari.	I.2. (582)
583.	Aku disana selama 5 hari.	I.2. (583)
584.	Pada hari terakhir aku sangat sedih dan esok harinya pun aku pulang.	I.2. (584)
585.	Pada suatu hari, liburan sekolah telah tiba saya berlibur ke desa.	I.2. (585)
586.	Pada saat perjalanan ke desa keluarga saya melihat gunung dan waduk.	I.2. (586)
587.	Keluarga saya berhenti untuk makan bersama.	I.2. (587)
588.	Sesudah itu, kami melanjutkan perjalanan ke desa.	I.2. (588)
589.	Saya dan Keluarga saya sudah sampai ke desa.	I.2. (589)
590.	Saya membantu nenek dan kakek pergi telaga disana saya bertemu teman baik saya.	I.2. (590)
591.	Aku sangat senang bertemu teman saya.	I.2. (591)
592.	Aku bermain di gunung bersama adik saya.	I.2. (592)
593.	Aku senang bersama keluarga saya.	I.2. (593)
594.	Aku suka membantu nenek dan kakek.	I.2. (594)
595.	Aku membantu menyapu membersihkan kamar dan lain-lain.	I.2. (595)
596.	Aku dan temanku suka bermain di gunung.	I.2. (596)
597.	Adikku juga suka bermain di gunung.	I.2. (597)
598.	Aku dan temen-temen mencari makanan untuk kambing.	I.2. (598)
599.	Saya belajar dengan teman-teman saya dengan senang dan membeli makanan bersama.	I.2. (599)
600.	Sesudah itu, Ibu menyuruh saya mandi.	I.2. (600)
601.	Lalu saya makan bersama nenek dan kakek.	I.2. (601)
602.	Lalu saya menonton televisi bersama.	I.2. (602)
603.	Saya dan ke dua orang tua saya tidur bersama.	I.2. (603)
604.	Waktu liburan saya bertamasya ke Tawangmangu.	I.2. (604)
605.	Saya tamasya untuk senang-senang sama teman-teman di rumah.	I.2. (605)
606.	Saat di Tawangmangu Melihat Air Terjun.	I.2. (606)
607.	Waktu saya di Tawangmangu saya melihat banyak sekali monyet-monyet.	I.2. (607)
608.	Di Tawangmangu saya jalan-jalan di luar Tawangmangu untuk menyenangkan teman-teman.	I.2. (608)
609.	Setelah jalan-jalan saya istirahat.	I.2. (609)
610.	Saya setelah di Tawangmangu saya pulang kerumah.	I.2. (610)
611.	Setelah sampai di rumah saya istirahat.	I.2. (611)
612.	Saya istirahat sambil menonton televisi sepak bola.	I.2. (612)
613.	Saya menonton sepak bola saya menonton belum berakhir saya sudah tidur.	I.2. (613)
614.	Saya setelah bangun tidur terus saya mandi.	I.2. (614)
615.	Setelah mandi saya menonton televisi Sinchan.	I.2. (615)
616.	Setelah nonton televisi Sinchan saya bermain sepak bola.	I.2. (616)
617.	Setelah main sepak bola lalu saya makan.	I.2. (617)
618.	Saya setelah makan lalu istirahat Sambil menonton televisi juga.	I.2. (618)
619.	Saya menonton televisi sambil main orang- Orangan.	I.2. (619)
620.	Setelah bermain orang-orangan saya tidur siang.	I.2. (620)
621.	Terus hari Sabtu sore saya mendaki gunung)merbabu.	I.2. (621)
622.	Gunung merbabu itu dekat dengan gunung merapi.	I.2. (622)
623.	Saya sudah sampai di puncak gunung merbabu hawanya sejuk sekali.	I.2. (623)
624.	Setelah di puncak saya bersenang-senang.	I.2. (624)
625.	Pada hari Senin karena hari ini libur saya dan teman-teman pergi ke Parangtritis.	I.2. (625)
626.	Guru kami menyewa bus Wisata, kami bersama dengan teman-teman disuruh membanyar Rp. 5000,00.	I.2. (626)
627.	Sekarang kita sudah ada di perjalanan dan karena sudah siang saya bersama guru dan teman kita mampir di sebuah warung makan, setelah makan kita lalu naik bus.	I.2. (627)
628.	Lalu kita melanjutkan perjalanan ke Parangtritis.	I.2. (628)

629.	Setelah kami sampai lalu disana kami main pasir dan setelah sore kita bersama pulang.	I.2. (629)
630.	Sekarang sudah hari selasa saya dan keluarga saya berwisata sendiri ke Waduk Gajah Mungkur.	I.2. (630)
631.	Saya dan adik membawa payung dan makanan agar tidak lapar.	I.2. (631)
632.	Kemudian saya dan keluarga berangkat pukul 07.30 pagi.	I.2. (632)
633.	Saya dan keluarga saya sampai di sana pukul 13.00 siang.	I.2. (633)
634.	Kita sampai disana melihat pemandangan yang indah.	I.2. (634)
635.	Karena itu ayah dan adik ingin ke Waduk Gajah Mungkur hanya untuk menikmati keindahan waduk dan bendungan.	I.2. (635)
636.	Dan setelah hari rabu kami sekeluarga ke rumah nenek untuk menjenguk keadaan di desaku yang tercinta.	I.2. (636)
637.	Di desa Wonogiri kehidupan sekarang membaik.	I.2. (637)
638.	Karena itulah saya senang tinggal di desa.	I.2. (638)
639.	Aku banyak teman dan saudara.	I.2. (639)
640.	Sekarang sudah hari selasa saya disini sudah 1 minggu, karena itu liburan sekolah saya masih lama masih 3 minggu lagi saya masih bisa disini.	I.2. (640)
641.	Saya disini akan saya tetapkan karena saya rindu.	I.2. (641)
642.	Disini udaranya sangat sejuk.	I.2. (642)
643.	Saya senang tinggal di desa Wonogiri.	I.2. (643)
644.	Oleh karena itu saya ingin memberi kenang-kenangan pada Nenek dan kakek.	I.2. (644)
645.	Sesudah semesteran ke –II, kelas 5 libur panjang.	I.2. (645)
646.	Andi dan Ibunya pergi ke Tawangmangu.	I.2. (646)
647.	Andi sangat senang pergi ke Tawangmangu karena Andi belum pernah pergi ke Tawangmangu.	I.2. (647)
648.	Andi sangat gembira melihat Tawangmangu.	I.2. (648)
649.	Di Tawangmangu udaranya sejuk dan menyenangkan.	I.2. (649)
650.	Ayahnya tidak bisa ikut karena sibuk bekerja.	I.2. (650)
651.	Pada saat itu teman-teman Andi juga pergi ke Tawangmangu.	I.2. (651)
652.	Pada waktu pergi ke Tawangmangu Andi dan Ibunya bertemu dengan teman-teman Andi .	I.2. (652)
653.	Andi dan Ibunya sangat senang bertemu dengan teman-teman Andi.	I.2. (653)
654.	Andi, Ibunya dan teman-teman Andi bermalam di hotel berbintang.	I.2. (654)
655.	Andi memang orang kaya, tetapi hati Andi sangat mulia.	I.2. (655)
656.	Setelah pulang dari Tawangmangu Andi dan Ibunya pergi ke Taman jaya Ancol.	I.2. (656)
657.	Mereka kesana untuk melihat pemandangan dan berenang.	I.2. (657)
658.	Andi tidak bermalam di Taman Jaya Ancol tetapi langsung ke Candi Prambanan.	I.2. (658)
659.	Ke Candi prambanan mereka sangat senang.	I.2. (659)
660.	di Candi Prambanan Andi bertemu dengan salah satu teman sekolahnya yang bernama Antonio.	I.2. (660)
661.	Setelah pulang dari candi Prambanan Andi tidak langsung pulang tetapi terus ke musium.	I.2. (661)
662.	Mereka ke musium melihat benda-benda bersejarah peninggalan Kerajaan Kutai.	I.2. (662)
663.	lalu mereka pergi ke musium Surakarta melihat dan menonton peninggalan Kerajaan Pajang.	I.2. (663)
664.	Sesudah ke Musium Surakarta mereka langsung pulang ke Jakarta naik Kereta Api.	I.2. (664)
665.	Pada waktu liburan Ibu dan Ria pergi ke Tawang Mangu Saya diajak.	I.12. (665)
666.	Tetapi, sayang Ibu tidak mengizinkan pergi sendiri.	I.12. (666)
667.	Akhirnya(TK) Ibu juga mengajak saya ke Tawang Mangu.	I.12. (667)
668.	Ibu dan saya menumpang bus.	I.12. (668)
669.	ketika bus itu melaju saya melihat pemandangan.	I.12. (669)

670.	Setelah sampai di Tawang Mangu Ibu membeli karcis masuk aku sangat senang.	I.12. (670)
671.	Disana ada kera, dan bunga.	I.12. (671)
672.	aku mengambil bunga.	I.12. (672)
673.	Tetapi, Aku takut karena di dekat bunga itu ada kera yang besar.	I.12. (673)
674.	Aku jalan lagi	I.12. (674)
675.	Setelah berjalan sampailah di Gerojogan sewa.	I.12. (675)
676.	Saya di ajak Ibu naik gunung.	I.12. (676)
677.	Aku melihat bunga banyak sekali.	I.12. (677)
678.	Aku mengambil untuk ditanam di rumah.	I.12. (678)
679.	Di sana juga ada tanaman wortel, buncis, ketimun dan lain-lain.	I.12. (679)
680.	Saya diajak naik gunung lagi.	I.12. (680)
681.	Nama gunung itu adalah Pinggodani.	I.12. (681)
682.	Saya capek.	I.12. (682)
683.	Tetapi saya tetap jalan terus.	I.12. (683)
684.	Setelah sampai di puncak di sana ada makam pahlawan.	I.12. (684)
685.	Di dekat makam itu ada rumah.	I.12. (685)
686.	Rumah itu berjualan ada makanan lalu aku makan setelah istirahat aku turun dari gunung itu lalu aku pulang.	I.12. (686)
687.	Pada waktu itu, aku terima raport.	I.2. (687)
688.	Setelah di rumah aku melihat hasil raportku.	I.2. (688)
689.	Ternyata hasil raportku bagus.	I.2. (689)
690.	Aku sangat senang sekali.	I.2. (690)
691.	Liburan sekolah hanya dua minggu.	I.2. (691)
692.	Ayah dan Ibu mengajak aku ke rumah nenek.	I.2. (692)
693.	Rumah nenek di desa.	I.2. (693)
694.	Aku sangat senang di desa.	I.2. (694)
695.	Walaupun di desa temanku sedikit, aku juga senang.	I.2. (695)
696.	Aku kadang-kadang bermain di sawah.	I.2. (696)
697.	Aku juga membantu nenek memasak, mencuci piring, dan menyapu.	I.2. (697)
698.	Di sana aku senang karena dapat membantu nenekku.	I.2. (698)
699.	Nenek juga mempunyai kolam ikan.	I.2. (699)
700.	Ikannya ikan emas.	I.2. (700)
701.	Aku juga memberi makan ikan.	I.2. (701)
702.	Sudah hampir dua minggu aku di sana.	I.2. (702)
703.	Aku sangat sedih.	I.2. (703)
704.	Paginya aku pulang.	I.2. (704)
705.	Aku pulang naik sepeda motor.	I.2. (705)
706.	Sebelum pulang aku berpamitan dengan nenek.	I.2. (706)
707.	Waktu liburan sekolah, aku berlibur ke Tawang Mangu.	I.2. (707)
708.	Saya ke sana bersama Ayah, Ibu, kakak, dan adik.	I.2. (78)
709.	Saya ke Tawang Mangu naik bis Kota.	I.2. (709)
710.	Saya senang sekali saat sudah sampai ke Tawang Mangu.	I.2. (710)
711.	Ada beragam jenis monyet di sana.	I.2. (711)
712.	Saya senang sekali waktu melihat monyet yang- berbulu putih polos.	I.2. (712)
713.	Bulu itu cantik dan halus.	I.2. (713)
714.	Saya juga senang waktu berenang di sana.	I.2. (714)
715.	Waktu saya sudah selesai berenang, saya sangat kepinginan.	I.2. (715)
716.	Untung saja saya membawa bekal dari rumah.	I.2. (716)
717.	Setelah saya selesai makan, saya pergi ke tempat bermain.	I.2. (717)
718.	Ada bermacam-macam permainan di sana.	I.2. (718)
719.	Permainan yang saya sukai adalah ombak air.	I.2. (719)
720.	Ombak air adalah semacam permainan yang mengasyikan.	I.2. (720)
721.	Meskipun ombak air berputar, tetapi tidak membuat pusing.	I.2. (721)
722.	Setelah selesai bermain, saya masih bermain	I.2. (722)

	tetapi hanya sebentar.	
723.	Saya ingin memegang monyet yang baru lahir.	I.2. (723)
724.	Saya ingin di foto bersama keluarga monyet.	I.2. (724)
725.	Tetapi saya tidak membawa kamera, tetapi saya tidak menyesal.	I.2. (725)
726.	Waktu saya pulang saya masih teringat pada monyet yang baru lahir itu.	I.2. (726)
727.	Pada saat liburan aku pergi ke rumah nenek.	I.2. (727)
728.	Aku sangat senang sekali karena di sana banyak teman-teman.	I.2. (728)
729.	Di sana teman-temannya baik sekali.	I.2. (729)
730.	Bermainnya banyak sekali aku jadi bingung.	I.2. (730)
731.	Ada jamuran, ada gobak sodor, dan lain-lain pokoknya banyak lo.	I.2. (731)
732.	Pada saat itu aku tidur di rumah nenek.	I.2. (732)
733.	Aku diceritakan bagaimana keadaanku sewaktu kecil.	I.2. (733)
734.	Sampai aku tertidur pulas.	I.2. (734)
735.	Pada waktu aku bangun ternyata sudah pagi dan aku lari pagi.	I.2. (735)
736.	Berpapasan dengan hari Minggu.	I.2. (736)
737.	Setelah aku tiba di Solo Baru aku jajan beraneka ragam makanan.	I.2. (737)
738.	Setelah aku beli makanan aku lalu pulang.	I.2. (738)
739.	Setiba di rumah lalu makanannya tadi yang aku beli.	I.2. (739)
740.	Setelah makan aku minum.	I.2. (740)
741.	Setelah minum lalu beristirahat sebentar.	I.2. (741)
742.	Pada waktu siangnya aku diajak kakek ke supermarket.	I.2. (742)
743.	Aku di beliin Roti enak sekali dan nenek beliin aku susu indomik.	I.2. (743)
744.	Setelah beli semuanya lalu aku pulang.	I.2. (744)
745.	Setelah pulang lalu ditata dengan rapi.	I.2. (745)
746.	Setelah itu aku pergi dengan teman-teman.	I.2. (746)
747.	Pada hari Jumat	I.1. (747)
748.	Saya dan teman TPQ saya berlibur ke Waduk Gajah Mungkur.	I.1. (748)
749.	Saya berangkat ke sana pukul 09.00.	I.1. (749)
750.	Sebelum kami berangkat kami menghafalkan mesjid-mesjid.	I.1. (750)
751.	Kami berangkat naik mobil.	I.1. (751)
752.	Seusai sampai di sana kami berkumpul.	I.1. (752)
753.	Sambil jalan saya bercerita tentang waduk itu.	I.1. (753)
754.	Setelah sampai di tempat bermain kami beristirahat.	I.1. (754)
755.	Lalu guru saya mengadakan lomba.	I.1. (755)
756.	Lomba itu adalah, menyusun kalimat dalam sebuah kertas kecil.	I.1. (756)
757.	Setelah semua mengikuti lomba	I.1. (757)
758.	Masing-masing mempunyai kelompok.	I.1. (758)
759.	Kelompok saya diberi nama Fatimah dan kelompok Istik diberi nama Aisyah.	I.1. (759)
760.	Guru TPQ saya ada tiga orang.	I.1. (76)
761.	Namanya ialah mas Urwah, mas Nur, dan mas Kholim.	I.1. (761)
762.	Hari semakin siang dan kita pulang.	I.1. (762)
763.	Pada waktu kami pulang mobilnya macet.	I.1. (763)
764.	Saya dan teman saya terpaksa menunggu diluar.	I.1. (764)
765.	Pukul 14.30 kami pulang.	I.1. (765)
766.	Akhamdullilah kami pulang dengan selamat.	I.1. (766)

II. SD Negeri Harjodipuran

No. Urut	Data Karangan	Kode
1.	liburaan sekolah Ani pergi ke rumah kakek.	II.5. (1)
2.	Sampai di rumah kakek Ani melihat Pemandangan.	II.5. (2)
3.	Ani senang sekali pergi ke rumah kakek.	II.5. (3)
4.	Ayah Ani sangat lelah sekali.	II.5. (4)
5.	ia bercerita kepada kakek.	II.5. (5)
6.	Saat Ani masih kecil kakek tertawa kepingkal-Pingkal.	II.5. (6)
7.	Ani sedih mendengarkan pada waktu Ani masih kecil.	II.5. (7)
8.	Ani ingin pulang dari rumah kakek karena Ani benci kepada kakek.	II.5. (8)
9.	Akan tetapi, kakek sangat menyanyangi Ani.	II.5. (9)
10.	kakek selalu baik kepada Ani.	II.5. (10)
11.	Ani diajak kakek berkeliling desa.	II.5. (11)
12.	Mereka melihat pemandangan alam.	II.5. (12)
13.	Ada pohon-pohon rindang, ada kerbaunya yang banyak dan lain-lain.	II.5. (13)
14.	Ani sangat senang.	II.5. (14)
15.	Mereka berkeliling sampai sore hari	II.5. (15)
16.	Ani sangat menikmati liburan di desa.	II.5. (16)
17.	ia sangat puas berlibur dan menikmati pemandangan alam Di desa.	II.5. (17)
18.	Selama 1 minggu, Ani berlibur di desa.	II.5. (18)
19.	Ia pulang ke kota Pada hari Minggu.	II.5. (19)
20.	Besok hari Senin Ani masuk sekolah.	II.5. (20)
21.	Liburan sekolah selama dua minggu, setelah merasa jenuh tinggal di rumah	II.2. (21)
22.	Ani diajak Ayah dan ibu berlibur di Candi Borobudur, berangkat 08.30 pagi.	II.2. (22)
23.	Mereka naik bus kota Jalan yang lebar kendaraan bersimpang tak henti-hentinya.	II.2. (23)
24.	Setelah sampai di Candi Borobudur Ani melihat-lihat pemandangan di Candi Borobudur.	II.2. (24)
25.	Ani sangat senang melihat Sejarah-sejarah candi Borobudur.	II.2. (25)
26.	Di sana ada Candi-candi bersejarah Ani melihat-lihat senang.	II.2. (26)
27.	Ada juga reog dan kuda kepang kesenian itu masih ada hubungannya dengan kesenian kuda kepang.	II.2. (27)
28.	Pengiring reog lain ada yang bertopeng dan naik kuda.	II.2. (28)
29.	kuda itu dibuat dari anyaman.	II.2. (29)
30.	Musik yang lincah gerak yang indah, tentu topeng reog pun tidak kalah menarik.	II.2. (30)
31.	Musik pengiring reog yang tidak kalah semangat dan tenaga yang membuat orang menyukainya.	II.2. (31)
32.	Mereka beristirahat di tempat penginapan.	II.2. (32)
33.	Ani bersama Ayah dan Ibunya mengiाप di Wisatawan.	II.2. (33)
34.	di dekat Candi Borobudur yang agak jauh.	II.2. (34)
35.	Mereka berkunjung lagi ke tempat Wisatawan dan Ani mencatat Prasejarah..	II.2. (35)
36.	Disana banyak pemain anak-anak.	II.2. (36)
37.	Mereka puas sekali berkeliling di Candi Borobudur.	II.2. (37)
38.	Mereka pulang sampai di rumah mereka lelah sekali.	II.2. (38)
39.	Esok harinya di sekolah ia menceritakan pada teman-temannya	II.2. (39)
40.	ia bercerita tentang kejadian di Candi Borobudur.	II.2. (40)
41.	Di sekolah saya mengadakan Rencana untuk Liburan sekolah.	II.2. (41)
42.	dan setelah itu Tiko disuruh Ibunya puasa pada Liburan sekolah.	II.2. (42)
43.	Teman-temannya saya mengajak bermain, tetapi Ayah Tiko berpuasa pada bulan Ramadhan.	II.2. (43)

44.	Tiko dan teman-temannya ingin berpuasa juga, 6 November 2002.	II.2. (44)
45.	Pada waktunya berpuasa semua umat beragama islam disuruh Allah berpuasa.	II.2. (45)
46.	Orang tua dan Ibu semua berpuasa, tetapi Tiko tidak ingin berpuasa karena ia malas berpuasa dan teman-temannya berpuasa.	II.2. (46)
47.	Tiko ingin ke rumah nenek Tiko untuk menjenguk nenek Tiko yang sedang sakit.	II.2. (47)
48.	Setelah puasanya habis Tiko mersa senang.	II.2. (48)
49.	Tiko ingin mau melihat teman-temannya puasa atau tidak.	II.2. (49)
50.	Pada tanggal, 1 Desember 2002 adalah hari besar untuk beragama islam	II.2. (50)
51.	Setelah itu Idul Fitri itu adalah hari untuk minta maaf.	II.2. (51)
52.	Untuk lahir dan batin untuk semua warga kampung.	II.2. (52)
53.	Tiko ingin kerumah kakek nenek untuk lahir batin.	II.2. (53)
54.	Anak-anak ingin meminta fitra pada hari lahir batin.	II.2. (54)
55.	Pada setelah itu semua pada masuk sekolah.	II.2. (55)
56.	Tiko tidak ingin masuk ke sekolah.	II.2. (56)
57.	Pada hari senin Tiko masuk sekolah tiko dimarahi oleh Pak guru/Ibu guru.	II.2. (57)
58.	Tiko disuruh mengajarkan berpuasa pada murid kelas satu.	II.2. (58)
59.	Teman-temannya tidak masuk tiko sedih karena masuk sekolah.	II.2. (59)
60.	Pada hari Minggu Ela, Susi, Diki dan Feri berjanji berkumpul di rumah Nona untuk mengerjakan tugas kelompok.	II.13. (60)
61.	Mereka pergi ke rumah Nona dengan diantar Pak Diman , supir Ela.	II.13. (61)
62.	Selama perjalanan mereka asik bercerita dan bercanda.	II.13. (62)
63.	Mereka merasa senang berpiknik bersama keluar kota.	II.13. (63)
64.	“Pak Diman bolehkah saya buka kaca cendela mobil?” tanya Diki kepada Pak Diman.	II.13. (64)
65.	Iya Pak kami ingin menghirup segarnya udara pedesaan, “ sela Susi” boleh-boleh saja silahkan tanya Pak Diman.	II.13. (65)
66.	Wah kasihan juga ya Nono harus bersepeda sejauh ini,” kata Feri.	II.13. (66)
67.	tetapi kata Nono ia merasa senang setiap pagi ia berolahraga sehingga badannya sehat,”	II.13. (67)
68.	sahutnya,” masih jauhkah perjalanan kita Pak Diman?” tanya Ela ingin tahu.	II.13. (68)
69.	“Sebentar lagi kita sampai Non,” jawab Pak Diman mengurani kecepatan mobil.	II.13. (69)
70.	Ketika melewati jalan kampung Pak Diman memberi salam kepada orang-orang di kanan kiri jalan.	II.13. (70)
71.	Ela, Susi, Diki, dan dewi juga ikut-ikutan memberi salam, “orang-orang desa ramah-ramah ya Pak Diman?” tanya Ela sambil tertawa ke kiri dan ke kanan.	II.13. (71)
72.	“Iya Nono kita juga harus bersikap damai	II.13. (72)
73.	Terhadap mereka.	II.13. (73)
74.	Itulah tata krama di desa begitulah caranya bersopan santun dan menghormati orang lain.	II.13. (74)
75.	Pak Diman memberi penjelasan.	II.13. (75)
76.	Ela mengagak-anguk tanda mengerti, lihat! Itu Nono berdiri di depan sana tiba-tiba Diki berseru.	II.13. (76)
77.	Setelah mobil menepi(TK) Ela, Susi, Diki dan Feri Iya lalu masuk ke dalam rumah itu.	II.13. (77)
78.	Persiapan pesta siaga pada hari Minggu pukul 0. 700 pagi dialun alun Utara.	II.14. (78)
79.	Membawa alat tulis berupa pensil penghapus dan penggaris bolpendan tipek.	II.14. (79)
80.	“siapa yang belum datang?” kata kakak Pembina.	II.14. (80)
81.	“semua sudah datang, kak...” jawab anak-anak.	II.14. (81)
82.	Sebelum berangkat semua berdoa supaya di jalan pada selamat.	II.14. (82)
83.	Mereka pada berlarian menuju mobil	II.14. (83)
84.	Yang akan dinaikinya.	II.14. (84)
85.	sesampainya di tujuan kakak pembina mendirikan tenda untuk berteduh dibantu oleh anak-anak.	II.14. (85)

86.	Sambil duduk-duduk kakak pembina memberi penjelasan cara pelaksanaan dan di warung-warung yang akan dituju Nantinya.	II.14. (86)
87.	Upacara pelaksanaan pembukaan dimulai	II.14. (87)
88.	Setelah selesai anak-anak yang mengikuti, langsung mengadakan kegiatan pesta siaga.	II.14. (88)
89.	Mereka menuju ke warung-warung.	II.14. (89)
90.	Dan memilih warung-warung yang ngak sepi supaya cepat selesai.	ii.14. (90)
91.	Mereka berjalan dengan sangat gembira karna senangnya capek tidak terasa.	II.14. (91)
92.	Anak-anak sorak-sorak.	II.14. (92)
93.	Makanan siang diluar untuk makan bersama-sama	II.14. (93)
94.	Kakak pembina dan anak-anak menyelesaikan merobohkan tenda untuk persiapan pulang.	II.14. (94)
95.	Dengan senang selesailah semua acara pesta siaga.	II.14. (95)
96.	Mereka dikerumpulkan kak pembina	II.14. (96)
97.	Kemudian masuk kemobil satu per satu untuk kembali, kami sangat senang berpesta siaga.	II.14. (97)
98.	Pada hari Senin pukul 07.00, aku dan teman-teman pergi ke Kraton.	II.15. (98)
99.	Kami semua diajak masuk melihat peninggalan zaman dahulu seperti kereta kuda, senjata, dan lain-lain.	II.15. (99)
100.	Peninggalan zaman dahulu diawetkan.	II.15. (100)
101.	Aku dan teman-teman mencatat peninggalan zaman dahulu.	II.15. (101)
102.	Peninggalan zaman dahulu bermacam-macam.	II.15. (102)
103.	Pada waktu itu aku diajak Pak Guru.	II.15. (103)
104.	Aku diajak ke musium di Kraton.	II.15. (104)
105.	Kami semua sangat senang, lalu kami minum dan makan disana.	II.15. (105)
106.	Kami semua minum di dekat Keraton, kami semua kelelahan.	II.15. (106)
107.	Aku dan teman-teman lalu keluar.	II.15. (107)
108.	Akhirnya aku dan teman-teman sudah mengerti pentingnya penggalan sejarah.	II.15. (108)
109.	Kami sangat puas pada hari itu.	II.15. (109)
110.	Kami sangat menikmati kunjungan ke Kraton.	II.15. (110)
111.	Disana, kami dapat menyaksikan benda-benda bersejarah sepuas-puasnya.	II.15. (111)
112.	Semua peninggalan sejarah ada disana	II.15. (112)
113.	Selama dua jam, kami berkeliling Keraton.	II.15. (113)
114.	Mereka membimbing kami dengan sabar.	II.15. (114)
115.	Bapak dan Ibu Guru menemani kami semua.	II.15. (115)
116.	Tidak terasa, hari sudah siang.	II.15. (116)
117.	Akhirnya, kami pulang ke rumah masing-masing	II.15. (117)
118.	Sekolah saya berlibur selama dua minggu.	II. 2. (118)
119.	libur jatuh pada Bulan November.	II. 2. (119)
120.	Besok kita libur ke Jakarta, Banu” Kata Pak Ridwan.	II. 2. (120)
121.	Anis ikut, Pak? Tanya banu lagi.	II. 2. (121)
122.	“ya Anis libur juga kan?”	II. 2. (122)
123.	Semalam Banu tidak dapat tidur nyenyak.	II. 2. (123)
124.	Esok harinya keluarga Pak Ridwan berangkat ke Jakarta.	II. 2. (124)
125.	Mereka menginap di rumah paman Banu.	II. 2. (125)
126.	Paman Banu memiliki televisi dan radio.	II. 2. (126)
127.	(HB)bahkan(TK) (HB)Paman Banu memiliki antena (HB)Para (HB)Bola.	II. 2. (127)
128.	(HB)di Jakarta mereka (HB)Berkeliling (HB)Kota.	II. 2. (128)
129.	Ani dan Paman diajak naik (HB)Bus (HB)Kota.	II. 2. (129)
130.	Kota Jakarta amat luas dan ramai.	II. 2. (130)
131.	Gedungya tinggi-tinggi, jalannya lebar-lebar.	II. 2. (131)
132.	Kendaraan disana bersimpang-simpang tak henti-hentinya.	II. 2. (132)
133.	Banu dan Ani amat heran mereka suka bertanya ini itu.	II. 2. (133)
134.	itu apa, Paman? Ini apa, Paman?”	II. 2. (134)

135.	dengan sabar Paman Banu menjawab pertanyaan anak-anak.	II. 2. (135)
136.	air Mancur Memancar tinggi.	II. 2. (136)
137.	banyak Pesawat Terbang Melayang di angkasa bunyinya bergemuruh.	II. 2. (137)
138.	Mereka berkunjung ke tempat Hiburan , dunia Fantasi.	II. 2. (138)
139.	di sana banyak Permainan anak-anak.	II. 2. (139)
140.	Mereka juga mengunjungi beberapa Musium	II. 2. (140)
141.	tak lupa pula mereka juga mengunjungi kebun binatang Ragunan.	II. 2. (141)
142.	Puas sekali mereka berkeliling kota.	II. 2. (142)
143.	Lalu ia pulang ke rumah sampai pukul 12.00 Malam.	II. 2. (143)
144.	Liburan telah tiba kami sekeluarga berencana mengadakan liburan ke rumah nenek.	II.16. (144)
145.	Rumah nenek sangat nyaman dan sejuk karena berada di perkebunan teh.	II.16. (145)
146.	Ayah dan ibu sudah mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dibawa pergi.	II.16. (146)
147.	Dalam perjalanan kami sekeluarga melihat-lihat pemandangan di sekitar daerah Karang Pandan.	II.16. (147)
148.	Daerah tersebut kelihatan sangat segar karena daun-daun yang hijau tertiuip angin.	II.16. (148)
149.	Setelah itu semua sampai di rumah kekek dan nenek.	II.16. (149)
150.	Kakek dan nenek menyambut gembira dan menciumi pipi sigit dan ibunya.	II.16. (150)
151.	Nenek berkata cucuku kalian sudah besar-besar sekarang, kata nenek.	II.16. (151)
152.	Nenek memeluk Sigit dan bunga dengan erat-erat karena nenek dan kakek sangat rindu dan senang.	II.16. (152)
153.	Kakek dan nenek ini ada oleh-oleh dari ibu untuk kakek dan nenek.	II.16. (153)
154.	Aduh bawa oleh-oleh segala sambil menunggu nenek membuatkan minum teh.	II.16. (154)
155.	Sigit dan bunga menyampaikan salamnya dari orangtu untuk kakek dan nenek.	II.16. (155)
156.	Mereka juga bercerita tentang perjalanan di sekolah.	II.16. (156)
157.	Nenek keluar dengan membawa gelas berisi minuman serta dua piring yang berisi singkong goreng dan pisang goreng.	II.16. (157)
158.	Sekarang kakek bercerita tentang seorang anak yang tidak jujur.	II.16. (158)
159.	Lalu bagaimana sikap selanjutnya, kek?"	II.16. (159)
160.	Lalu ia sadar bahwa perbuatannya itu sangat tercela.	II.16. (160)
161.	Sekarang Sigit dan bungamelihat di luar untuk melihat pemandangan didesa nenekku.	II.16. (161)
162.	Nah waktunya makan siang, makanan sudah nenek siapkan.	II.16. (162)
163.	Pada suatu hari saya diajak bapak dan ibu ikut Bertamasya ke Bali, saya sangat senang sekali karena saya belum pernah pergi ke Pulau Dewata.	II.17. (163)
164.	Saya disana bertemu dengan turis menuju ke sana.	II.17. (164)
165.	lalu saya menuju ke hotel.	II.17. (165)
166.	Lalu saya makan dan mandi.	II.17. (166)
167.	Lalu saya berangkat pukul 09.00 menuju ketanah Lot lalu terus itu mandi.	II.17. (167)
168.	Saya dan ibu, bapak serta adik berangkat-pukul 09.00 pagi.	II.17. (168)
169.	(HB)di dalam perjalanan saya melihat-lihat pegunungan dan hutan.	II.17. (169)
170.	Sampai di tempat tujuan Bali pagi hari , yang dituju pertamakali tanah (HB)lot(TT)	II.17. (170)
171.	lalu saya bertemu dengasn turis, lalu saya difotokan dengan (HB)ayah dan (HB)ibu sama turis.	II.17. (171)
172.	Pertama kali yang dituju adalah Pantai Lot(TT)	II.17. (172)
173.	Saya bertemu turis, di sana sangat bagus pemandangannya dan masih segar udaranya.	II.17. (173)
174.	Lalu disana membangun proyek.	II.17. (174)
175.	Setelah sampai di Lot terus menuju ke hotel.	II.17. (175)
176.	Untuk mandi dan makan pagi lalu disana saya bertemu turis.	II.17. (176)

177.	Setelah semua selesai makan dan mandi terus berangkat lagi ke tempat yang lain yaitu melihat tarian Barong.	II.17. (177)
178.	Tarian Barong itu sangat bagus sekali.	II.17. (178)
179.	Banyak turis yang ikut melihatnya, lalu turis itu memotonya.	II.17. (179)
180.	Kami sangat menikmati tarian tersebut.	II.17. (180)
181.	Saya bangga saya bertemu turis lalu saya diajak bersama, lalu saya main lagi ke Bali	II.17. (181)
182.	Pada waktu liburan Sekolah, mana diajak ayah ke Candi Borobudur.	II.2. (182)
183.	Mana libur, Sama ayahnyasama keluarganya diajak Sama keluarganya, di rumah neneknya.	II.2. (183)
184.	Mana Sangat Senang, Sekali.	II.2. (184)
185.	Karena mana diajak Sama ayahnya tetapi mana mau Sama ibu.	II.2. (185)
186.	Keluarga mana, diajak semua karena mana sayang.	II.2. (186)
187.	Sama keluarganya ibu juga.	II.2. (187)
188.	Mana Senang, Sekali mana sama ayah ayah mana ngantuk Ya sekarang mana tidur.	II.2. (188)
189.	Mana libur ka, iya buk ibu boleh aku Pergi.	II.2. (189)
190.	Sama teman boleh buk ya.	II.2. (190)
191.	Mana Sama ayah pergi ke Bandung.	II.2. (191)
192.	Mana Sama keluarganya mana Senang Sekali.	II.2. (192)
193.	Mana Pulang mana.	II.2. (193)
194.	Sakit ibu mana ini kecapaian ya ibu mana sekarang tidur.	II.2. (194)
195.	Sekarang mana, Pergi ke taman bermain Sama ayahnya mana main bola ayah.	II.2. (195)
196.	Mana Sudah, Senang karena mana Sudah tidak Sakit lagi.	II.2. (196)
197.	Mana sekarang kamu sudah sembuh.	II.2. (197)
198.	Sekarang mana boleh Jalan-Jalan	II.2. (198)
199.	Papah aku boleh jalan-jalan sama ibu boleh saja aku ibu sekarang kita berangkat.	II.2. (199)
200.	Ayo sekarang kita Pergi, tetapi Jangan lupa barang-barang ayo semuanya ikut.	II.2. (200)
201.	Papah kita, sekarang kita mau Pergi ke rumah nenek Sekarang nenek Pergi kan.	II.2. (201)
202.	Papah kita besok kita ke Bali Sama keluarga Pah rumah nenek kan dekat Bali ya.	II.2. (202)
203.	Papah sekarang, kita mau kemana ke Tawangmangu mana senang.	II.2. (203)
204.	Sekarang kita, Pukul Jam 07.00mana senang mana sama ibu	II.2. (204)
205.	Sekarang kita, peknik kemana kita mau ke Bali lagi iya keluarganya iya.	II.2. (205)
206.	Papah sekarang kita ke rumah nenek iya Papah kesama ibunya ya dong.	II.2. (206)
207.	Pada hari Sabtu, aku diajak Ayah dan Ibu ke Desa.	II.5. (207)
208.	Tempat tinggal Nenek dan Kakek.	II.5. (208)
209.	Kami pergi dari rumah pagi-pagi.	II.5. (209)
210.	Kami naik bus turun terminal Sukoharjo.	II.5. (210)
211.	Setelah turun dari bus kami naik angkot menuju ke ruma Nenek dan Kakek.	II.5. (211)
212.	perjalanan kami dari rumah menuju ke desa kira-kira 2 jam.	II.5. (212)
213.	Setelah itu aku bersalaman dengan Kakek danNenekku.	II.5. (213)
214.	Dan setelah itu diajak berputar-putar kemana-mana ke rumah paman dan bibi.	II.5. (214)
215.	Sore hari aku mandi Air di desa sangat sejuk.	II.5. (215)
216.	Setelah Makan bersama aku sudah enak.	II.5. (16)
217.	Setelah makan aku diceritakan Nenek tentang Kancil dan Bunga.	II.5. (217)
218.	Cerita Nenekku sangat menarik.	II.5. (218)
219.	Pada Malam hari di desaku sangat dingin.	II.5. (219)
220.	Waktu malam hari aku diceritakan Kancil dan Bunga.	II.5. (220)
221.	Setelah itu aku tidur sangat nyenyak dan mimpi sangat bagus.	II.5. (221)
222.	Dan mimpiku sangat bagus terus aku bangun pada pagi hari.	II.5. (222)
223.	Dan mimpiku sangat bagus terus aku bangun pada pagi hari.	II.5. (223)
224.	Setelah itu aku makan pagi bersama-sama	II.5. (224)
225.	Sangat Dingin.	II.5. (225)

226.	Main Daun- Daun di sawah sama adik sepupu.	II.5. (226)
227.	Setelah itu aku pulang.	II.5. (227)
228.	Pada Siang hari Aku Pulang Dari Desa.	II.5. (228)
229.	Pada hari Minggu, Andi diajak Ayahnya pergi memancing.	II.18. (229)
230.	Andi senang sekali karena diajak ayahnya memancing.	II.18. (230)
231.	Lalu ia bersiap-siap berangkat memancing bersama Ayahnya.	II.18. (231)
232.	Setelah sampai di tempat pemancingan, dia beristirahat sejenak.	II.18. (232)
233.	Lalu ia memakan bekalnya Andi membawa roti isi dan minuman.	II.18. (233)
234.	Setelah istirahat, Andi memasang umpan di kail.	II.18. (234)
235.	Ayahnya juga memasang umpan di kail.	II.18. (235)
236.	Setelah umpan di kail dipasang , umpan yang di kail itu dilemparkan ke pemancingan.	II.18. (236)
237.	Setelah menunggu hingga bosan	II.18. (237)
238.	Tiba-tiba kail Ayah Andi bergoyang-goyang, lalu ditarik Ayah Andi.	II.18. (238)
239.	Setelah kail Ayah Andi ditarik, ternyata dapat ikan yang besar.	II.18. (239)
240.	Lalu Andi terkejut melihat Ayahnya mendapat ikan yang besar.	II.18. (240)
241.	Setelah lama Andi menunggu kailnya di tarik ikan.	II.18. (241)
242.	Lalu kail Andi bergoyang-goyang lalu Andi menarik kailnya.	II.18. (242)
243.	Setelah ditarik ternyata yang dapat hanya ikan yang kecil.	II.18. (243)
244.	Setelah Andi mendapat ikan yang kecil, Andi kecewa sekali.	II.18. (244)
245.	Karena mendapat ikan yang kecil.	II.18. (245)
246.	Lalu Andi mencoba lagi memasang umpan di kail	II.18. (246)
247.	Setelah dipasang kailnya dilemparkan ke pemancingan.	II.18. (247)
248.	Lalu Andi menunggu kailnya ditarik ikan, sampai Andi berkeringat dan ia mengusap keringatnya.	II.18. (248)
249.	Setelah Andi mencoba lagi, kail Andi bergoyang-goyang.	II.18. (249)
250.	Lalu kail Andi ditarik oleh Andi.	II.18. (250)
251.	Setelah ditarik Andi mendapat ikan yang besar seperti Ayahnya.	II.18. (251)
252.	Setelah puas memancing mereka pulang dengan membawa ikan tiga ekor.	II.18. (252)
253.	Lalu mereka bersiap-siap untuk pulang ke rumah.	II.18. (253)
254.	Hari ini hari Minggu.	II.21. (254)
255.	Sigit, Rindu, dan Bunga telah mengemas barang-barangnya.	II.21. (255)
256.	Sigit adalah anak tertua.	II.21. (256)
257.	Sekarang dia duduk di SLTP.	II.21. (257)
258.	Sedangkan Rindi anak kedua.	II.21. (258)
259.	Dan si bungsu, Bunga, saat ini duduk di Sekolah Dasar.	II.21. (259)
260.	Setelah sampai terminal, mereka bergantian kendaraan angkutan desa yang melintasi daerah pedesaan dimana kakek dan nenek tinggal.	II.21. (260)
261.	Setelah melewati sawah hijau, angkutan itu melewati hijaunya perkebunan tembakau.	II.21. (261)
262.	Bunga yang belum pernah melihat tanaman tembakau, sibuk bertanya kepada kakak-kakaknya.	II.21. (262)
263.	Dan dengan sabar, Rindu menjawab pertanyaan Bunga.	II.21. (263)
264.	Tidak berapa lama mereka sampai ke rumah kakek.	II.21. (264)
265.	Kakek dan Nenek menyambut kedatangan mereka dengan gembira.	II.21. (265)
266.	Bertubi-tubi kakek dan nenek menciumi pipi Sigit, Rindu, dan Bunga.	II.21. (266)
267.	“Kakek dan Nenek ini ada oleh-oleh dari Ayah dan Ibu, kata Sigit”.	II.21. (267)
268.	“Aduh, bawa oleh-oleh segala.	II.21. (268)
269.	Sambil menunggu nenek selesai membuat minuman, Sigit dan bunga menyampaikan salam dari orangtuanya kepada kakek dan nenek.	II.21. (269)
270.	Kek, kak Sigit selalu membohongi aku.	II.21. (270)
271.	Bunga mengadu kepada kakeknya dengan manja.	II.21. (271)

272.	Kalau kak Sigit disuruh ibu, kak Sigit menyuruh aku.	II.21. (272)
273.	Kak Sigit juga membohongi ibu.	II.21. (273)
274.	Kak Sigit kan sudah diberi uang ibu, aku dan kak Rindu kan diberi uang ayah, tapi kak Sigit juga kebagian uang jadi uangnya dobel.	II.21. (274)
275.	Bicaranya asik sekali kalian membicarakan apa? Ini lho nek kak Sigit membohongi aku dan Ibu.	II.21. (275)
276.	Ayo makan dulu. Makanannya sudah nenek siapkan.	II.21. (276)
277.	Ayo masuk semua, selesai makan kalian tidur.	II.21. (277)
278.	Libur telah tiba.	II.2. (278)
279.	Aku sangat gembira menantikan hari esok pagi yang cerah.	II.2. (279)
280.	Moga liburan saya pergi ke Yogyakarta.	II.2. (280)
281.	Saya sangat rindu dengan Kota Yogyakarta.	II.2. (281)
282.	Saya sangat sayang sama kota itu, di perjalanan saya menikmati udara yang segar dan sejuk.	II.2. (282)
283.	Kami sekeluarga bercakap-cakap di dalam mobil.	II.2. (283)
284.	Yogyakarta termasuk obyek wisata yang sangat dikenal banyak orang.	II.2. (284)
285.	Di perjalanan saya sangat gembira.	II.2. (285)
286.	Saya melewati rumah-rumah yang besar dan sawah.	II.2. (286)
287.	Kota Yogyakarta sangat indah dan udara pagi sangat sejuk.	II.2. (287)
288.	Kami sekeluarga mendengarkan radio sampai pada hampir tertidur.	II.2. (288)
289.	Beberapa jam lagi, saya dan keluarga saya akan sampai.	II.2. (289)
290.	Akhirnya saya sampai di Yogyakarta.	II.2. (290)
291.	Saya menikmati udara yang indah dan segar sekali.	II.2. (291)
292.	Keluarga saya sangat senang sekali.	II.2. (292)
293.	Di Yogyakarta saya juga mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi.	II.2. (293)
294.	Saya waktu disana bertemu dengan teman-teman gereja, teman-teman saya sangat baik sekali.	II.2. (294)
295.	Ada yang perempuan dan ada yang laki-laki.	II.2. (295)
296.	Kemudian saya pergi ke tempat yang ingin kami kunjungi.	II.2. (296)
297.	Sesampainya disana kami berfoto-foto.	II.2. (297)
298.	Di sana kemudian kami membeli sesuatu untuk oleh-oleh tetangga dekat lainnya.	II.2. (298)
299.	Pada waktu sore hari kami dalam perjalanan pulang.	II.2. (299)
300.	Sesampainya di rumah pada malam hari.	II.2. (300)
301.	Pada hari Minggu aku, Nenek, dan Kakek pergi ke Kota Malioboro, Yogyakarta.	II.19. (301)
302.	Saya, Kakek, dan Nenek berangkat naik kereta api, keretanya namanya Prambanan Ekspres.	II.19. (302)
303.	Sebelum menuju di stasiun Purwosari, kami naik bus Budhi Utomo, setelah sampai di Stasiun Purwosari aku, Nenek, dan Kakek membeli karcis Kereta Prambanan Ekspres.	II.19. (303)
304.	Sambil menunggu kereta aku membeli makanan ringan dan aqua.	II.19. (304)
305.	Kereta sudah datang lalu kami naik kereta karena ramai.	II.19. (305)
306.	Setelah sampai di Malioboro kami langsung turun dari kereta, kereta itu berhenti di Stasiun Tugu, stasiun Tugu terdapat di kota Malioboro.	II.19. (306)
307.	Kami lalu di pasar Malioboro, pasar itu disepanjang jalan (trotoar) disebelah selatan.	II.19. (307)
308.	Di pasar banyak orang berjualan yaitu topi, sepatu, baju, cincin, mobi-mobilan, makanan kecil dan lain-lain.	II.19. (308)
309.	Pada waktu di pasar aku membeli topi Adidas dan buah dan mobil-mobilan.	II.19. (309)
310.	Setelah di pasar Malioboro aku, Nenek, dan Kakek di mal Malioboro yang terdapat di sebelah Utara pasar.	II.19. (310)
311.	Di mal aku bertemu dengan turis-turis yang berdatangan, orang berjualan es dawet,	II.19. (311)

	sate, dan lain-lain.	
312.	Saat di mall aku melihat kue tar yang besar dan menarik, dan ada yang berbentuk rumah orang Cina.	II.19. (312)
313.	Disana lantai yang diatas ada tiga dan dibawah tanah ada dua yaitu, pasar salayan dan dibawahnya lagi tempat parkir.	II.19. (313)
314.	Tempat bermain ada di atas sendiri ada mandi bola dan dibawah tempat bermain plas Station.	II.19. (314)
315.	Sambil bermain aku membeli kue yang berisi sosis sapi.	II.19. (315)
316.	Saat mau pulang aku naik bus, sambil menunggu aku, Nenek, dan Kakek minum es dawet.	II.19. (316)
317.	Lalu bus datang.	II.19. (317)
318.	Busnya bernama kopata Jogjakarta menuju di Terminal Jogjakarta.	II.19. (318)
319.	Setelah sampai di terminal Jogjakarta, kami naik bus Sedya Utama.	II.19. (319)
320.	Di perjalanan kami lewat Candi Prambanan.	II.19. (320)
321.	Setelah itu kami turun di Kleco, lalu naik taksi.	II.19. (321)
322.	Sesudah sampai aku, Nenek, dan Kakek makan bakpia.	II.19. (322)
323.	Minggu pagi yang cerah, Ayah Ani mengajak semua keluarga, Ke pantai Parangtritis.	II.20. (323)
324.	Dan dia mengajak paman dan bibi Semua keluarganya.	II.20. (324)
325.	Ani senang diajak Ayah dipantai Parangtritis itu.	II.20. (325)
326.	Pantai Parangtritis itu sangat indah dipandang.	II.20. (326)
327.	Ombaknya sangat besar, dan ani takut dia tidak mau ke Tengah pinggir laut.	II.20. (327)
328.	Ani dan adiknya senang dia bermain pasir laut.	II.20. (328)
329.	Pasir laut itu dibuat menjadi istana pasir.	II.20. (329)
330.	Bibi dan Paman minum es kelapa, di pinggir laut itu.	II.20. (330)
331.	Semua keluarga ani senang.	II.20. (331)
332.	Semua keluarganya pada bermain ombak laut itu, Ani dan adiknya Telah selesai bermain pasir laut itu.	II.20. (332)
333.	Hari sudah malam keluarga Ani menginap di hotel Prarangtritis itu.	II.20. (333)
334.	Ani dan adiknya Tidur dan semua keluarga tidur sendiri-sendiri.	II.20. (334)
335.	Akhirnya malam sudah tiba.	II.20. (335)
336.	Dan adik ani ingin diantarkan, ke kamar mandi, adik diantar ani.	II.20. (336)
337.	Setelah sampai di kamar mandi tiba-tiba adik kaget ternyata ada tikus di dalam kamar mandi, Dan adik lari.	II.20. (337)
338.	Setelah menginap di hotel itu ani pulang bersama keluarganya, Ani senang karena piknik ke Parangtritis itu.	II.20. (338)
339.	Di tengah perjalanan semua senang dan gembira.	II.20. (339)
340.	Ani puas pada hari itu dia mampir, ke restoran bakso di pinggir jalan itu.	II.20. (340)
341.	Adik Ani berusaha dengan sendoknya agar bisa makan.	II.20. (341)
342.	Setelah sampai, di rumah Ani menulis cerita tentang piknik kemarin malam.	II.20. (342)
343.	Pada waktu liburan sekolah, ani berlibur ke Pantai Pacitan dengan keluarganya.	II.20. (343)
344.	Setelah tiba di Pantai Pacitan ani kakaknya senang sekali.	II.2. (344)
345.	Ani dan kakanya langsung berenang, kakaknya Ani bermain selancar sedangkan Ani pintar sekali berenang.	II.2. (345)
346.	katanya aku senang sekali.	II.2. (346)
347.	Pada waktu itu ani bermain dengan kakaknya, kakaknya bernama Andi dan ayahnya bernama Toni dan ibunya bernama Tina.	II.2. (347)
348.	Ani dan keluarganya senang sekali.	II.2. (348)
349.	Setelah ani berenang Ani makan, kakaknya juga makan.	II.2. (349)
350.	Setelah ani dan keluarganya makan, mereka tidur di hotel.	II.2. (350)
351.	Sebelum tidur ani berdoa dahulu.	II.2. (351)
352.	kakaknya dan ayah ibunya juga berdoa.	II.2. (352)
353.	(Mereka tidur dengan lelapnya.	II.2. (353)

354.	Pada pagi harinya ani dan keluarganya bangun.	II.2. (354)
355.	lalu mereka bermain-main ke pantai dahulu.	II.2. (355)
356.	Setelah itu ani dan keluarganya mandi.	II.2. (356)
357.	Setelah mandi ani dan keluarganya, makan bersama.	II.2. (357)
358.	Liburan sekolah telah tiba, saya dan keluarga saya pergi naik Mobil Ke wonosobo tempatnya Di Desa Wadas Lintang.	II.2. (358)
359.	Saya pergi ke sana sekalian untuk mengantar Saudara.	II.2. (359)
360.	Disana udaranya sangat Sejuk.	II.2. (360)
361.	Untuk menuju ke Desa Wadas lintang, jalan satu-satunya Adalah harus naik Kapal.	II.2. (361)
362.	Saya takut Naik Kapal karena anginnya kencang, begitu dengan ombaknya.	II.2. (362)
363.	Tetapi saya Sangat gembira.	II.2. (363)
364.	Karena saya bclum pernah kcsana.	II.2. (364)
365.	Sesampai di desanya saya langsung istirahat Karena Kelelahan.	II.2. (365)
366.	Di Desa itu termasuk Desa Suasembaa, karena tidak ada alat Transportasi, alat komunikasi dan untuk mencari Sandang, Pangan pun juga sulit.	II.2. (366)
367.	Jadi harus pergi Ke Kotanya.	II.2. (367)
368.	Saya disana Menginap selama 3 hari.	II.2. (368)
369.	Keesokkan Harinya saya Sekeluarga pulang naik Kapal untuk Menuju Mobil Kami ditiitipkan didesa Wadas Lintang,	II.2. (369)
370.	Karena sudah tiga hari saya sekeluarga menginap di desa itu, dan saya Segera pulang untuk melakukan Perjalanan.	II.2. (370)
371.	Di perjalanan Saya melihat Sungai, Sawah, gunung, danau dan lain-lain.	II.2. (371)
372.	Sesampai di rumah saya Dan Keluarga saya Kecapaian, Karena Melihat-lihat Suasana yang sangat Indah.	II.2. (372)
373.	Sesampai di rumah Saya langsung Tidur Karena Kecapaian, saya takut tidur, Karena gelap.	II.2. (373)
374.	Lama Kelamaan saa tidak takut gelap	II.2. (374)
375.	Disckolah libur tinggal 4 hari lagi.	II.5. (375)
376.	Liburan tahun ini saya ke desa.	II.5. (376)
377.	Desaku di Boyolali, desanya jauh sekali.	II.5. (377)
378.	Tempatnya sangat sejuk, dan dingin.	II.5. (378)
379.	Disana aku mempunyai teman.	II.5. (379)
380.	temanku banyak sekali.	II.5. (380)
381.	Pada saat berangkat, dijalan aku melihat pohon-pohon yang besar sekali.	II.5. (381)
382.	Tumbuhannya sangat subur dan hijau.	II.5. (382)
383.	Tumbuhannya sangat subur dan hijau. Nenek, kakek dan semua warga desa semua panen padi.	II.5. (383)
384.	Padinya besar-besar dan banyak.	II.5. (384)
385.	Nenek dan kakek sangat gembira sekali mereka bekerja keras.	II.5. (385)
386.	Saat aku tiba di desa aku disambut nenek dan kakek dengan senang.	II.5. (386)
387.	Pada saat itu aku diajak nenek dan kakek melihat sawah yang luas.	II.5. (387)
388.	Di sawah ada kerbau yang besar dan penggembala.	II.5. (388)
389.	Aku juga diajak nenek dan kakek ke rumah Paman.	II.5. (389)
390.	Anak Pamanku bernama Nuh aziz Adi Pratama dan Laila Isti Qomah.	II.5. (390)
391.	Mereka senang sekali aku datang kedesa mereka senang sekali karena, ada yang menemani.	II.5. (391)
392.	Hari cepat berlalu hari libur tinggal 2 hari lagi.	II.5. (392)
393.	Pada esoknya aku pun pulang bersama ayah dan ibu.	II.5. (393)
394.	Aku sampai di kota besok sudah mulai sekolah.	II.5. (394)
395.	Libur telah tiba.	II.2. (395)
396.	Aku sangat gembira menantikan hari esok.	II.2. (396)
397.	Masa liburan, saya pergi ke desa.	II.2. (397)
398.	Saya sangat rindu pada nenek dan kakek.	II.2. (398)
399.	Saya sangat sayang pada kakek dan nenek di desa.	II.2. (399)

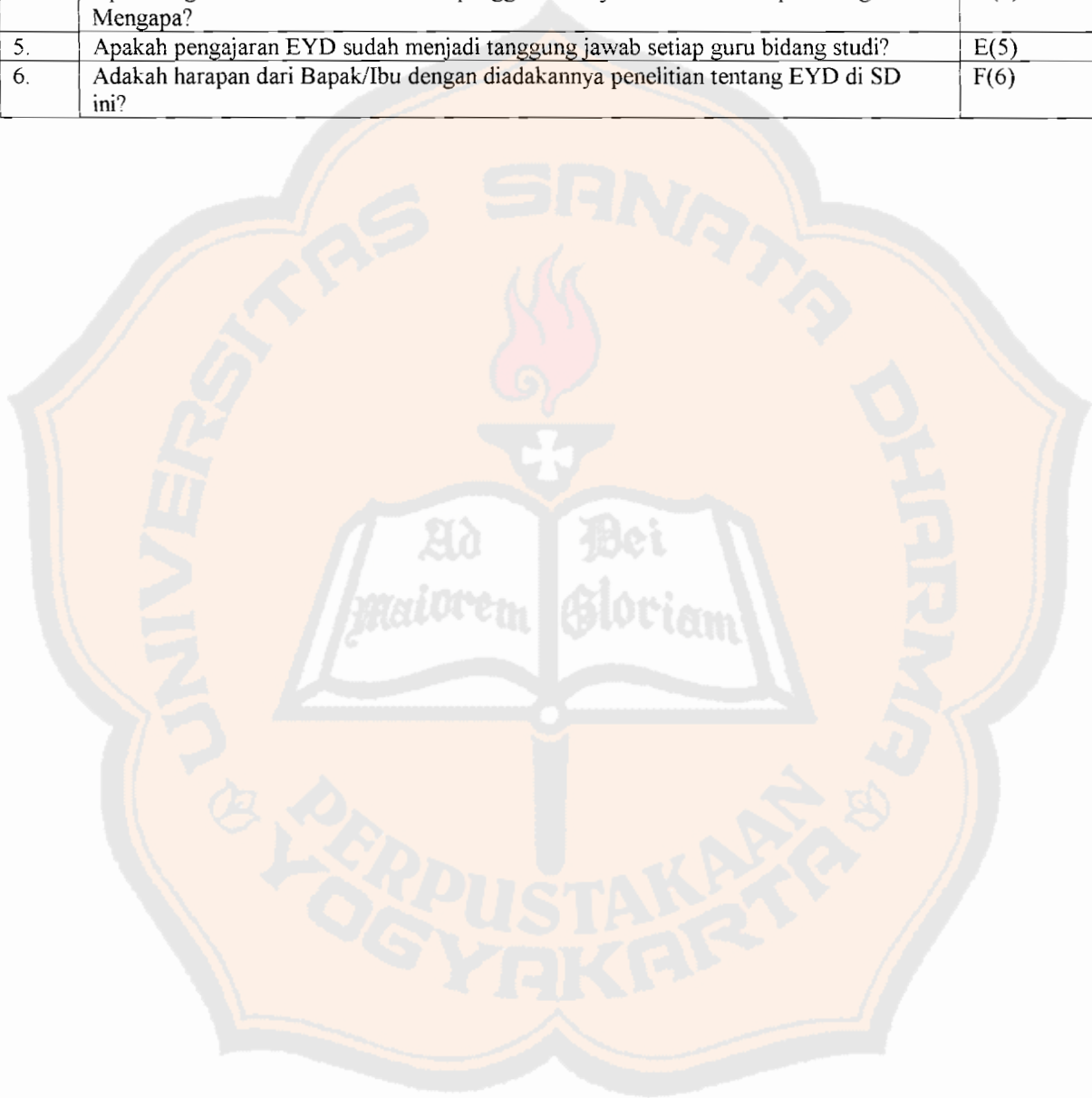
400.	Nama desaku adalah Desa Pracimantoro.	II.2. (400)
401.	Di perjalanan saya melewati Waduk Gajah Mungkur.	II.2. (401)
402.	Waduk gajah Mungkur termasuk objek wisata.	II.2. (402)
403.	Gunung Gandul termasuk gunung yang tertinggi	II.2. (403)
404.	Diperjalanan saya sangat gembira.	II.2. (404)
405.	Saya melewati danau, sawah, gunung, dan lain-lain.	II.2. (405)
406.	Desaku sangat indah dan permai	II.2. (406)
407.	Beberapa jam lagi saya akan sampai di desa.	II.2. (407)
408.	Sampai-sampai saya tertidur di mobil.	II.2. (408)
409.	Akhirnya saya sampai di desa.	II.2. (409)
410.	Saya dipeluk, dicium oleh kakek dan nenek.	II.2. (410)
411.	Kakek dan nenek sangat senang karena cucunya sudah datang.	II.2. (411)
412.	Di desa saya juga mempunyai seorang teman namanya siti.	II.2. (412)
413.	Dia sangat baik.	II.2. (413)
414.	Dia juga punya serang adik namanya adalah Koko.	II.2. (414)
415.	Siti berumur 10 tahun.	II.2. (415)
416.	Saya juga berumur 10 tahun.	II.2. (416)
417.	Di desa saya diajak nenek dan kakek ke sawah memanen lombok, jagung, mentimun, pepaya, kelapa, srikaya, ketela, ubi dan lain-lain.	II.2. (417)
418.	Saya, kakek, nenek sampai lupa waktu.	II.2. (418)
419.	Jadi, pulang kita sore!	II.2. (419)
420.	Pada malam hari saya takut tidur sendiri di kamar yang gelap, tetapi lama-kelamaan saya sudah tidak takut lagi.	II.2. (420)
421.	Pada liburan caturwulan, Saya dan keluarga berlibur ke desa.	II.5. (421)
422.	Saya berangkat naik mobil kijang.	II.5. (422)
423.	Pukul 09.30 Wib saya berangkat dari Solo.	II.5. (423)
424.	Dalam perjalanan, saya melihat pemandangan seperti Sungai, Gunung, dan Bukit-bukit.	II.5. (424)
425.	Rumah kakek dan nenek Desa Sukadadi, Kecamatan Jatirata, Kabupaten Wonogiri.	II.5. (425)
426.	Pukul 13.30 Wib, saya sudah sampai di sana yaitu di desa kakek dan nenek.	II.5. (426)
427.	Disana saya istirahat di kamar nenek.	II.5. (427)
428.	Ayah saya menurunkan barang-barang serta oleh-oleh untuk kakek dan nenek.	II.5. (428)
429.	Sedangkan ibu dan nenek, membuat makanan untuk makan siang bersama.	II.5. (429)
430.	Saya dan keluarga makan sambil ngobrol bahwa hari minggu Saya sudah harus pulang.	II.5. (430)
431.	Saya disana diajak bermain dengan teman-teman yang ada didesa.	II.5. (431)
432.	Saya diajak bermain bersama kakak yaitu, permainan lompat tali menggunakan karet gelang.	II.5. (432)
433.	Permainan disana sangat menyenangkan.	II.5. (433)
434.	Tiba-tiba (IIB)ibu memanggil saya untuk membantu nenek mencabut umbi-umbian.	II.5. (434)
435.	Ayah juga membantu kakek menanam sayur-mayur dan Ibu memasak sayur bayam dan menggoreng tahu dan tempe untuk makan malam)Bersama.	II.5. (435)
436.	Setelah makan Saya membaca koran tentang bom yang ada di kota Bali.	II.5. (436)
437.	Saya disuruh kakek untuk tidur kakek juga.	II.5. (437)
438.	Sebelum tidur harus cuci tangan dan kaki dan Keesokan harinya Saya sudah mau pulang.	II.5. (438)
439.	Saya sedih karna harus berpisah dengan kakek dan nenek.	II.5. (439)
440.	Sampai disana saya puas karna bisa berlibur ke desa kakek dan nenek.	II.5. (440)
441.	Tahun lalu kami berlibur ke desa sekeluarga kami.	II.5. (441)
442.	Sebuah mobil nerwarna biru mengantar kami ke desa. nenek.	II.5. (442)

443.	Yang menyopir mobil adalah ayahku dengan kencang.”	II.5. (443)
444.	Dalam mobil kami berbincang-bincang dengan sukaria.	II.5. (444)
445.	Kami tidak lupa untuk membelikan oleh-oleh kepada nenek.	II.5. (445)
446.	Kami melihat beberapa gunung-gunung indah.	II.5. (446)
447.	Didalam perjalanan tentu jalannya menanjak sekali.	II.5. (447)
448.	Letak Desa kami adalah di Wonogiri Kecamatan Eromoko Desa Banaran.	II.5. (448)
449.	Didalam perjalanan kamipun juga melihat Waduk Gajah Mungkur.	II.5. (449)
450.	Kami akan sampai di desa.	II.5. (450)
451.	Akhirnya sampai juga di desa kami disana.	II.5. (451)
452.	Di desa, kamipun juga melihat saudara-saudaraku.	II.5. (452)
453.	Dengan baik saudara-saudaraku.	II.5. (453)
454.	mempersilahkanku duduk.	II.5. (454)
455.	Disana banyak pepohonan-pepohonan yang indah.	II.5. (455)
456.	Pada waktu itu musim panen banyak petani yang Berlewatan.	II.5. (456)
457.	Waktu itu sudah hampir sore kamipun akan pulang.	II.5. (457)
458.	Kami berpamitan dengan sopan dan santun sekali.	II.5. (458)
459.	Jalan di sana masih banyak bebatuan besar-besar.	II.5. (459)
460.	Kamipun berangkat kami juga merasa puas.	II.5. (460)
461.	Dengan berhati-hati ayahku mengemukan mobil itu.	II.5. (461)
462.	Pada waktu liburan sekolah saya dan keluarga saya pergi ke desa.	II.5. (462)
463.	Sewaktu di perjalanan di desa,saya melihat sawah-sawah yang luas.	II.5. (463)
464.	Saya berkunjung ke desa kakek hanya menginap 2 hari.	II.5. (464)
465.	Saya pergi ke desa Dengan menaiki kereta.	II.5. (465)
466.	Kereta itu berjalan dengan cepat.	II.5. (466)
467.	Setelah sampai di desa, saya heran melihat pemandangan sawah yang ada didesa.	II.5. (467)
468.	Karena saya sudah lama tidak berbunjungan ke rumah kakek saya.	II.5. (468)
469.	Saya juga heran melihat pemandangan rumah Kakek saya.	II.5. (469)
470.	Saya terus, memberi salam kepada Kakek dan Nenek saya.	II.5. (470)
471.	Dan saya mengunjungi hewan piaraan milik Kakek dan Nenek saya	II.5. (471)
472.	Pada pagi-pagi sekali saya keluar menghirup udara segar sambil berlari-lari.	II.5. (472)
473.	Terus saya juga menunjungi sawah milik Kakek saya.	II.5. (473)
474.	Saya sangat senang sekali berlibur di desa Kakek saya.	II.5. (474)
475.	Saya terus melanjutkan perjalanan saya ke rumah Kakek dan Nenek saya.	II.5. (475)
476.	Pada pagi-pagi sekali saya memberi makan hewan piaraan milik Kakek saya.	II.5. (476)
477.	Karena itu adalah hari terakhir saya di rumah kakek.	II.5. (477)
478.	Schabis mandi saya mcrapikaa baju.	II.5. (478)
479.	Setelah semua sudah siap untuk kembali ke kota, tetapi saya keluarga tidak lupa memberi salam kepada Kakek dan Nenek saya.	II.5. (479)
480.	Itulah pengalaman saya di desa.	II.5. (480)
481.	Pada Minggu yang akan datang , sekolah libur penerimaan rapor semester.	II.2. (481)
482.	Pada liburan kali ini , Ayah dan Ibuku mengajak kami sekeluarga berlibur ke luar kota.	II.2. (482)
483.	Pada liburan kali ini , Ayah dan Ibuku mengajak kami sekeluarga berlibur ke luar kota.	II.2. (483)
484.	Rencananya kami akan pergi ke Gua Gong yaitu tempat Pariwisata di daerah Pacitan.	II.2. (484)
485.	Kami sangat gembira karena kami memang belum pernah pergi kesana.	II.2. (485)
486.	Kami berharap hari yang kami nantikan cepat tiba dan kami bisa berlibur bersama keluarga.	II.2. (486)
487.	Hari yang kami nantikan akhirnya tiba.	II.2. (487)

488.	Pagi-pagi sekali aku bangun , dan bersiap-siap untuk berangkat.	II.2. (488)
489.	Setelah seluruh keluarga siap, kami berangkat mengendarai mobil keluarga.	II.2. (489)
490.	Ayah yang menyetir sedangkan Ibu duduk di sebelah Ayah.	II.2. (490)
491.	Sedangkan aku, dan adikku, serta kakakku ada di belakang.	II.2. (491)
492.	Sebelum berangkat, Ayah memimpin doa terlebih dahulu agar kami selamat sampai tujuan.	II.2. (492)
493.	Aku dan keluargaku sangat gembira dalam perjalanan yang memakan waktu kira-kira dua jam.	II.2. (493)
494.	Ibu menyediakan makanan yang bisa kami nikmati di perjalanan.	II.2. (494)
495.	Dan akhirnya kami tiba di di tempat pariwisata Gua Gong itu.	II.2. (495)
496.	Gua yang di dalamnya penuh dengan batuan yang sangat indah.	II.2. (496)
497.	Melalui keindahan gua ini kami dapat melihat keagungan Tuhan melalui ciptaanNya.	II.2. (497)
498.	Kira-kira sore hari kami sekeluarga pulang ke rumah	II.2. (498)
499.	Aku ,adikku, dan kakakku berterima kasih pada Ayah dan Ibu.	II.2. (499)
500.	Tak lupa kami mengucapkan syukur kepada Tuhan karena telah melindungi kami dalam berlibur bersama keluarga.	II.2. (500)
501.	Semoga aku bisa menceritakan pemngalamanku ini kepada teman-teman supaya mereka juga bisa mensyukuri ciptaan Tuhan.	II.2. (501)
502.	Pada hari Senin, diumumkan kalau seluruh murid mulai hari.	II.2. (502)
503.	Selasa libur selama dua minggu.	II.2. (503)
504.	Murid-murid sangat gembira dan senang.	II.2. (504)
505.	Mereka berencana akan pergi berlibur sementara aku akan pergi ke rumah nenek di desa.	II.2. (505)
506.	Aku sangat senang pergi ke desa.	II.2. (506)
507.	Aku berangkat pagi-pagi bersama ayah, ibu, dan adik.	II.2. (507)
508.	Dalam perjalanan, kami membeli oleh-oleh untuk nenek dan kakek.	II.2. (508)
509.	Tidak terasa kami sampai di desa pada sore hari.	II.2. (509)
510.	Kami sangat lelah.	II.2. (510)
511.	Aku langsung berlari menuju kamar nenek untuk tidur.	II.2. (511)
512.	Tidak terasa hari sudah pagi, nenek dan kakek mengajakku berjalan-jalan ke sawah.	II.2. (512)
513.	Pemandangan di desa sangat indah, udaranya sejuk, , dan masyarakatnya yang ramah tamah, lain dengan di kota.	II.2. (513)
514.	Nenek juga mengajakku ke pasar untuk membeli buah-buahan.	II.2. (514)
515.	Buah-buahanya bermacam-macam.	II.2. (515)
516.	Aku sangat senang.	II.2. (516)
517.	Lima hari sudah aku di desa dan kami harus pulang.	II.2. (517)
518.	Sebelum pulang ibu dan nenek pergi ke pasar untuk membeli oleh-oleh.	II.2. (518)
519.	Dalam perjalanan pulang aku dan adikku bercerita tentang keadaan desa yang indah.	II.2. (519)
520.	Kami berencana akan kembali ke desa pada waktu liburan yang akan datang.	II.2. (520)
521.	Selamat jalan desaku yang kucinta.	II.2. (521)

III. Data Wawancara

No. Urut	Pertanyaan	Kode
1.	Apakah murid sudah diperkenalkan dengan EYD? Jika sudah sejak kapan?	A(1)
2.	Apakah murid kelas V sudah dapat menggunakan ejaan sesuai dengan pedoman EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	B(2)
3.	Apakah murid kelas V mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	C(3)
4.	Apakah guru selalu menekankan penggunaan ejaan dalam setiap bidang studi? Mengapa?	D(4)
5.	Apakah pengajaran EYD sudah menjadi tanggung jawab setiap guru bidang studi?	E(5)
6.	Adakah harapan dari Bapak/Ibu dengan diadakannya penelitian tentang EYD di SD ini?	F(6)



LAMPIRAN II
Analisis Data

I. SD Negeri Pelalan I

I. Analisis Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I.

No.	a. Kesalahan Penulisan Tanda Baca Koma	Kode
1.	Andi, Ibunya (,) dan teman-teman [...]	I.2. a1 (654)
2.	Baju adik, aku, dan ayah basah (,)tetapi [...]	I.10.a2 (520)
3.	[...] , saya masih bermain(,) tetapi hanya sebentar.	I.2. a2 (722)
4.	[...] umum bersama(,) selesai anak-anak .	I.2. a3 (1)
5.	[...] waktu liburan(,) mereka..	I.2. a3 (3)
6.	[...] rumah nenek(,) budi senang sekali...	I.2. a3 (5)
7.	[...] pemandangan(,) mereka pulang ke rumah.	I.2. a3 (9)
8.	Setelah lelah(,) mereka masuk [...]	I.2. a3 (12)
9.	Setelah sampai di rumah(,) nereka sangat senang [...]	I.2. a3 (15)
10.	Pada hari libur(,) kami sekeluarga [...]	I.3. a3 (20)
11.	[...] sebelum menginap(,) kami melihat-lihat [...]	I.3. a3 (24)
12.	[...] melihat-lihat(,) baru kami [...]	I.3. a3 (25)
13.	[...] pesen kamar(,) kami meletakkan [...]	I.3. a3 (26)
14.	[...]masing-masing(,) kami pesen makanan [...]	I.3. a3 (27)
15.	[...] tidak datang(,) kami menghubungi [...]	I.3. a3 (31)
16.	Katanya paman(,) disana masih ada bisnis [...]	I.3. a3 (32)
17.	Setelah paman sudah datang(,) kami pulang [...]	I.3. a3 (34)
18.	[...] di rumah(,) kami duduk-duduk makan...	I.3. a3 (35)
19.	[...] magrib(,) kami semua beribadah...	I.3. a3 (36)
20.	[...] selesai(,) kami pulang bersama.	I.3. a3 (37)
21.	Esokkan harinya(,) kami [...]	I.3. a3 (38)
22.	Dirumah kakak(,) saya diajak [...]	I.4. a3 (38)
23.	Setiap liburan sekolah(,) Saya [...]	I.4. a3 (43)
24.	Pada saat itu(,) kakak tidak ada dirumah.	I.4. a3 (46)
25.	[...] kemana- mana(,) tetap tidak ada.	I.4. a3 (47)
26.	Akhirnya liburan usai(,) saya [...]	I.4. a3 (48)
27.	Pada waktu itu(,) aku bertemu [...]	I.4. a3 (57)
28.	Disana berenang bersama-sama(,) di sana ramai	I.5. a3 (68)
29.	Saya pada waktu liburan sekolah(,) pergi [...]	I.5. a3 (69)
30.	Pada waktu itu(,) saya pergi [...]	I.5. a3 (70)
31.	[...] liburan sekolah(,) pergi ke [...]	I.5. a3 (71)
32.	Pada waktu libur(,) saya ke tawang mangu	I.5. a3 (73)
33.	Pada waktu itu libur sekolah(,) saya pergi [...]	I.5. a3 (74)
34.	[...] ke Tawang Mangu(,) aku di sana [...]	I.2. a3 (78)
35.	Saya dan keluarga saya(,) di sana [...]	I.2. a3 (80)
36.	Sepulang bertamasya(,) aku [...]	I.2. a3 (81)
37.	Setelah sampai di rumah nenek(,) aku beristirahat [...]	I.2. a3 (82)
38.	Kami di rumah nenek(,) setiap hari [...]	I.2. a3 (83)
39.	Sekian lama di desa(,) aku [...]	I.2. a3 (84)
40.	Setelah sampai di kampung halaman(,) aku [...]	I.2. a3 (89)
41.	Setelah beristirahat(,) aku menonton [...]	I.2. a3 (90)
42.	Pertandingan sepak bola(,) aku sangat senang.	I.2. a3 (92)
43.	Pada hari libur(,) keluarga [...]	I.2. a3 (97)
44.	dan tiba di parangtritis(,) lalu turun dari bus itu.	I.2. a3 (100)
45.	[...] dari bus itu(,) kami berjalan kaki.	I.2. a3 (101)

45.	[...] dari bus itu(,) kami berjalan kaki.	I.2. a3 (101)
46.	Sesudah tidur(,) [...] kaki(,) Menuju pantai.	I.2. a3 (104)
47.	Setelah kami sampai(,) kami segera bermain.	I.2. a3 (105)
48.	Sesudah itu(,) kami [...]	I.2. a3 (107)
49.	Sesudah itu(,) kami [...]	I.2. a3 (109)
50.	[...] setelah makan(,) kami pulang.	I.2. a3 (110)
51.	[...] perjalanan(,) lalu saya [...]	I.2. a3 (111)
52.	kami berjalan lagi menuju Candi Prambanan	I.2. a3 (112)
53.	Sesudah kami sampai(,) kami [...]	I.2. a3 (113)
54.	Pada suatu hari(,) saya [...]	I.2. a3 (115)
55.	Setelah pulang(,) lalu menonton TV.	I.2. a3 (123)
56.	Setelah makan(,) saya beristirahat.	I.2. a3 (125)
57.	Setelah beristirahat dan pagi paginya(,).	I.2. a3 (126)
58.	Setelah bekerja(,) [...]	I.2. a3 (131)
59.	Setelah menumbuk nasi(,) [...]	I.2. a3 (134)
60.	Pada waktu liburan sekolah(,) saya [...]	I.2. a3 (136)
61.	... pemandangan(,) dan bisa melakukan apa saja.	I.2. a3 (142)
62.	Air mancur di Tawangmangu(,) airnya sangat bersih.	I.2. a3 (147)
63.	Di Tawangmangu(,) kita juga bisa bermain air mancur.	I.2. a3 (148)
64.	Atau kita juga bisa(,) makan di dekat pepohonan.	I.2. a3 (150)
65.	Pada waktu libur(,) kami sekeluarga pergi ke Tawangman	I.2. a3 (156)
66.	Pada waktu itu(,) aku bertemu [...]	I.2. a3 (162)
67.	Setelah itu(,) adik mengajak berjalan-jalan.	I.2. a3 (165)
68.	Setelah sore(,) kami pulang.	I.2. a3 (167)
69.	Pada saat liburan sekolah(,) saya [...]	I.2. a3 (177)
70.	Baru kali ini(,) saya diajak [...]	I.2. a3 (179)
71.	Pada waktu itu(,) saya bermain di pantai.	I.2. a3 (184)
72.	Sebelum makan(,) saya [...]	I.2. a3 (192)
73.	Setelah makan siang(,) [...] karena hari sudah sore (,)[...]	I.2. a3 (194)
74.	Setelah dari rumah nenek(,) ayah juga mau pulang.	I.2. a3 (196)
75.	Pada saat itu(,) saya [...]	I.2. a3 (198)
76.	Di sana(,) saya menginap di penginapan.	I.2. a3 (204)
77.	Setelah bermain(,) saya beristirahat.	I.2. a3 (207)
78.	Setelah berlibur beberapa hari(,) saya pulang.	I.2. a3 (208)
79.	Setelah sampai di rumah(,) saya pergi [...]	I.2. a3 (210)
80.	Sesudah sholat(,) saya pulang.	I.2. a3 (211)
81.	Sesampai di rumah(,) saya makan.	I.2. a3 (212)
82.	Keesokkan harinya(,) saya bangun pukul 800 pagi.	I.2. a3 (213)
83.	Setelah bangun(,) saya mandi lalu sarapan.	I.2. a3 (214)
84.	Setelah sarapan(,) lalu saya membantu Ibu saya.	I.2. a3 (215)
85.	Setelah itu(,) saya bermain ke rumah Deni.	I.2. a3 (216)
86.	Pada suatu hari(,) saya sepak bola dengan teman-teman.	I.2. a3 (218)
87.	Sesudah sepak bola(,) saya belajar.	I.2. a3 (228)
88.	Jam enam saya bangun lalu mandi(,) sesudah mandi(,) saya [...]	I.2. a3 (230)
89.	Kesekolah(,) lalu aku pulang.	I.2. a3 (231)
90.	Pulang sekolah(,) aku bermain burung merpati.	I.2. a3 (232)
91.	Sesudah bermain burung merpati(,) [...]	I.2. a3 (233)
92.	Tapi(,)saya tidak bisa pergi [...]	I.6. a3 (246)
93.	Kelak liburan lagi(,) saya akan ke sini lagi.”	I.6. a3 (249)
94.	Nenek(,) aku besok masuk sekolah.	I.6. a3 (254)
95.	Nenek(,) aku akan sungguh-sunggu belajar.	I.6. a3 (255)
96.	Terima kasih nenek(,) kau telah [...]	I.6. a3 (256)
97.	Setelah UUB selesai(,) saya diajak ayah ke desa.	I.7. a3 (257)
98.	Pada waktu liburan sekolah(,) saya [...]	I.2. a3 (277)
99.	Sesudah minum susu(,) lalu mereka [...]	I.2. a3 (288)
100.	Sesudah ke air terjun(,) saya dan teman-teman [...]	I.2. a3 (289)
101.	Pada suatu hari(,) saya pulang dengan teman-teman.	I.2. a3 (292)
102.	[...] teman-teman(,) saya kehujanan.	I.2. a3 (293)

103.	Teman-teman membeli [...]besar (,)lalu dimakan [...]	I.2. a3 (296)
104.	Pada malam hari(,)[...] padang rumput (,)lalu kami [...]	I.8. a3 (304)
105.	Selama satu minggu itu(,) kami ingin[...]	I.8. a3 (306)
106.	Pada keesokan harinya(,) ada suara [...]	I.8. a3 (307)
107.	Pagi itu juga(,) kami ingin [...]	I.8. a3 (308)
108.	Di danau itu (,)kami melihat ikan, kepiting, dll.	I.8. a3 (309)
109.	Pada hari ketujuh(,) kami pulang [...]	I.8. a3 (315)
110.	Pada pukul 300(,) Erwin, Toni, dan Doni [...]	I.2. a3 (319)
111.	Pada waktu itu(,) mobil itu [...] terminal bus(,) ketiga [...]	I.2. a3 (321)
112.	Pada waktu itu(,) ketiga orang itu menginap[...]	I.2. a3 (322)
113.	Ketika sudah esok(,) ketiga orang itu [...]	I.2. a3 (323)
114.	Pada waktu itu(,) ketiga [...] kepala Desa(,)[...]ketiga	I.2. a3 (324)
115.	... sudah berbunyi(,) Dia sangat lapar(,) ketiga [...]	I.2. a3 (326)
116.	Pada suatu hari(,) ketiga orang itu berangkat lagi.	I.2. a3 (328)
117.	Pada waktu itu(,) semuanya membuka [...]	I.2. a3 (331)
118.	Toni berbilang(,) kelak sebelum [...]	I.2. a3 (332)
119.	Saya dan keluarga saya(,) hari ini [...]	I.2. a3 (334)
120.	Setelah saya melihat Televisi(,) saya mandi.	I.6. a3 (349)
121.	Setelah saya ganti baju(,) saya makan.	I.6. a3 (351)
122.	Di sawah(,) saya mencari belalang dan belut.	I.2. a3 (355)
123.	Setelah makan(,) saya langsung tidur siang.	I.2. a3 (360)
124.	Setelah tidur siang(,) saya bangun.	I.2. a3 (361)
125.	Setelah bangun dari tidur siang(,) saya langsung mandi.	I.2. a3 (362)
126.	Sesudah mandi(,) saya prgi ke masjid bersama kakek.	I.2. a3 (363)
127.	Setelah pergi ke masjid(TK) saya dan kakek [...]	I.2. a3 (364)
128.	Ternyata dulu(,) pada masa kecil kakek saya, [...]	I.2. a3 (367)
129.	Setelah tidur malam(,) saya dan kakek [...]	I.2. a3 (370)
130.	Lalu ke rumah nenek(,) disana menginap satu hari.	I.2. a3 (374)
131.	Lalu pergi ke Semarang(,) disana menginap tiga hari.	I.2. a3 (375)
132.	Pada hari Rabu, Ibu pergi ke pasar (,)lalu saya ikut.	I.2. a3 (376)
133.	Ibu(,) di sana membeli buah-buahan, sayur-sayuran, dan telur.	I.2. a3 (377)
134.	Setelah semua uang dikumpulkan(,) kami [...]	I.2. a3 (393)
135.	Esoknya(,) kami berangkat ke musium.	I.2. a3 (401)
136.	Setelah satu bulan di Ancol(,) kami kembali pulang.	I.2. a3 (406)
137.	Esok harinya(,) kami pulang dengan tenang.	I.2. a3 (410)
138.	Kalau disana(,) saya membantu [...]	I.9. a3 (418)
139.	Pada saat liburan sekolah(,) saya berlibur ke Parangtritis.	I.2. a3 (431)
140.	Setelah pukul 12.00(,) saya dan adik saya lalu makan.	I.2. a3 (438)
141.	Setelah selesai makan (,)lalu kami main lagi.	I.2. a3 (439)
142.	[...] berganti pakaian(,) saya tidak [...]	I.2. a3 (442)
143.	Setelah kami sampai di rumah(,) kami [...]	I.2. a3 (451)
144.	[...] rumah paman dan nenek(,) aku sangat sedih.	I.2. a3 (469)
145.	Pada suatu saya pulang(,) disana [...]	I.2. a3 (476)
146.	Saya ke sana(,) kakak saya senang sekali.	I.2. a3 (478)
147.	Pada suatu hari(,) saya ingin [...]	I.2. a3 (481)
148.	Pada suatu itu(,) saya [...]teman(,) saya [...]	I.2. a3 (482)
149.	Terus saya pulang(,) dibelikan aqua(,) saya [...]	I.2. a3 (485)
150.	[...] aku pulang(TK) saya dibelikan lagi(,) saya [...]	I.2. a3 (486)
151.	Saya tidak dibelikan(,) saya [...]	I.2. a3 (488)
152.	Saat liburan Sekolah(,) Andi pergi ke rumah nenek.	I.2. a3 (491)
153.	Sasudah bermain(,) Andi [...]	I.2. a3 (494)
154.	Sesudah makan(,) mereka pulang bersama.	I.2. a3 (495)
155.	Andi(,) setelah sampai di rumah(,) menceritakan [...]	I.2. a3 (496)
156.	Setelah selesai menceritakan(,) Andi [...]	I.2. a3 (497)
157.	Setelah nonton TV(,) Andi terus tidur.	I.2. a3 (500)
158.	Setelah Andi bangun(,) Andi terus menonton [...]	I.2. a3 (501)
159.	Saat itu(,) Andi kedatangan tamu.	I.2. a3 (502)
160.	Setelah tamu itu Pergi(,) Andi melanjutkan [...]	I.2. a3 (504)

161.	Setelah film Sincan selesai(.) Andi terus belajar.	I.2. a3 (505)
162.	Saat Ibunya Andi pulang(.) Andi sedang belajar.	I.2. a3 (507)
163.	Sesudah makan(.) adik minta naik andong atau dokar.	I.10. a3 (518)
164.	[...] ayah saya basah(.) tetapi, aku, adik, dan [...]	I.10. a3 (520)
165.	Di sana(.) Ayah mau ...	I.10. a3 (522)
166.	Setelah di sana(.) adik melihat Gajah dan II (lin-lain).	I.10. a3 (525)
167.	Pada hari liburan(.) kami dan [...] nenek(.) Ke kota [...]	I.11. a3 (531)
168.	Pada suatu hari(.) Nenek membawa [...]	I.11. a3 (532)
169.	Pada suatu hari(.) kami pulang [...]	I.11. a3 (533)
170.	Pada suatu hari(.) saya pergi [...]	I.11. a3 (534)
171.	Hari senin(.) saya pergi ke rumah teman.	I.11. a3 (536)
172.	Pada hari liburan(.) kami dan keluarga(.) [...]	I.11. a3 (540)
173.	Pada malam yang sngat gelap(.) ayah membuat [...]	I.11. a3 (542)
174.	Pada suatu hari(.) saya juga pergi ke rumah teman.	I.2. a3 (548)
175.	Pada malamnya(.) saya harus belajar.	I.2. a3 (562)
176.	Pada hari Senin(.) ternyata saya [...]	I.2. a3 (54)
177.	Pada malamnya(.) aku berdoa [...]	I.2. a3 (574)
178.	Setelah jalan-jalan(.) saya istirahat.	I.2. a3 (609)
179.	Saya setelah di Tawangmangu(.) saya [...]	I.2. a3 (610)
180.	Setelah sampai di rumah(.) saya istirahat.	I.2. a3 (611)
181.	Belum berakhir(.) saya sudah tidur.	I.2. a3 (613)
182.	Saya setelah bangun tidur(.) terus saya mandi.	I.2. a3 (614)
183.	Setelah mandi(.) saya menonton televisi Sinchan.	I.2. a3 (615)
184.	Setelah nonton televisi Sinchan(.) saya bermain [...]	I.2. a3 (616)
185.	Setelah main sepak bola(.) lalu saya makan.	I.2. a3 (617)
186.	Saya setelah makan(.) lalu istirahat [...]	I.2. a3 (618)
187.	Setelah bermain orang-orangan(.) saya tidur siang.	I.2. a3 (620)
188.	[...] gunung merbabu(.) hawanya sejuk sekali.	I.2. a3 (623)
189.	Setelah di puncak(.) saya bersenang-senang.	I.2. a3 (624)
190.	Pada hari Senin(.) karena [...]	I.2. a3 (625)
191.	Setelah kami sampai(.) lalu disana kami main pasir [...]	I.2. a3 (629)
192.	Dan setelah hari rabu(.) kami [...]	I.2. a3 (636)
193.	Di desa Wonogiri(.) kehidupan sekarang membaik.	I.2. a3 (637)
194.	Karena itulah(.) saya senang tinggal di desa.	I.2. a3 (368)
195.	[...], karena itu(.) liburan [...] minggu lagi(.) [...]	I.2. a3 (640)
196.	Oleh karena itu(.) saya ingin [...]	I.2. a3 (644)
197.	D i Tawangmangu(.) udaranya sejuk dan [...]	I.2. a3 (649)
198.	Pada waktu pergi ke Tawangmangu(.) Andi [...]	I.2. a3 (652)
199.	Andi, Ibunya(.) dan teman-teman [...]	I.2. a3 (654)
200.	Setelah pulang dari Tawangmangu(.) Andi [...]	I.2. a3 (656)
201.	[...] candi Prambanan(.) Andi tidak (.) [...]	I.2. a3 (661)
202.	Sesudah ke Musium Surakarta(.) mereka [...]	I.2. a3 (664)
203.	Pada waktu liburan(.) Ibu dan Ria [...]	I.12. a3 (665)
204.	Tetapi, sayang(.) Ibu tidak mengizinkan pergi sendiri.	I.12. a3 (666)
205.	Akhirnya(.) Ibu juga mengajak [...]	I.12. a3 (667)
206.	Setelah sampai di Tawang Mangu(.) Ibu [...]	I.12. a3 (670)
207.	Disana ada kera(.) dan bunga.	I.12. a3 (671)
208.	Setelah berjalan(.) sampailah di Gerojogan sewa.	I.12. a3 (675)
209.	[...] wortel, buncis, ketimun(.) dan lain-lain.	I.12. a3 (679)
210.	Setelah sampai di puncak(.) di sana [...]	I.12. a3 (684)
211.	[...] ada makanan(.) lalu aku makan itu(.) lalu [...]	I.12. a3 (686)
212.	Setelah di rumah(.) aku melihat hasil raportku.	I.2. a3 (688)
213.	Sebelum pulang(.) aku berpamitan dengan nenek.	I.2. a3 (706)
214.	[...], saya masih bermain(.) tetapi hanya sebentar.	I.2. a3 (722)
215.	Waktu saya pulang(.) saya masih [...]	I.2. a3 (726)
216.	Pada saat liburan(.) aku pergi ke rumah nenek.	I.2. a3 (727)
217.	Setelah aku tiba di Solo Baru(.) aku jajan [...]	I.2. a3 (737)
218.	Setelah aku beli makanan(.) aku lalu pulang.	I.2. a3 (738)

219.	Setiba di rumah(.) lalu makanannya tadi yang aku beli.	I.2. a3 (739)
220.	Setelah makan(.) aku minum.	I.2. a3 (740)
221.	Setelah minum(.) lalu beristirahat sebentar.	I.2. a3 (741)
222.	Pada waktu siangnya(.) aku diajak kakek ke [...]	I.2. a3 (742)
223.	Setelah beli semuanya(.) lalu aku pulang.	I.2. a3 (744)
224.	Setelah itu(.) aku pergi dengan teman-teman.	I.2. a3 (745)
225.	Pada hari Jumat(.)	I.1. a3 (747)
226.	Sebelum kami berangkat(.) kami [...]	I.1. a3 (750)
227.	Seusai sampai di sana(.) kami berkumpul.	I.1. a3 (752)
228.	Sambil jalan(.) saya bercerita tentang waduk itu.	I.1. a3 (753)
229.	Setelah sampai di tempat bermain(.) kami beristirahat.	I.1. a3 (754)
230.	Setelah semua mengikuti lomba(.)	I.1. a3 (757)
231.	Pada waktu kami pulang(.) mobilnya macet.	I.1. a3 (763)
232.	Pukul 14.30(.) kami pulang.	I.1. a3 (765)
233.	Akhamdullilah(.) kami pulang dengan selamat.	I.1. a3 (766)

II. Analisis Kesalahan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I.

No.	b. Analisis Kesalahan Tanda Baca Titik SD Negeri Pelalan I.	Kode
1.	[...]bagus sekali(.)	I.2. b1(2)
2.	[...] nenek dan kakek(.)	I.2. b1(3)
3.	[...] naik mobil(.)	I.2. b1(10)
4.	[...] sawah-sawah(.)	I.2. b1(11)
5.	[...] oleh-oleh(.)	I.2. b1(12)
6.	[...] senang-senang(.)	I.2. b1(14)
7.	[...] di rumah Budi(.)	I.2. b1(15)
8.	[...] tetangga-tetangganya(.)	I.2. b1(16)
9.	[...] selamat liburan(.)	I.2. b1(17)
10.	[...]tidak masuk sekolah(.)	I.2. b1(18)
11.	[...] untuk berenang(.)	I.5. b1(64)
12.	[...] di sana ramai(.)	I.5. b1(68)
13.	[...] di Rumah teman(.)	I.5. b1(69)
14.	[...] Bengawan solo(.)	I.5. b1(71)
15.	[...] ke tawangmangu(.)	I.5. b1(73)
16.	[...] bersama ibu dan adik(.)	I.5. b1(74)
17.	[...] ombak di pantai(.)	I.5. b1(75)
18.	[...] orang asing yang di pantai(.)	I.5. b1(76)
19.	[...]menonton ombak(.)	I.5. b1(77)
20.	[...] ke rumah nenek(.)	I.2. b1(81)
21.	[...] kami pulang(.)	I.2. b1(110)
22.	[...] Candi Prambanan(.)	I.2. b1(113)
23.	[...]di candi itu(.)	I.2. b1(114)
24.	[...] bagi hidup saya(.)	I.2. b1(155)
25.	[...] sangat indah(.)	I.3. b1(175)
26.	[...]akhirnya sampai(.)	I.2. b1(334)
27.	[...] amat senang(.)	I.2. b1(335)
28.	[...] terima kasih Tuhan(.)	I.2. b1(336)

III. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I.

No.	c. Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Kapital	Kode
1.	dalam perjalanan[...]	I.2. c1(14)
2.	kami sekeluarga[...]	I.3. c1(21)
3.	kami disana[...]	I.3. c1(22)
4.	kami sekeluarga[...]	I.3. c1(23)
5.	kami semua [...]	I.3. c1(24)
6.	kami pesen [...]	I.3. c1(28)
7.	Katanya paman[...]	I.3. c1(32)
8.	kami menunggu[...]	I.3. c1(33)
9.	dan setelah menjelang[...]	I.3. c1(36)
10.	Keesokan harinya[...]	I.3. c1(38)
11.	kami ke sana[...]	I.4. c1(40)
12.	kami disana[...]	I.4. c1(42)
13.	di rumah kakak[...]	I.4. c1(43)
14.	Kemana kakak[...]	I.4. c1(50)
15.	di pegunungan[...]	I.5. c1(62)
16.	pada hari Minggu[...]	I.5. c1(66)
17.	saya disana[...]	I.5. c1(67)
18.	pada waktu liburan[...]	I.5. c1(71)
19.	dan piknik itu[...]	I.2. c1(98)
20.	dan piknik itu[...]	I.2. c1(99)
21.	dan tiba di[...]	I.2. c1(100)
22.	Tetapi, karena sudah malam[...]	I.2. c1(103)
23.	dan datanglah ombak[...]	I.2. c1(106)
24.	kami lapar[...]	I.2. c1(110)
25.	kami berjalan[...]	I.2. c1(112)
26.	melihat wajah[...]	I.2. c1(121)
27.	disana saya menginap[...]	I.2. c1(201)
28.	“nenek selamat[...]	I.6. c1(251)
29.	Pemandangan indah[...]	I.7. c1(274)
30.	pada waktu itu[...]	I.2. c1(330)
31.	disana banyak teman[...]	I.2. c1(479)
32.	Teman akan[...]	I.2. c1 (480)
33.	terus saya mengajak[...]	I.2. c1 (483)
34.	terus saya diajak[...]	I.2. c1 (484)
35.	terus saya pulang[...]	I.2. c1 (485)
36.	yang dibelikan adik[...]	I.2. c1 (487)
37.	Terus saya tidur[...]	I.2. c1 (490)
38.	ular Pasti takut[...]	I.2. c1 (554)
39.	di Candi Pramanan[...]	I.2. c1 (660)
40.	lalu mereka pergi[...]	I.2. c1 (663)
41.	Ketika bus itu[...]	I.12. c2 (669)
42.	aku mengambil[...]	I.12. c2 (672)
43.	[...] Salatnya sudah selesai	I.3. c2 (37)
44.	Saya sekeluarga Pergi.	I.4. c2 (39)
45.	Waktu liburan Sekolah.	I.4. c2 (41)
46.	[...] Aku Suruh pulang[...]	I.4. c2 (50)
47.	[...] dan Sawah yang sangat luas.	I.4. c2 (55)
48.	[...] pada kakak Saya.	I.4. c2 (56)
49.	[...] saya libur Di.	I.5. c2 (59)
50.	[...] banyak Pohon kelapa[...]Dan[...]	I.5. c2 (60)
51.	[...]memenjat Pohon kelapa.	I.5. c2 (61)
52.	[...]menari Pohon kelapa.	I.5. c2 (62)
53.	[...] ke Rumah teman.	I.5. c2 (69)
54.	[...] acaranya Pertandingan Sepak bola.	I.2. c2 (90)

55.	[...] Adalah hobi saya.	I.2. c2 (91)
56.	[...] Menuju pantai.	I.2. c2 (104)
57.	[...]DI YOGYAKARTA.	I.2. c2 (199)
58.	[...]satu Minggu.	I.2. c2 (272)
59.	[...] Pulang	I.7. c2 (293)
60.	[...] waktu itu ada Bus [...] dibelakang Bus.	I.2. c2 (319)
61.	[...] kepala Desa[...]	I.2. c2 (324)
62.	[...]Dia sangat lapar.	I.2. c2 (326)
63.	[...] di Masjid.	I.2. c2 (330)
64.	[...], saya melihat Televisi[...]	I.2. c2 (348)
65.	[...] Televisi saya mandi[...]	I.2. c2 (349)
66.	[...] Saya membantu Ibu.	I.2. c2 (381)
67.	[...]liburan Sekolah	I.2. c2 (491)
68.	[...]tamu itu Pergi[...]	I.2. c2 (504)
69.	[...]Didekat gunung[...]	I.2. c2 (534)
70.	[...]sore dan Pagi [...]	I.11.c2 (538)
71.	[...]Pasti Takut karena[...]	I.11.c2 (544)
72.	[...] dan Keluarga saya[...]	I.2. c2 (589)
73.	[...] Melihat Air Terjun.	I.2. c2 (606)
74.	[...] sambil main orang-Orangan.	I.2. c2 (619)
75.	[...] bus Wisata,[...]	I.2. c2 (626)
76.	[...]Saya diajak.	I.12. c2 (665)
77.	[...], Aku takut[...]	I.12. c2 (637)
78.	[...]dibeliin Roti enak[...]	I.2. c2 (643)
79.	“nenek selamat jalan[...]”	I.2. c3 (251)
80.	[...] budi senang sekali berjumpa dengan nenek[...]	I.2. c4 (5)
81.	[...] fajar melihat buku[...]	I.2. c4 (403)
82.	[...] ke tawang mangu.	I.3. c5 (20)
83.	[...]melihat tawangmangu.	I.3. c5 (24)
84.	[...] di tempat tawangmangu.	I.3. c5 (28)
85.	[...] sungai Bengawan solo.	I.5. c5 (71)
86.	[...] saya ke tawangmangu.	I.5. c5 (73)
87.	[...] dan tiba di parangtritis[...]	I.2. c5 (100)
88.	[...]pantai parangtritis[...]	I.2. c5 (102)
89.	[...]... ke pantai Ayah.	I.2. c5 (373)
90.	Kemping ke gunung lawu[...]	I.11. c5 (541)
91.	[...],[...]ke pulau Bali.	I.2. c5 (565)
92.	[...] gunung merbabu.	I.2. c5 (621)
93.	Gunung merbabu[...]gunung merapi[...]	I.2. c5 (622)
94.	[...]puncak gunung merbabu[...]	I.2. c5 (623)
95.	[...]ke Taman jaya Ancol.	I.2. c5 (656)
96.	[...] jeruk Bali.	I.2. c6 (296)
97.	[...]Danau yang sangat luas	I.8. c7 (299)
98.	[...] menunggu Pamannya.	I.3. c8 (30)
99.	Menghubungi Pamannya lewat [...]	I.2. c8 (31)
100.	[...]saya diajak Ayah dan Ibu saya[...]	I.2. c8 (179)
101.	[...]di rumah saja membantu Ibu.	I.2. c8 (180)
102.	[...]Ayah saya juga ada di rumah.	I.2. c8 (182)
103.	[...] saya membantu Ibu saya.	I.2. c8 (215)
104.	[...] diajak Paman saya[...]	I.2. c8 (219)
105.	[...] masa kecil Ibu saya.	I.7. c8 (267)
106.	[...] Ayah dan Ibu saya pulang.	I.9. c8 (426)
107.	[...]Ayah dan Ibu saya mengizinkan saya.	I.9. c8 (429)
108.	[...] Ibunya membantu[...]	I.2. c8 (497)
109.	[...]Adiknya.	I.2. c8 (498)
110.	Saat Ibunya Andi[...]	I.2. c8 (507)
111.	[...], Nenek saya.	I.10. c8 (522)

112.	[...] pada Nenek dan Kakek saya.	I.2. c8 (644)
113.	[...] Andi dan Ibunya.	I.2. c8 (625)
114.	[...] Andi dan Ibunya sangat[...]	I.2. c8 (653)
115.	Andi, Ibunya, dan [...]	I.2. c8 (654)
116.	[...]paman sudah datang.	I.3. c9 (34)
117.	[...] ayah mau pulang.	I.2. c9 (196)
118.	"[...]kesini nenek."	I.21. c9 (248)
119.	"[...] merindukan nenek."	I.21. c9 (250)
120.	"nenek selamat jalan"	I.21. c9 (251)
121.	" selamat jalan nenek"	I.21. c9 (252)
122.	"Terima kasih nenek"	I.21 c9 (256)
123.	[...]tentang masa kecil Ibu saya.	I.7. c9.7 (267)
124.	[...]dan mas Kholim.	I.1. c9.1 (761)
125.	Hari senin[...]	I.11.c10.(536)
126.	Sekarang sudah hari selasa[...]	I.11. c10 (630)
127.	Dan setelah hari rabu[...]	I.11 c10 (636)
128.	Dan setelah hari selasa[...]	I.11. c10 (640)



II. SD Negeri Harjodipuran

I. Analisis Kesalahan Tanda Baca Koma dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.

No.	a. Kesalahan Penulisan Tanda Baca Koma	Kode
1.	Karena mana diajak ayahnya(.) tetapi [...]	II.5. a2(184)
2.	Sampai di rumah kakek(.) Ani melihat Pemandangan.	II.5. a3 (2)
3.	Saat Ani masih kecil(.) kakek tertawa[...]	II.5. a3 (6)
4.	Besok hari Senin(.) Ani masuk sekolah.	II.2. a3 (20)
5.	Setelah sampai di Candi Borobudur(.) Ani[...]	II.2. a3 (24)
6.	Disana(.) ada Candi-candi[...]	II.2. a3 (26)
7.	Ada juga reog dan kuda kepang(.) kesenian itu[...]	II.2. a3 (27)
8.	Pengiring reog yang lain(.) ada yang bertopeng[...]	II.2. a3 (28)
9.	Musik yang lincah(.) gerak yang indah, [...]	II.2. a3 (30)
10.	Disana(.) banyak pemain anak-anak.	II.2. a3 (36)
11.	Mereka pulang sampai di rumah[...]	II.2. a3 (38)
12.	Esok harinya di sekolah(.) ia menceritakan pada [...]	II.2. a3 (39)
13.	dan setelah itu(.) Tiko disuruh[...]	II.2. a3 (42)
14.	Pada waktunya berpuasa(.) semua umat[...]	II.2. a3 (45)
15.	Setelah puasanya habis(.) Tiko merasa senang.	II.2. a3 (48)
16.	Setelah itu(.) Idul Fitri	II.2. a3 (51)
17.	Pada setelah itu(.) semua pada masuk sekolah.	II.2. a3 (55)
18.	Pada hari senin(.) Tiko masuk. [...]	II.2. a3 (57)
19.	Teman-temannya tidak masuk(.) tiko sedih [...]	II.2. a3 (59)
20.	Pada hari Minggu(.) Ela, Susi, Diki dan Feri[...]	II.13. a3 (60)
21.	Selama perjalanan(.) mereka asik bercerita dan [...]	II.13. a3 (62)
22.	"Pak Diman(.) bolehkah [...]"	II.13. a3 (64)
23.	Iya Pak(.) kami ingin [...]" boleh- boleh silahkan(.)[...]	II.13. a3 (65)
24.	Wah(.) kasihan juga ya(.) Nono[...]	II.13. a3 ()
25.	tetapi kata Nono(.) ia merasa senang(.) setiap pagi ia berolahraga(.) sehingga badannya sehat."	II.13. a3 ()
26.	[...] perjalanan kita(.) Pak Diman?" tanya Ela ingin tahu.	II.13. a3 (68)
27.	Ketika melewati jalan kampung(.) Pak Diman[...]	II.13. a3 (70)
28.	[...] "orang-orang desa ramah-ramah ya(.) Pak Diman?" [...]	II.13. a3 (71)
29.	"Iya Nono(.) kita juga harus bersikap damai	II.13. a3 (72)
30.	Itulah tata krama di desa(.) begitulah caranya [...]	II.13. a3 (74)
31.	Setelah mobil menepi(.) Ela, Susi, [...] (,)lalu [...]	II.13. a3 (77)
32.	[...] pensil(.) penghapus(.) dan penggaris(.) bolpen(.) dan tipek.	II.14. a3 (79)
33.	Sebelum berangkat(.) semua [...]	II.14. a3 (82)
34.	sesampainya di tujuan(.) kakak pembina mendirikan [...]	II.14. a3 (85)
35.	Sambil duduk-duduk(.) kakak pembina memberi [...]	II.14. a3 (86)
36.	Setelah selesai(.) anak[...] mengikuti(.) langsung [...]	II.14. a3 (88)
37.	[...] karena senangnya(.) capek tidak terasa.	II.14. a3 (91)
38.	Pada waktu itu(.) aku diajak Pak Guru.	II.15. a3 (103)
39.	Esok harinya(.) keluarga Pak Ridwan berangkat [...]	II.2. a3 (124)
40.	Bahkan(.) Paman Banu memiliki antena Para Bola.	II.2. a3 (127)
41.	Banu dan Ani amat heran(.) mereka suka [...]	II.2. a3 (133)
42.	Liburan telah tiba(.) kami sekeluarga [...]	II.16. a3 (144)
43.	Dalam perjalanan(.) kami sekeluarga [...]	II.16. a3 (147)
44.	Setelah itu(.) semua sampai di rumah kekek dan nenek.	II.16. a3 (149)
45.	Nenek berkata(.) cucuku(.) kalian sudah [...]	II.16. a3 (151)
46.	Pada suatu hari(.) saya diajak bapak dan ibu [...]	II.17. a3 (164)
47.	Untuk mandi dan makan pagi(.) lalu disana saya [...]	II.17. a3 (176)
48.	[...]mandi(.) terus [...] ke tempat yang lain(.)[...]	II.17. a3 (177)

49.	Saya bangga(,) saya bertemu turis(,) lalu saya [...]	II.17. a3 (181)
50.	Mana libur, Sama ayahnya(,) sama keluarganya [...]	II.2. a3 (183)
51.	Sama keluarganya(,) ibu juga.	II.2. a3 (187)
52.	Mana Senang(,) Sekali mana sama ayah(,) ayah(,) mana ngantuk(,) Ya sekarang mana tidur.	II.2. a3 (188)
53.	Mana libur ka, iya buk(,) ibu(,) boleh aku Pergi.	II.2. a3 (189)
54.	Sama teman(,) boleh (,)buk(,) ya.	II.2. a3 (190)
55.	[...], tetapi [...]ayo(,)semuanya ikut.	II.2. a3 (200)
56.	[...]nenek Pergi(,) kan.	II.2. a3 (201)
57.	[...] kita ke Bali(,) Sama keluarga(,) Pah rumah nenek kan dekat Bali(,) ya.	II.2. a3 (202)
58.	[...], Pukul Jam 07.00(,) mana senang(,) mana sama ibu	II.2. a3 (204)
59.	[...] peknik kemana(,) kita mau ke Bali lagi(,) iya keluarganya(,) iya.	II.2. a3 (205)
60.	Papah(,) sekarang kita ke rumah nenek iya(,) Papah kesama ibunya ya(,) dong.	II.2. a3 (206)
61.	Setelah turun dari bus(,) kami naik angkot [...]	II.5. a3 (211)
62.	Setelah itu(,) aku bersalaman dengan Kakek [...]	II.5. a3 (213)
63.	[...] berputar-putar kemana-mana(,) ke rumah paman [...]	II.5. a3 (214)
64.	Setelah Makan bersama(,) aku sudah enak.	II.5. a3 (216)
65.	Setelah makan(,) aku diceritakan [...]	II.5. a3 (217)
66.	Waktu malam hari(,) aku diceritakan Kancil dan Bunga.	II.5. a3 (220)
67.	Setelah itu(,) aku tidur sangat nyenyak dan [...]	II.5. a3 (221)
68.	Setelah itu(,) aku makan pagi bersama-sama.	II.5. a3 (224)
69.	Dan aku mandi(,) Air diDesaku Sangat Dingin.	II.5. a3 (225)
70.	Main Daun-Daunan di sawah(,) sama adik sepupu.	II.5. a3 (226)
71.	Setelah itu(,) aku pulang.	II.5. a3 (227)
72.	Lalu ia memakan bekalnya(,) Andi membawa [...]	II.18. a3 (233)
73.	Setelah menunggu hingga bosan(,)[...]	II.18. a3 (237)
74.	Setelah lama Andi menunggu(,) kailnya di tarik ikan.	II.18. a3 (241)
75.	Lalu kail Andi bergoyang-goyang(,) lalu Andi [...]	II.18. a3 (242)
76.	Setelah dipasang(,) kailnya dilemparkan ke [...]	II.18. a3 (247)
77.	Setelah ditarik(,) Andi mendapat ikan yang [...]	II.18. a3 (251)
78.	Setelah puas memancing(,) mereka pulang [...]	II.18. a3 (252)
79.	[...]daerah pedesaan(,) dimana kakek dan nenek [...]	II.21. a3 (260)
80.	...? Ini lho nek(,) kak Sigit membohongi aku dan Ibu.	II.21. a3 (275)
81.	Di Yogyakarta(,) saya juga mengunjungi [...]	II.2. a3 (293)
82.	Sesampainya disana(,) kami berfoto-foto.	II.2. a3 (297)
83.	Pada waktu sore hari(,) kami dalam perjalanan pulang.	II.2. a3 (299)
84.	Setelah sampai di Malioboro(,) kami langsung [...]	II.19. a3 (306)
85.	Pada waktu di pasar(TK) aku membeli [...]	II.19. a3 (309)
86.	Tempat bermain ada di atas sendiri(,) ada mandi [...]	II.19. a3 (314)
87.	Sambil bermain(,) aku membei kue yang berisi. [...]	II.19. a3 (315)
88.	Di perjalanan(,) kami lewat Candi Prambanan.	II.19. a3 (320)
89.	Hari sudah malam(,) keluarga Ani menginap [...]	II.20. a3 (334)
90.	Setelah sampai di kamar mandi(,) tiba-tiba adik [...]	II.20. a3 (338)
91.	Setelah menginap dihotel itu(,) ani pulang bersama [...]	II.20. a3 (339)
92.	Di tengah perjalanan(,) semua senang dan gembira.	II.20. a3 (340)
93.	Ani puas pada hari itu(,) dia mampir(,)[...]	II.20. a3 (341)
94.	Setelah sampai(,) di rumah Ani menulis [...]	II.20. a3 (343)
95.	Setelah tiba di Pantai Pacitan(,) ani kakaknya [...]	II.2. a3 (345)
96.	katanya(,) aku senang sekali.	II.2. a3 (347)
97.	Pada waktu itu(,) ani bermain dengan kakaknya [...]	II.2. a3 (348)
98.	Sebelum tidur(,) ani berdoa dahulu.	II.2. a3 (352)
99.	Pada pagi harinya(,) ani dan keluarganya bangun.	II.2. a3 (355)
100.	Setelah itu(,) ani dan keluarganya mandi.	II.2. a3 (357)
101.	Setelah mandi(,) ani dan keluarganya, makan bersama.	II.2. a3 (358)
102.	Sesampai di desanya(,) saya langsung [...]	II.2. a3 (366)
103.	Keesokkan)Harinya(,) saya Sekeluarga pulang[...]	II.2. a3 (370)
104.	Di perjalanan(,) Saya melihat Sungai, Sawah, gunung[...]	II.2. a3 (372)

105.	Sesampai di rumah(.) saya [...]	II.2. a3 (373)
106.	Nenek dan kakek sangat gembira sekali(.) mereka [...]	II.5. a3 (386)
107.	Saat aku tiba di desa(.) aku disambut [...]	II.5. a3 (387)
108.	Mereka senang sekali(.)aku datang sekali karena(.)[...]	II.5. a3 (392)
109.	Hari cepat berlalu(.) hari libur tinggal 2 hari lagi.	II.5. a3 (393)
110.	Pada esoknya(.) aku pun pulang bersama ayah dan ibu.	II.5. a3 (394)
111.	Aku sampai di kota(.) besok sudah mulai sekolah.	II.5. a3 (395)
112.	Di perjalanan(.) saya melewati Waduk Gajah Mungkur.	II.2. a3 (402)
113.	Di desa(.) saya juga mempunyai seorang [...]	II.2. a3 (413)
114.	Di desa(.) saya diajak nenek dan kakek [...]	II.2. a3 (418)
115.	Pada malam hari(.) saya takut tidur sendiri [...]	II.2. a3 (421)
116.	Rumah kakek dan nenek(.) Desa Sukadadi, [...]	II.5. a3 (426)
117.	Disana (,)Saya istirahat di kamar nenek.	II.5. a3 (428)
118.	[...] hari minggu(.) Saya sudah mau pulang.	II.5. a3 (431)
119.	Setelah makan(.) Saya membaca [...]	II.5. a3 (437)
120.	[...] dan Keesokan harinya(.) Saya sudah mau pulang.	II.5. a3 (439)
121.	[...] di Wonogiri(.) Kecamatan Eromoko(.) Desa Banaran.	II.5. a3 (449)
122.	Didalam perjalanan(.) kamipun juga melihat Waduk [...]	II.5. a3 (450)
123.	Dengan baik saudara-saudaraku(.)	II.5. a3 (454)
124.	Pada waktu itu musim panen(.) banyak petani [...]	II.5. a3 (457)
125.	Waktu itu sudah hampir sore(.) kamipun akan pulang.	II.5. a3 (458)
126.	Pada waktu liburan sekolah(.) saya dan keluarga saya [...]	II.5. a3 (463)
127.	Pada pagi-pagi sekali(.) saya memberi [...]	II.5. a3 (477)
128.	Melalui keindahan gua ini((,) kami dapat melihat [...]	II.2. a3 (497)
129.	Sebelum pulang(.) ibu dan nenek pergi [...]	II.2. a3 (518)
130.	Dalam perjalanan pulang(.) aku dan adikku bercerita [...]	II.2. a3 (519)

II. Analisis Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.

No.	b. Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik	Kode
1.	[...] tinggal di rumah(.)	II.2. b1 (21)
2.	[...] pada teman-temannya(.)	II.2. b1 (39)
3.	[...] bersikap damai(.)	II.13. b1 (72)
4.	[...] menuju mobil(.)	II.14. b1 (83)
5.	[...] pembukaan dimulai(.)	II.14. b1 (87)
6.	[...] makan bersama-sama(.)	II.14. b1 (93)
7.	[...] tanah lot(.)	II.17. b1 (170)
8.	[...] adalah pantai lot(.)	II.17. b1 (171)
9.	[...] lalu saya main lagi ke Bali(.)	II.17. b1 (172)
10.	[...] mana sama ibu(.)	II.2. b1 (181)
11.	[...] gunung yang tertinggi(.)	II.2. b1 (204)
12.	[...] indah dan permai(.)	II.2. b1 (407)

III. Analisis Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik dalam Karangan Narasi Murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran.

No.	c. Kesalahan Pemakaian Huruf Besar/Kapital	Kode
1.	liburan sekolah[...]	II.5. c1 (1)
2.	ia bercerita[...]	II.5. c1 (5)
3.	kakek selalu baik[...]	II.5. c1 (10)
4.	ia sangat puas [...]	II.5. c1 (17)
5.	kuda itu dibuat [...]	II.2. c1 (29)
6.	di dekat Candi[...]	II.2. c1 (39)
7.	ia bercerita[...]	II.2. c1 (40)

8.	dan setelah itu [...]	II.2 c1 (42)
9.	tetapi kata Nono [...]	II.13. c1 (67)
10.	sahutnya[...]	II.13. c1 (68)
11.	sesampainya di tujuan[...]	II.14. c1 (85)
12.	liburan jatuh pada[...]	II.2. c1 (119)
13.	bahkan Paman Banu [...]	II.2. c1 (127)
14.	di Jakarta mereka[...]	II.2. c1 (128)
15.	dengan sabar[...]	II.2. c1 (135)
16.	air Mancur [...]	II.2. c1 (136)
17.	banyak Pesawat Terbang[...]	II.2. c1 (137)
18.	di sana banyak[...]	II.2. c1 (139)
19.	tak lupa pula[...]	II.2. c1 (141)
20.	di dalam perjalanan saya[...]	II.17. c1 (168)
21.	lalu saya bertemu[...]	II.17. c1(170)
22.	perjalanan kami[...]	II.5. c1 (211)
23.	katanya aku[...]	II.5. c1 (346)
24.	[...] Pemandangan	II.5. c2 (2)
25.	[...] tertawa kepingkal-Pingkal.	II.5. c2 (6)
26.	[...] Pada hari Minggu.	II.5. c2 (19)
27.	[...] Sejarah-sejarah Candi borobudur.	II.2. c2 (25)
28.	[...] Candi-candi...	II.2. c2 (26)
29.	[...] Rencana untuk Liburan sekolah.	II.2. c2 (41)
30.	[...] pada Liburan sekolah.	II.2. c2 (42)
31.	[...] dituju Nantinya.	II.14. c2 (86)
32.	” Kata Pak Ridwan.	II.2. c2 (120)
33.	[...] Berkeliling Kota.	II.2. c2 (128)
34.	[...] Bus Kota.	II.2. c2 (129)
35.	[...] Mancur Memancar tinggi.	II.2. c2 (136)
36.	[...] Pesawat Terbang Melayang [...]	II.2. c2 (137)
37.	[...]tempat Hiburan,[...]	II.2. c2 (138)
38.	[...]beberapa Musium.	II.2. c2 (140)
39.	[...]pukul 12.00 Malam.	II.2. c2 (143)
40.	[...]Liburan sekolah,	II.2. c2 (182)
41.	[...] Sama ayahnya [...]	II.2. c2 (183)
42.	[...]Sangat Senang Sekali.	II.2. c2 (184)
43.	[...]Sama ayahnya[...]	II.2. c2 (185)
44.	[...] Senang Sekali[...]	II.2. c2 (188)
45.	[...] boleh aku Pergi.	II.2. c2 (189)
46.	[...] Sama ayah pergi	II.2. c2 (191)
47.	[...] Sama keluarganya..Senang Sekali.	II.2. c2 (192)
48.	[...] Pulang mana.	II.2. c2 (193)
49.	[...] , Pergi ke[...]	II.2. c2 (195)
50.	[...]Sudah, Senang karena[...]	II.2. c2 (196)
51.	[...]Pukul Jam 07.00[...]	II.2. c2 (204)
52.	[...] ke Desa.	II.5. c2 (207)
53.	[...]Air di desa sangat sejuk.	II.5. c2 (215)
54.	[...]makan Bersama[...]	II.5. c2 (216)
55.	[...]Malam hari desaku[...]	II.5. c2 (219)
56.	[...] air di Desaku Sangat Dingin	II.5. c2 (225)
57.	[...] Daun-daunan di sawah[...]	II.5. c2 (226)
58.	[...] Siang hari aku pulang Dari desa.	II.5. c2 (228)
59.	[...] ,Ke pantai Parangtritis.	II.20. c2 (323)
60.	[...] Semua keluarganya.	II.20. c2 (324)
61.	[...] tidak mau ke Tengah	II.20. c2 (237)
62.	[...] ,adiknya Telah[...]	II.20. c2 (333)
63.	[...] , Dan adik lari.	II.20. c2 (338)
64.	[...] pergi naik Mobil Ke[...]	II.2. c2 (359)
65.	[...] sangat Sejuk.	II.2. c2 (361)

66.	[...] ,jalan satu-satunya Adalah harus naik Kapal.	II.2. c2 (362)
67.	[...] Naik Kapal [...]	II.2. c2 (363)
68.	[...] Sangat gembira.	II.2. c2 (364)
69.	[...] Karena Kelelahan.	II.2. c2 (366)
70.	[...] Desa itu[...],alat Transportasi, [...]Sandang, Pangan, dan [Papan[...]	II.2. c2 (367)
71.	[...]Ke Kotanya.	II.2. c2 (368)
72.	[...]Menginap selama 3 hari.	II.2. c2 (369)
73.	[...]Harinya [...] Sekeluarga naik Kapal	II.2. c2 (370)
74.	[...] , Segera pulang untuk melakukan Perjalanan.	II.2. c2 (371)
75.	[...]Saya melihat Sungai, Sawah,dan[...]	II.2. c2 (372)
76.	Dan Keluarga saya Kecapaian, Karena melihat-lihat Suasana yang sangat Indah.	II.2. c2 (373)
77.	[...]Saya langsung tidur Karena Kecapaian, [...],Karena gelap.	II.2. c2 (374)
78.	[...]Kelamaan saya[...]	II.2. c2 (375)
79.	[...] , Saya dan keluarga[...]	II.5. c2 (422)
80.	[...] Sungai, Gunung, dan Bukit.	II.5. c2 (425)
81.	[...] Saya istirahat[...]	II.5. c2 (428)
82.	[...] Saya sudah mau pulang.	II.5. c2 (431)
83.	[...] makan malam Bersama.	II.5. c2 (436)
84.	[...] Keesokan harinya Saya[...]	II.5. c2 (439)
85.	[...] Desa kami[...]	II.5. c2 (449)
86.	[...] Dengan menaiki kereta.	II.5. c2 (466)
87.	[...] tempat Pariwisata[...]	II.2. c2 (484)
88.	[...]”boleh-boleh saja[...]	II.13. c3 (65)
89.	[...]”masih jauhkah[...]	II.13. c3 (68)
90.	[...]”orang-orang desa[...]	II.13. c3 (71)
91.	“siapa yang datang?”	II.14. c3 (80)
92.	“semua sudah datang[...]	II.14. c3 (81)
93.	“ya Anis libur[...]	II.2. c3 (122)
94.	“itu apa, Paman?”	II.2. c3 (134)
95.	[...]”cucuku kalian[...]	II.16. c3 (151)
96.	katanya “aku senang sekali”	II.2. c3 (347)
97.	[...]tiko dimarahi[...]	II.2. c4 (57)
98.	[...] tiko sedih karena[...]	II.2. c4 (59)
99.	[...]dan dewi juga ikut[...]	II.2. c4 (71)
100.	[...]banu lagi[...]	II.13. c4 (121)
101.	[...]sigit dan ibunya[...]	II.2. c4 (150)
102.	[...]bunga dengan erat[...]	II.16. c4 (152)
103.	[...]dan bunga[...]	II.16. c4 (155)
104.	[...]mana diajak ayah[...]	II.2. c4 (182)
105.	[...]mana diajak Sama[...]	II.2. c4 (185)
106.	[...]mana, diajak karena mana[...]	II.2. c4 (186)
107.	[...]mana ngantuk[...]	II.2. c4 (187)
108.	[...]mana senang sekali[...]	II.2. c4 (192)
109.	[...]mana ini kecapaian [...]	II.2. c4 (194)
110.	[...]mana pergi ke taman[...]	II.2. c4 (195)
111.	[...] mana boleh jalan[...]	II.2. c4 (198)
112.	[...] mana senang.	II.2. c4 (203)
113.	[...] mana sama ibu.	II.2. c4 (204)
114.	[...] Sigit dan bunga menyampaikan[...]	II.21. c4 (269)
115.	[...] , dan ani takut[...]	II.20. c4 (327)
116.	[...] ani senang.	II.20. c4 (332)
117.	[...] Dan adik ani[...]	II.20. c4 (337)
118.	[...] ani pulang ke[...]	II.20. c4 (339)
119.	[...] , ani berlibur ke pantai[...]	II.2. c4 (344)
120.	[...] ani bermain senang[...]	II.2. c4 (348)
121.	setelah ani berenang[...]	II.2. c4 (350)
122.	setelah ani dan keluarganya[...]	II.2. c4 (351)

123.	[...] <u>ani</u> berdoa dahulu[...]	II.2. c4 (352)
124.	[...] <u>ani</u> dan keluarganya[...]	II.2. c4 (355)
125.	[...] <u>ani</u> dan keluarganya[...]	II.2. c4 (357)
126.	[...] <u>ani</u> dan keluarganya[...]	II.2. c4 (358)
127.	[...] seorang teman namanya <u>siti</u> .	II.2. c4 (413)
128.	[...] candi Borobudur	II.2. c5 (25)
129.	[...], dunia Fantasi	II.2. c5 (138)
130.	[...], tanah lot.	II.17. c5 (170)
131.	[...], stasiun Tugu.	II.19. c5 (306)
132.	[...] Desa Wadas lintang[...]	II.2. c5 (362)
133.	Waduk gajah Mungkur[...]	II.2. c5 (403)
134.	[...] Ayah dan ibu saya.	II.2 c8 (22)
135.	[...] Ayah dan Ibunya[...]	II.2. c8 (33)
136.	[...]? kata kakak Pembina.	II.14. c8 (80)
137.	[...] Nenek dan Kakek saya.	II.5. c8 (208)
138.	[...] Nenek dan Kakek saya[...]	II.5. c8 (211)
139.	[...] Ayahnya pergi[...]	II.5. c8 (229)
140.	[...] bersama Ayahnya[...]	II.18. c8 (231)
141.	[...] kail Ayah Andi bergoyang-goyang.	II.18. c8 (238)
142.	[...] kail Ayah Andi[...]	II.18. c8 (239)
143.	[...] Ayahnya mendapat ikan.	II.18. c8 (240)
144.	[...] ikan yang besar seperti Ayahnya	II.18. c8 (251)
145.	[...] Kakek dan Nenek saya menyambut[...]	II.21. c8 (265)
146.	[...] pemandangan rumah Kakek saya.	II.5. c8 (270)
147.	[...] milik Kakek dan Nenek saya.	II.5. c8 (472)
148.	[...] sawah milik Kakek saya.	II.5. c8 (474)
149.	[...] di desa Kakek saya.	II.5. c8 (475)
150.	[...] ke rumah Kakek dan Nenek saya.	II.5. c8 (476)
151.	[...] piaraan milik Kakek saya.	II.5. c8 (477)
152.	[...] kepada Kakek dan Nenek saya.	II.5. c8 (480)
153.	[...] pergi ke Kraton.	II.15. c7 (98)
154.	[...] di Kraton.	II.15. c7 (104)
155.	[...] di dekat Keraton[...]	II.15. c7 (106)
156.	[...] ke Kraton.	II.15. c7 (110)
157.	[...], berkeliling Keraton.	II.15. c7 (113)
158.	[...], kak”.	II.14. c9 (81)
159.	[...]? kata kakak Pembina	II.14. c9 (80)
160.	“kakek dan nenek,[...] dari ibu”.	II.16. c9 (153)
161.	“sakit ibu[...]	II.2. c9 (194)
162.	“[...] ibu boleh saja aku[...]	II.2. c9 (199)
163.	[...] ke rumah paman dan bibi	II.5. c9 (214)
164.	“[...] kak Sigit disuruh ibu, kak[...]	II.21. c9 (272)
165.	“[...] kak Rindu kan diberi[...]	II.21. c9 (274)
166.	“[...]? ini lho nek[...]	II.21. c9 (275)
167.	[...] ibu memanggil saya[...]	II.5. c9 (435)
168.	Pada hari <u>senin</u> [...]	II.2. c10 (57)
169.	[...] Bulan November.	II.2. c10 (119)
170.	[...] bahwa hari <u>minggu</u> [...]	II.5. c10 (431)

III. Analisis Data Wawancara

I SD Negeri Pelalan I

No.	Pertanyaan	Jawaban (SD Negeri Pelalan I)					
		Kepala Sekolah	Kode	Guru Kelas V	Kode	Murid	Kode
1.	Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I sudah diperkenalkan dengan EYD? Jika sudah, sejak kapan?	Sudah, sejak kelas satu. Pengenalan EYD disesuaikan dengan GBPP.	I.A1(1)	Sudah, sejak mereka duduk dibangku kelas satu.	I.A2(1)	Sudah, sejak masih kelas satu.	I.A3(1)
2.	Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I dapat menggunakan ejaan sesuai dengan pedoman EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	Belum sepenuhnya, karena penggunaan ejaan sendiri kurang mendapat penekanan dalam setiap bidang studi.	I.B1(2)	Belum, karena penggunaan ejaan tidak terlalu diperhatikan dalam setiap bidang studi kecuali dalam bidang studi bahasa Indonesia.	I.B2(2)		
3.	Apakah murid kelas V SD Negeri Pelalan I mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan sesuai dengan EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	Ya, karena pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian baik dari guru maupun murid. Guru sendiri sering mengalami kesulitan dalam menggunakan EYD.	I.C1(3)	Ya, karena kesempatan untuk memperdalam pengajaran EYD kurang. Hal itu dikarenakan guru satu mengajar hampir semua bidang studi, jadi pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian.	I.C2(3)	Ya, karena pengajaran EYD hanya pada bidang studi bahasa Indonesia saja.	I.C3(3)
4.	Apakah guru selalu menekankan penggunaan ejaan dalam	Tidak, penggunaan EYD biasanya hanya pada bidang studi	I.D1(4)	Tidak, penggunaan EYD biasanya hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja.	I.D2(4)	Tidak	I.D3(4)

	setiap bidang studi? Mengapa?	Bahasa Indonesia saja karena waktu yang kurang dan konsentrasi guru seringkali terbagi.				
5.	Apakah pengajaran EYD sudah menjadi tanggung jawab setiap guru bidang studi?	Belum, karena setiap guru di SD ini mengampu hampir semua bidang studi. Para guru juga tidak hanya mengajar di satu kelas saja, sehingga tidak dapat berkonsentrasi penuh hanya pada satu bidang studi saja..	I.E1(5)	Belum, karena setiap guru tidak hanya bertanggung jawab pada satu bidang studi saja.	I.E2(5)	
6.	Adakah harapan dari Bapak/Ibu dengan diadakannya penelitian tentang EYD di SD ini?	Tentu saja ada, saya harap mereka lebih mengenal dan memahami penggunaan EYD. saya juga berharap murid-murid diajak mengoreksi bersama-sama pekerjaan mereka, sehingga mereka tahu letak kesalahan mereka dan mereka dapat memberikan pembetulannya.	I.F1(6)	Ada, saya berharap murid-murid saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang penggunaan EYD.	I.F2(6)	

II. SD Negeri Harjodipuran

No.	Pertanyaan	Jawaban (SD Negeri Harjodipuran)					
		Kepala Sekolah	Kode	Guru Kelas V	Kode	Murid	Kode
1.	Apakah murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sudah diperkenalkan dengan EYD? Jika sudah, sejak kapan?	Sudah, sejak mereka mulai duduk di bangku kelas satu, tetapi pengenalan terhadap EYD dilakukan pelan-pelan sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan tentu saja disesuaikan dengan GBPP.	II.A1(1)	Sudah, saya sependapat dengan Ibu Kepala Sekolah.	II.A2(1)	Sudah, sejak kelas satu.	II.A3(1)
2.	Apakah murid kelas V SD Negeri Harjodipuran dapat menggunakan ejaan sesuai dengan pedoman EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?	Belum sepenuhnya, karena penggunaan ejaan kurang mendapat perhatian. Biasanya penekanannya hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia.	II.B1(2)	Belum sepenuhnya, karena murid-murid kelas V ini agak lambat dalam menerima pelajaran. Saya sendiri sebagai Wali kelas seringkali measa bingung untuk mengatasi keadaan ini.	II.B2(2)		
3.	Apakah murid kelas V mengalami kesulitan dalam menggunakan ejaan sesuai	Ya, karena pengajaran EYD kurang mendapatkan perhatian baik dari guru maupun murid.	II.C1(3)	Ya, karena kesempatan untuk memperdalam pengajaran EYD kurang. Hal itu dikarenakan guru itu mengajar hampir semua bidang studi, jadi pengajaran EYD kurang mendapatkan	II.C2(3)	Ya, karena pengajaran EYD hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja.	II.C3(3)

	dengan EYD yang berlaku saat ini? Mengapa?			perhatian.			
4.	Apakah guru selalu menekankan penggunaan ejaan dalam setiap bidang studi? Mengapa?	Tidak, penggunaan EYD biasanya hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja.	II.D1(4)	Tidak, penggunaan EYD biasanya hanya pada bidang studi Bahasa Indonesia saja.	II.D2(4)	Tidak	II.D3(4)
5.	Apakah pengajaran EYD sudah menjadi tanggung jawab setiap guru bidang studi?	Belum, karena setiap guru di SD ini mengampu hampir semua bidang studi. Para guru juga tidak hanya mengajar di satu kelas saja, sehingga tidak dapat berkonsentrasi penuh hanya pada satu bidang studi saja..	II.E1(5)	Belum, karena waktu yang kurang dan konsentrasi guru terbagi. Maksudnya, setiap guru tidak hanya bertanggung jawab pada satu bidang studi saja.	II.E2(5)		
6.	Adakah harapan dari Bapak/Ibu dengan diadakannya penelitian tentang EYD di SD ini?	Tentu saja ada, bahkan saya senang sekali. Saya berharap murid-murid kelas V dapat lebih memahami penggunaan EYD. Saya juga berharap pekerjaan murid dikembalikan setelah dikoreksi, sehingga mereka tahu letak kesalahan mereka masing-masing.	II.F1(6)	Ada, saya berharap murid-murid saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang penggunaan EYD.	II.F2(6)		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 1506/Pnl/Kajur/JPBS/IX/2002
Lamp. : _____
Jlial : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri Pelalan di Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Rehayu Sugarti
No. Mhs : 981224036
Program Studi : PBSID
Jurusan : PBS
Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

L o k a s i : SD Negeri Pelalan
W a k t u : Oktober - selesai
T o p i k / J u d u l : Kesalahan Ejaan Dalam Menyusun Karangan Narasi Yang Dilakukan oleh Siswa-siswi Kelas V SD Negeri Pelalan dan SD Negeri Harjadipuran di Surakarta Tahun Ajaran 2002 - 2003.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 September 2002



Dekan
Dib. Ketua Jurusan PBS
Y. B. Gunawan, MA.
NIP/NPP : 131.170/6

Tembusan Yth:

1.
2. Dekan FKIP



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 1507 /Pnlit/Kajur/SPBS / IX / 2002
Lamp. : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SD
Negeri Harjodipuran
di Surakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

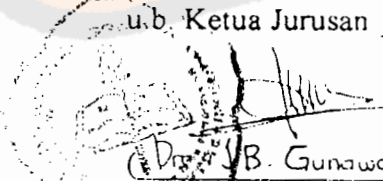
Nama : Rahayu Sugiarti
No. Mhs : 981224036
Program Studi : PBSID
Jurusan : PBS
Semester : IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

L o k a s i : SD Negeri Harjodipuran , Surakarta
W a k t u : Oktober - Selesai
Topik / Judul : Kesalahan Ejaan Dalam Menyusun Karangan Narasi Yang dilakukan oleh siswa - siswi Kelas V SD Negeri Pelalan dan kelas V SD Negeri Harjodipuran Tahun Ajaran 2002-2003

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 September 2002
Dekan,
u.b. Ketua Jurusan PBS


(Dary B. Gunawan, MA)
NIP/NPP : 131127876

Tembusan Yth:

1. _____
2. Dekan FKIP

SEKOLAH DASAR NEGERI PELALAN I
SURAKARTA

Jl. Keranda, Joyotakan RT 03 RW V

Nomor:

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pelalan I, Kota Solo, Propinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Rahayu Sugiarti
NIM : 981224036
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : PBSID
Universitas : Sanata Dharma
Alamat : Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta
Keterangan : Izin Penelitian

Telah menyelenggarakan penelitian di SD Negeri Pelalan I dalam rangka tugas akhir/Skripsi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 7, 8, dan 9 Oktober 2002, dengan judul “Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan Oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, Surakarta, Tahun Ajaran 2002-2003”

Demikian keterangan dari saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pelalan I Surakarta. Semoga surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2003

Kepala Sekolah SD Negeri Pelalan I



SUMINEM

NIP. 130242945

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SEKOLAH DASAR NEGERI HARJODIPURAN SURAKARTA

Jl. Ciliwung No. 25 Telp (0271) 639982 Surakarta

Nomor:

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Harjodipuran, Kota Solo, Propinsi Jawa Tengah; menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Rahayu Sugiarti
NIM : 981224036
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : PBSID
Universitas : Sanata Dharma
Alamat : Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta
Keterangan : Izin Penelitian

Telah menyelenggarakan penelitian di SD Negeri Harjodipuran dalam rangka tugas akhir/Skripsi. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 21,22 dan 24 Oktober 2002, dengan judul "Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan Oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan SD Negeri Harjodipuran, Surakarta, Tahun Ajaran 2002-2003"

Demikian keterangan dari saya selaku Kepala Sekolah SD Negeri Harjodipuran Surakarta. Semoga surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.



Surakarta, 2003
Kepala Sekolah SD Negeri Harjodipuran,
WIRASMI
NIP. 130650489

①

Nama : agus P.
 Nomor tes : 1
 Nama Sekolah : karjodi purani

Lembar Mengarang

liburan ke Desa

Liburan sekolah Ani pergi ke rumah kakek. ~~Sampai~~ Sampai di rumah kakek Ani melihat pemandangan. Ani senang sekali pergi ke rumah kakek. Ayah Ani sangat ~~setia~~ baik sekali, ia bercerita kepada kakek. Ayah sangat

baik. Saat Ani masih kecil kakek membawa kepingkal-
 pingkal. Ani sedih mendengar waktu Ani masih kecil
 Ani ingin pergi ke rumah kakek, karena Ani sangat
 sayang kakek. Akan tetapi, kakek sangat menyayangi Ani.
 Kakek selalu baik kepada Ani.

Ani diajak kakek berkeliling desa. Mereka
 melihat pemandangan alam. Ada pohon-pohon rindang, ada
 kebun-kebun yang sangat asri dan lain-lain. Ani sangat senang.
 Mereka berkeliling sampai sore hari.

Ani sangat menikmati liburan di desa. Ia sangat pu-
 as menikmati sambil menikmati pemandangan alam di desa. Se-
 lama minggu, Ani berkeliling di desa. Ia pulang ke kota
 pada hari minggu. Besok pagi Senin Ani sudah se-
 ketik.

②

Nama : Febriana Mardeni
 Nomor tes : 2
 Nama Sekolah : SD Hargodiporan

Lembar Mengarang

Liburan Sekolah

Liburan sekolah selama dua minggu. Setelah merasa jenuh tinggal di rumah Ani diajak Ayah dan Ibu berlibur di Candi Borobudur, berangkat pukul 08:30 pagi. Mereka naik bus kota jalannya lebar kendaraan bersimpang tak henti-hentinya. Setelah sampai di Candi Borobudur Ani melihat-lihat pemandangan di Candi Borobudur. Ani sangat senang melihat sejarah-sejarah Candi Borobudur.

Di sana ada Candi-candi yang bersenjauh. Ani melihat-lihat sangat.

Ada juga ragas dan kuda kepang kesenian itu masih ada hubungannya dengan kesenian kuda kepang. Pengiring ragas yang lain ada yang bertopang dan ada yang naik kuda kepang, kuda itu dibawakan dari rumah. Musik yang lincah gerak tari yang indah, tentu topang ragas pun tidak kalah menarik. Musik pengiring ragas yang penuh semangat dan tenaga membuat orang menyukainya.

Mereka beristirahat di tempat penginapan.

Ani bersama Ayah dan Ibu menginap di wisatawanari di dekat Candi Borobudur yang agak jauh. Mereka berkunjung lagi ke tempat wisatawanari dan Ani mencatat Pro Sejarah. Di sana banyak bermain anak-anak.

Mereka puas sekali berkeliling di Candi Borobudur.

Mereka pulang sampai di rumah ia lelah sekali.

Esok harinya ia di Sekolah menceritakan pada teman-temannya tentang kejadian di Candi Borobudur.

3

Nama : Ihsan Yahya
 Nomor tes : 3
 Nama Sekolah : Harjoeliporan.

Lembar Mengarang

Liburan Sekolah

Di sekolah saya mengadakan Benarung untuk liburan sekolah. dan setelah itu jika disuruh ibunya puasa pada liburan sekolah. Teman-temannya saya mengajak bermain, dan apa dia juga mau berpuasa pada bulan Ramadhan. Tiko dan teman-temannya ingin berpuasa juga pada tanggal 6 November 2002;

Pada waktu nya berpuasa semua membuat beragama islam dia sudah Allah berpuasa. Orang tua dia itu semua kalau dia berpuasa, tetapi dia tidak ingin berpuasa karena dia malas berpuasa dan teman-temannya berpuasa. Tiko ingin ~~mau~~ ke rumah nenek tiko untuk menjenguk nenek yang sedang sakit. setelah puasa nya habis tiko merasa senang. Tiko ingin mau melihat kabar teman-temannya puasa atau tidak.

Pada tanggal Desember 2002 adalah hari besar untuk berpuasa islam. setelah itu adalah Fitri itu adalah hari untuk umrah. untuk lahir dan batin ke pada semua warga sama peng. Tiko ingin ke rumah nenek dan nenek untuk lahir batin. anak-anak ingin melihat Fitri. padahal hasil lahir batin.

Pada setelah itu semua sukses sekolah. Tiko tidak ingin masuk ke sekolah. pada hari senin, jika masuk ke sekolah tiko di marahi oleh Pak guru. Tiko dia sudah mengajak dia berpuasa ke pada wakil kelas satu. semua teman-temannya tidak masuk jika berpuasa karena dia malu sukses sekolah.

4

Nama : Mustofa
 Nomor tes : 4
 Nama Sekolah : harjadiparan

Lembar Mengarang

Liburan bersama sahabat

Pada hari Minggu, Ela, Susi, Diki, dan Feri berjanji berkumpul di rumah Nono untuk mengerjakan tugas kelompok. Mereka pergi ke rumah Nono dengan diantar Pak Diman, Sopir Ela. Selama perjalanan mereka asik bercerita dan bercanda. Mereka merasa senang ber piknik bersama keluar kota. "Pak Diman boleh kah saya buka kaca jendela mobil?" tanya Diki kepada Pak Diman.

"Iya Pak kami ingin menghirup segarnya udara pedesaan," Susi - Susi boleh, boleh saja. Silahkan tanya Pak Diman. "Wah kasihan juga ya Nono harus bersepeda ke sekolah sejauh ini," kata Feri. tetapi kata Nono ia merasa senang setiap pagi ia berolah raga sehingga badannya sehat, "sahut^{nyer} masih jauhkan perjalanan kita Pak Diman?" tanya Ela ingin tahu.

"Sebenarnya lagi kita sampai Non," jawab Pak Diman mengurangi kecepatan mobil. Ketika melalui jalan kampung, Pak Diman memberikan salam kepada orang-orang di kanan kiri jalan. Ela, Susi, Diki dan Feri juga ikut-ikutan memberi salam, "Orang desa ramah-ramah ya?" ya Pak Diman?" tanya Ela sambil bertanyanya ke kiri dan kanan. "Iya Nono kita juga harus bersikap sama."

Terhadap mereka. Itulah tata krama di desa begitu lah caranya ber sopan santun dan menghormati orang lain. Pak Diman memberi penjelasan. Ela mengaguk-aguk tanda mengerti, lihat! Itu Nono berdiri di depan sama tiba-tiba Diki berseru. Setelah mobil menepi Ela, Susi, Diki dan Feri Iya Lalu masuk ke dalam rumah itu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Fajar
Nomor tes : 25
Nama Sekolah : Harjodiparan

25

Lembar Mengarang

Berlibur ke Desa

Pada waktu liburan sekolah saya dan keluarga saya pergi ke desa. Semula di perjalanan di desa, saya melihat sawah-sawah yang luas. Saya berbungung ke desa kakek hanya menginap 2 hari. Saya pergi ke desa dengan menaiki kereta. Kereta itu berjalan dengan cepat.

Setelah sampai di desa, saya heran melihat pemandangan sawah yang ada di desa. Karena saya sudah lama tidak berbungung ke rumah kakek saya. Saya juga heran melihat pemandangan rumah kakek saya. Saya terus memberi salam kepada kakek dan Nenek. Dan saya mengunjungi hewan piaraan milik kakek dan Nenek saya.

Pada pagi-pagi sekali saya keluar menghirup udara segar di desa. Saya menghirup udara segar sambil berlari-lari. Terus saya juga mengunjungi sawah milik kakek saya. Saya sangat senang sekali berlibur di desa kakek saya. Saya terus mengkhawatirkan perjalanan saya ke rumah kakek dan Nenek saya.

Pada pagi-pagi sekali saya memberi makan hewan piaraan milik kakek saya. Karena itu adalah hari terakhir saya di rumah kakek. Setelah mandi saya mencuci baju. Setelah semua sudah siap untuk kembali ke kota, tetapi saya dan keluarga tidak lupa memberi salam kepada kakek dan Nenek saya. Itulah pengalamannya di desa.

26

Lembar Mengarang

Liburan Sekolah

Pada Minggu yang akan datang, sekolah libur penerimaan rapor semester. Pada liburan kali ini, Ayah dan Ibu mengajak kami sekeluarga berlibur ke luar kota. Rencananya kami akan pergi ke Gua Gong yaitu tempat pariwisata di daerah Pacitan. Kami sangat gembira karena kami memang belum pernah pergi kesana. Kami berharap hari yang kami nantikan cepat tiba dan kami bisa berlibur bersama keluarga.

Hari yang kami nantikan akhirnya tiba. Pagi-pagi sekali aku bangun, dan bersiap-siap untuk berangkat. Setelah seluruh keluarga siap, kami berangkat mengendarai mobil keluarga. Ayah yang menyetir sedangkan Ibu duduk di sebelah Ayah. Sedangkan aku, dan adikku, serta kakakku ada di belakang.

Sebelum berangkat, Ayah memimpin doa terlebih dahulu agar kami selamat sampai di tujuan. Aku dan keluargaku sangat gembira dalam perjalanan yang memakan waktu kira-kira dua jam. Ibu menyediakan makanan yang bisa kami nikmati di perjalanan. Dan akhirnya kami tiba di tempat pariwisata Gua Gong itu. Gua yang di dalamnya penuh dengan batuan yang sangat indah.

Melalui keindahan gua ini kami dapat melihat keagungan Tuhan melalui ciptaanNya. Kira-kira sore hari kami sekeluarga pulang ke rumah. Aku, adikku, dan kakakku berterima kasih pada Ayah dan Ibu. Tak lupa kami mengucapkan syukur kepada Tuhan karena telah melindungi kami dalam berlibur bersama

keluarga. Semoga aku bisa menceritakan pengalamanku ini kepada teman-teman supaya mereka juga bisa mensyukuri ciptaan Tuhan.

Nama : Oktavia Kristiani
Nomor tes : 27
Nama Sekolah : Harjodipuran

27

Lembar Mengarang

Liburan ke Desa

Pada hari Senin, diumumkan kalau seluruh murid mulai hari Selasa libur selama dua minggu. Murid-murid sangat gembira dan senang. Mereka berencana akan pergi berlibur sedang aku akan pergi ke rumah nenek di desa. Aku sangat senang pergi ke desa.

Aku berangkat pagi-pagi bersama ayah, ibu, dan adik. Dalam perjalanan kami membeli oleh-oleh untuk nenek dan kakek. Tidak terasa kami sampai di desa pada sore hari. Kami sangat lelah. Aku langsung berlari menuju kamar nenek untuk tidur.

Tidak terasa hari sudah pagi, nenek dan kakek mengajakku berjalan-jalan ke sawah. Pemandangan di desa sangat indah, udaranya sejuk dan masyarakatnya yang ramah. Rumah, lain dengan di kota. Nenek juga mengajakku ke pasar untuk membeli buah-buahan. Buah-buahannya bermacam-macam. Aku sangat senang.

Lima hari sudah aku di desa dan kami harus pulang. Sebelum pulang, ibu dan nenek pergi ke pasar untuk membeli oleh-oleh. Dalam perjalanan pulang aku dan adik beres cerita tentang keadaan desa yang indah. Kami berencana akan kembali ke desa pada liburan yang akan datang. Selamat jalan desa yang ku cinta.

Selesai

Nama : Murtono
 Nomor tes : 9
 Nama Sekolah : SDN PLALANI

9

Lembar Mengarang

Liburan ke Tawangmangu

Pada waktu libur kami sekeluarga pergi ke Tawangmangu. Saya mandi di kolam renang. Setelah itu, kami pergi ke Grogogan Sewu. Saya menyelam sungai yang lebar. Kami sekeluarga kembali, ternyata banyak mayat buai yang kami menantikan di dalam.

Pada waktu istirahat bertemu salah satu teman yang pergi ke Tawangmangu. Aku dengan lalat membeli minuman di warung. Aku dengan adik bermain ayunan. Setelah itu jadi menggigit kadal-jalan. Aku menantikan bus yang digasung.

Setelah selesai kami pulang. Kami menumpang bus kota. Bus turun untuk membeli oleh-oleh. Kami menumpang bus kota lagi. Tetapi jadi tidak boleh bus.

Setelah sampai di rumah aku mandi. Kami menonton televisi. Pukul 10 malam makan bersama. Pemandangan di Tawangmangu sangat indah. Menonton malam hari tidak.

Nama : Nur Addin
 Nomor tes :
 Nama Sekolah : SDN PLALAN I

11

Lembar Mengarang

Hiburan Sekolah

Pada saat ini saya sedang menjahankan liburan sekolah. Saya di ajak nenek ke DIYOGYAKARTA. Di sana saya berlibur ke GembiraLoka. Di sana saya menginap. Saya di sana di ajak berkeliling di GembiraLoka.

Saya di sana hanya beberapa hari. Di sana saya menginap di penginapan. Saya di sana tidak hanya dengan nenek, tetapi juga dengan bibi saya. Di sana saya bermain seperti hati. Setelah selesai bermain saya beristirahat.

Setelah berlibur beberapa hari saya pulang. Dalam perjalanan saya membeli jim tangan untuk kenang-kenangan. Se-sampai di rumah saya pergi ke masjid untuk shalat Maghrib. Sesudah shalat saya pulang. Se-sampai di rumah saya makan.

Keesokan harinya saya pulang pukul 8 pagi. Setelah bangun saya mandi lalu sarapan. Setelah sarapan saya bermain di Dk. Setelah itu saya bermain ke rumah Deni. Saya pulang pukul 10.00 W.1B pergi.

Nama

Nomor tes

Nama Sekolah

Agus Tri Prasetyo

14

SDN Bladon I

14

Lembar Mengarang

Berlibur ke Desa

Setelah UUB selesai, saya diajak ayah ke desa. Saya dan ibu setuju dengan usul ayah. Kami berangkat sekarang juga. Kami senang disana. Di desa kami mengunjungi nenek.

Nenek sangat senang ketika kami datang ke sana. Di sana saya melihat pemandangan yang sangat indah. Di sana banyak pohon-pohon yang rindang. Di sana warganya sangat baik. Mereka menyambut kedatangan keluarga saya dengan baik.

Nenek ber cerita kepada saya tentang masa kecil dia. Dia, pada saat kecil sangat rajin membantu orang tua. Dia tidak pernah membantah perintah orang tua. Dia sangat disukai oleh teman-temannya karena kebaikan hatinya. Dia gadis yang paling cantik di desa.

Kami tinggal di desa selama satu Minggu. Banyak pengalaman yang dapat kami dapatkan disana. Pemandangan indah dan keramah-tamahan warga desa tidak kami lupakan. Pada saat kami pulang ke kota, kami merasa sedih. Alasannya, kami kerjorji alas kembali lagi nanti.

Nama

Agus Triyanto

Nomor tes

16

Nama Sekolah

SON Aban I

16

Lembar Mengarang

Berlibur ke Danau Batur

Pada waktu liburan sekolah, teman-teman mengusulkan berlibur ke Bali. Di Bali teman-teman ingin pergi ke Danau Batur. Danau Batur adalah Danau yang sangat luas. Sehingga membuat teman-teman tersanjung. Setelah itu, teman-teman berenang di sana.

Kami tinggal di sebuah pondok yang sudah tua. Pondok itu sudah lama tidak di tinggal. Pada malam hari kami duduk di padang rumput lalu berbicara dan tertiduran. Kami tinggal selama seminggu. Selama satu minggu itu kami ingin mencari udara yang bersih di Danau Batur.

Pada kesesakan harinya ada suara burung yang merdu dan udara yang bersih. Bagi itu juga kami ingin jalan-jalan ke pantai menggunakan kapal. Di danau itu kami melihat ikan, kepiting, dll. Kami sangat senang bisa berlibur ke Danau Batur. Kami juga bisa melihat burung-burung yang terbang di udara.

Pada hari keesokan, kami menonton TV di pondok. Kebetulan film itu bercerita tentang percintaan. Teman saya ada yang terbaru dan ada yang biasa-biasa saja. Pada hari ketujuh kami pulang ke rumah kami masing-masing. Hari kami menceritakan kenyamanan di Danau Batur.

Nama : Betik Kus
 Nomor tes : 18
 Nama Sekolah : SOPLALANI

Rini

18

Lembar Mengarang

Pergi ke rumah Nenek

Selarang liburan sekolah semakin dekat. Hati saya semakin bergetir. Kata Ibu saya, Saya akan di ajak ibu pergi ke rumah Nenek. Saya sangat ingin pergi ke rumah nenek. Akhirnya saya pergi ke rumah Nenek.

Saya dan keluarga saya hari ini pergi ke rumah nenek. Saya ke rumah nenek naik bus. Akhirnya saya sampai juga pergi ke rumah nenek. Di sana, Saya bertemu dengan adik-adik saya. Saya mengajak adik saya untuk bermain.

Saya bermain di sungai. Setelah saya bermain, saya disuruh nenek untuk makan. Setelah saya makan saya beristirahat. Saya beristirahat sambil membaca koran. Setelah saya membaca koran saya mengantuk lalu saya tidur.

Setelah saya tidur, saya melihat Televisi selama Ijam. Setelah saya melihat Televisi saya mandi. Setelah saya mandi, saya ganti baju. Setelah saya ganti baju saya makan.

19

Lembar Mengarang

Liburan Sekolah

Pada waktu liburan sekolah, saya dan orang tua saya pergi ke rumah nenek. Di sana saya dan orang tua saya sangat senang. Saya di sana diajak oleh kakek saya ke sawah. Di sawah, saya mencari belalang dari belut. Belut yang ditangkap kakek saya besar-besaran.

Setelah pergi ke sawah, saya dan kakek lalu pulang. Setelah sampai di rumah, belut itu digoreng nenek saya, dan itu saya yang membuat sambalnya. Setelah matang, saya, nenek, kakek, dan orang tua saya makan. Setelah makan, saya langsung tidur siang. Setelah tidur siang, saya bangun.

Setelah bangun dari tidur siang, saya langsung mandi. Setelah mandi, saya pergi ke masjid bersama kakek. Setelah pergi ke masjid, saya dan kakek langsung pulang ke rumah. Setelah sampai di rumah, saya dan kakek duduk di teras.

Saya duduk di teras sambil diceritakan kakek tentang masa kecil kakek. Terangnya dulu pada masa kecil kakek saya, kakek saya bertingkah laku seperti saya. Setelah diceritakan kakek, saya dan kakek langsung makan malam. Setelah makan malam, saya dan kakek tidur malam. Setelah tidur malam, saya dan kakek bangun pagi, lalu langsung mandi dan makan, lalu saya dan orang tua saya pulang ke rumah saya.

Nama : Dyah Ayu C
 Nomor tes : 20
 Nama Sekolah : Phkn I

20

Lembar Mengarang

Ribuan Sekolah

Pada suatu hari, liburan sekolah telah tiba. Saya dengan keluarga berpiknik. Berpiknik ke pantai Ayah. Pada hari ke rumah ~~tidak~~ disana menginap satu hari. Pada pergi ke ~~Semarang~~ Semarang dan disana menginap tiga hari.

Pada hari Rabu, Ibu pergi ke pasar lalu ~~Saya~~ saya ikut. Ibu disana membeli buah-buahan, sayur-sayuran, dan telur. Setelah Ibu pulang, memasak sayuran. Dan menggoreng telur lalu matang. Saya makan dengan keluarga.

Pada hari Sabtu, Saya membantu Ibu. Meniris piring, mencuci, dan membersihkan kaca. Saya sangat sayang kepada orangtua. Orang tuaku baik sekali dia sangat ~~Saya~~ saya pada saya. Ayahku sangat sayang kepada saya.

Pada hari Senin saya mulai masuk sekolah. Saya bertemu teman-teman lagi. Dimana diberi pelajaran baru. Saya senang bisa bermain dengan teman lagi. Dan saya bangga karena sekolah ini muridnya baik-baik.

Nama

Deios Nigrahari

Nomor tes

22

Nama Sekolah

SDN Plabon I

22

Lembar Mengarang

Liburan ke Jawa Timur

Pada waktu libur, saya ke rumah kakek di desa. Kakek senang sekali bertemu dengan saya. Rumah kakek itu di Jawa Timur. Pemandangan disana bagus sekali. Ada sungai yang jernih sekali.

Lalu saya diajak ke kebun kakek. Disana banyak buah-buahan dan sayur-sayuran. Kakek diajak saya membantu kakek & saya memetik buah-buahan. Setelah memetik buah-buahan, saya diajak kakek saya untuk memancing di sungai jernih itu. Di sungai itu, saya memancing sambil bermain.

Saya menginap di rumah kakek selama 3 hari. Saya senang sekali disana. Kakek saya itu sudah mempunyai anak. Saya selalu bermain dengan anaknya kakek. Namanya Reza, dia lucu sekali.

Pada suatu hari, saya diajak Ayah dan Ibu saya pulang. Tetapi, saya masih ingin bermain dengan Reza. Reza juga ingin bermain dengan saya. Lalu Ayah dan Ibu saya mengizinkan untuk bermain dengan Reza. Reza senang sekali dengan bermain dengan saya.